

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014/  
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014***

**DAN/*AND***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2014

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2014

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
	<b>Ekshibit/ Exhibit</b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



beyond property

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
("KELOMPOK USAHA")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Setyono Djuandi Darmono  
Alamat kantor : Menara Batavia, 25th floor  
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126  
Jakarta 10220  
Alamat domisili  
sesuai KTP : Jl. Cilosari No. 8, RT.007 / RW.004  
Cikini, Menteng - Jakarta Pusat  
Nomor telepon  
Jabatan : (021) 572-7278  
: Direktur Utama
2. Nama : Tedjo Budianto Liman  
Alamat kantor : Menara Batavia, 25th floor  
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126  
Jakarta 10220  
Alamat domisili  
sesuai KTP : Jl. Widya Chandra II/10, RT 007 / RW 001  
Senayan, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan  
Nomor telepon  
Jabatan : (021) 572-7278  
: Wakil Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha;
2. Laporan keuangan Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Kelompok Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Kelompok Usaha.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Maret 2015



Setyono Djuandi Darmono  
Direktur Utama / President Director

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING  
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT 31 DECEMBER 2014 DAN 2013  
AND FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2014 AND 2013  
PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES  
("THE GROUP")**

We, the undersigned:

1. Name : Setyono Djuandi Darmono  
Office address : Menara Batavia, 25th floor  
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126  
Jakarta 10220  
Domicile as stated  
in ID Card : Jl. Cilosari No. 8, RT.007 / RW.004  
Cikini, Menteng - Jakarta Pusat  
Phone number : (021) 572-7278  
Position : President Director
2. Name : Tedjo Budianto Liman  
Office address : Menara Batavia, 25th floor  
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126  
Jakarta 10220  
Domicile as stated  
in ID Card : Jl. Widya Chandra II/10, RT 007 / RW 001  
Senayan, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan  
Phone number : (021) 572-7278  
Position : Vice President Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Group's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 March 2015

Tedjo Budianto Liman  
Wakil Direktur Utama / Vice President Director

**PT. JABABEKA Tbk.**

Menara Batavia, 25<sup>th</sup> Floor, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220, Indonesia, Tel. +62 21 572 7337, Fax. +62 21 572 7338  
Jababeka Center, Marketing Gallery, Hollywood Plaza No. 10-12, Jl. H. Usmar Ismail - Indonesia MovieLand, Kota Jababeka, Cikarang Bekasi 17550, Indonesia  
Tel : +62 21 893 4580, 893 4570, Fax : +62 21 8983 3921-22  
Website: www.jababeka.com



Telp : +62-21.5795 7300  
Fax : +62-21.5795 7301  
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan  
Certified Public Accountants  
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17<sup>th</sup> Fl  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910 - Indonesia

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 362/5-K029/TW-1/12.14  
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2014

No. : 362/5-K029/TW-1/12.14  
Re : Consolidated Financial Statements  
31 December 2014

#### Laporan Auditor Independen

#### Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk  
J a k a r t a

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk  
J a k a r t a

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kawasan Industri Jababeka Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kawasan Industri Jababeka Tbk ("the Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

#### Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### Tanggung jawab auditor

#### Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

## TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan ( Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of Independent member firms.



**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kawasan Industri Jababeka Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Auditors' responsibility (Continued)**

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kawasan Industri Jababeka Tbk and its Subsidiaries as of 31 December 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan

Tjhai Wiherman, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA  
NIAP AP.0135/  
License No. AP.0135

27 Maret 2015 / 27 March 2015

AJM/yn

The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des/ 31 Dec 2014	31 Des/ 31 Dec 2013	
<b>A S E T</b>				<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.918.699.443 pada tanggal 31 Desember 2013	4	594.747.499.843	595.494.841.630	Cash and cash equivalents - net of allowance for impairment losses of Rp 1,918,699,443 as of 31 December 2013
Piutang usaha dari pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 8.820.388.321 dan Rp 8.744.981.771 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	5	292.109.514.451	230.554.954.026	Trade receivables from third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 8,820,388,321 and Rp 8,744,981,771 as of 31 December 2014 and 2013, respectively
Piutang lain-lain dari pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.722.896.870 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	6	17.047.343.241	38.337.986.474	Other receivables from third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 3,722,896,870 as of 31 December 2014 and 2013, respectively
Persediaan	7	660.287.301.946	702.957.092.072	Inventories
Pajak dibayar di muka	19	36.519.358.251	10.288.508.033	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		12.289.605.941	5.801.745.752	Prepaid expenses
Tanah untuk pengembangan - bagian lancar	8	2.886.733.056.597	2.721.524.032.377	Land for development - current portion
Penyertaan saham	9	11.000.000.000	1.000.000.000	Investments in shares of stock
Uang muka - bagian lancar	14	641.423.697.192	719.582.140.753	Advances - current portion
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>5.152.157.377.462</b>	<b>5.025.541.301.117</b>	<b>Total Current Assets</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des/ 31 Dec 2014	31 Des/ 31 Dec 2013	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi	9	45.049.061.133	44.958.565.451	Investment in associate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 537.021.525.564 dan Rp 423.395.281.217 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	10	2.228.185.748.857	2.168.400.599.324	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 537,021,525,564 and Rp 423,395,281,217 as of 31 December 2014 and 2013, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.610.579.225 dan Rp 5.293.259.837 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	11	108.254.829.023	102.133.028.813	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 10,610,579,225 and Rp 5,293,259,837 as of 31 December 2014 and 2013, respectively
Tanah untuk pengembangan - bagian tidak lancar	8	875.984.492.159	687.462.472.376	Land for development - non-current portion
Aset pajak tangguhan	19	30.823.322.799	29.248.924.299	Deferred tax assets
Goodwill	12	-	8.317.914.430	Goodwill
Taksiran tagihan restitusi pajak		815.479.855	407.358.381	Estimated claim for tax refund
Uang muka - bagian tidak lancar	14	2.986.016.185	2.997.826.185	Advances - non-current portion
Bank garansi		-	12.860.690.692	Bank guarantee
Uang jaminan		5.932.736.752	1.535.709.058	Refundable deposits
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.219.865.878 pada tanggal 31 Desember 2013	13	55.081.383.260	171.302.841.032	Restricted cash and cash equivalents - net allowance for impairment losses of Rp 3,219,865,878 as of 31 December 2013
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>3.353.113.070.023</b>	<b>3.229.625.930.041</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>8.505.270.447.485</b>	<b>8.255.167.231.158</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des/ 31 Dec 2014	31 Des/ 31 Dec 2013	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	15	80.860.000.000	79.228.500.000	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	17	164.079.264.971	186.607.433.215	Trade payables to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	18	141.249.033.093	132.002.837.480	Other payables to third parties
Utang pajak	19	11.612.022.467	32.745.380.906	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	20	124.433.767.105	142.180.540.446	Accrued expenses
Utang dividen		24.920.908	-	Dividend payable
Uang muka pelanggan - bagian jangka pendek	22	442.561.599.301	831.002.985.241	Customers' deposits - current portion
Pendapatan ditangguhkan - bagian jangka pendek		8.939.400.386	3.972.012.638	Unearned income - current portion
Utang jangka panjang - bagian jangka pendek:	16			Current portion of long-term debts:
<i>Senior Notes</i>		23.345.103.040	-	<i>Senior Notes</i>
Pinjaman bank		20.773.710.916	340.740.661.572	Bank loans
Utang sewa pembiayaan		4.192.849.376	4.146.257.563	Lease payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>1.022.071.671.563</b>	<b>1.752.626.609.061</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:	16			Long-term debts - net of current portion:
<i>Senior Notes</i>		2.573.037.835.490	2.046.630.307.764	<i>Senior Notes</i>
Pinjaman bank		-	99.180.000.000	Bank loans
Utang sewa pembiayaan		2.482.734.034	2.429.819.328	Lease payables
Pendapatan ditangguhkan - bagian jangka panjang		10.233.436.947	7.333.321.859	Unearned income - non-current portion
Uang muka pelanggan - bagian jangka panjang	22	1.559.946.940	49.838.480.092	Customers' deposit - non-current portion
Uang jaminan pelanggan		53.070.111.450	35.607.791.790	Security deposits
Liabilitas imbalan kerja karyawan	21	83.153.032.521	65.718.328.287	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	19	97.825.264.723	9.770.699.774	Deferred tax liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>2.821.362.362.105</b>	<b>2.316.508.748.894</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>3.843.434.033.668</b>	<b>4.069.135.357.955</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole



The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language

Ekshibit A/4

Exhibit A/4

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des/ 2014	31 Dec 2013	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 1.800.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 28.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 75 per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 711.956.815 saham Seri A dan 19.523.322.260 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2014 dan 711.956.815 saham Seri A dan 19.409.414.228 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2013				Authorized - 1,800,000,000 Class A shares with par value of Rp 500 per share and 28,000,000,000 Class B shares with par value of Rp 75 per share Issued and fully paid - 711,956,815 Class A shares and 19,523,322,260 Class B shares on 31 December 2014 and 711,956,815 Class A shares and 19,409,414,228 Class B shares on 31 December 2013
Tambahan modal disetor - Bersih	23	1.820.227.577.000	1.811.684.474.600	
Saldo laba	24	1.272.277.831.090	1.252.571.741.554	Additional paid-in capital - Net
Telah ditentukan penggunaannya	26	200.000.000	150.000.000	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		1.257.191.098.596	891.579.106.937	Appropriated
Cadangan penjabaran mata uang asing		17.506.348.760	5.869.115.430	Unappropriated
				Foreign currency translation reserve
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>4.367.402.855.446</b>	<b>3.961.854.438.521</b>	<b>Equity attributable to owners of the parent Company</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	<b>27</b>	<b>294.433.558.371</b>	<b>224.177.434.682</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>4.661.836.413.817</b>	<b>4.186.031.873.203</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>8.505.270.447.485</b>	<b>8.255.167.231.158</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	29	2.799.065.226.163	2.739.598.333.777	SALES AND SERVICE REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	30	1.547.074.496.678	1.568.130.853.976	COST OF SALES AND SERVICE REVENUE
LABA BRUTO		1.251.990.729.485	1.171.467.479.801	GROSS PROFIT
Beban penjualan	31	( 43.648.616.155)	( 48.322.280.008)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	32	( 321.018.415.734)	( 267.841.939.603)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	33	22.819.742.508	9.995.288.303	Financial income
Beban keuangan	34	( 403.998.199.651)	( 690.731.960.235)	Financial expenses
Pendapatan lain-lain	35	98.342.479.998	79.939.392.809	Other income
Beban lain-lain	36	( 44.631.915.979)	( 50.340.775.556)	Other expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		559.855.804.472	204.165.205.511	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19			INCOME TAX EXPENSE
Kini		( 79.320.424.644)	( 93.424.934.124)	Current
Tanggung		( 86.480.166.449)	( 6.262.638.773)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		( 165.800.591.093)	( 99.687.572.897)	Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		394.055.213.379	104.477.632.614	NET PROFIT FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Cadangan penjabaran mata uang asing		11.637.233.330	5.292.777.685	Foreign currency translation reserve
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		405.692.446.709	109.770.410.299	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		400.974.589.690	100.895.814.183	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		( 6.919.376.311)	3.581.818.431	Non-controlling interests
Jumlah		394.055.213.379	104.477.632.614	Total
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		412.611.823.020	106.188.591.868	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		( 6.919.376.311)	3.581.818.431	Non-controlling interests
Jumlah		405.692.446.709	109.770.410.299	Total
LABA PER SAHAM DASAR	28	19,82	4,99	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent Company</i>									
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahkan modal disetor - Bersih/ <i>Additional paid-in capital - Net</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Cadangan penjabaran mata uang asing/ <i>Foreign currency translation reserve</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent company</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo 31 Desember 2012		1.788.848.750.975	1.168.840.754.929	100.000.000	923.942.862.896	576.337.745	3.882.308.706.545	93.092.482.251	3.975.401.188.796	<i>Balance as of 31 December 2012</i>
Dividen saham	24,25	22.835.723.625	83.730.986.625	-	( 106.566.710.250)	-	-	-	-	<i>Share dividends</i>
Dividen tunai	25	-	-	-	( 26.642.859.892)	-	( 26.642.859.892)	-	( 26.642.859.892)	<i>Cash dividends</i>
Pendirian Entitas Anak baru	27	-	-	-	-	-	-	16.020.000.000	16.020.000.000	<i>Establishment of new Subsidiaries</i>
Perubahan dalam kepentingan non-pengendali karena perubahan investasi	27	-	-	-	-	-	-	111.483.134.000	111.483.134.000	<i>Change in non-controlling interest due to change in investment</i>
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	26	-	-	50.000.000	( 50.000.000)	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	100.895.814.183	5.292.777.685	106.188.591.868	3.581.818.431	109.770.410.299	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2013		1.811.684.474.600	1.252.571.741.554	150.000.000	891.579.106.937	5.869.115.430	3.961.854.438.521	224.177.434.682	4.186.031.873.203	<i>Balance as of 31 December 2013</i>
Dividen saham	24,25	8.543.102.400	19.706.089.536	-	( 28.249.191.936)	-	-	-	-	<i>Share Dividends</i>
Dividen tunai	25	-	-	-	( 7.063.406.095)	-	( 7.063.406.095)	-	( 7.063.406.095)	<i>Cash dividend</i>
Perubahan dalam kepentingan non-pengendali karena perubahan investasi	27	-	-	-	-	-	-	77.175.500.000	77.175.500.000	<i>Change in non-controlling interest due to change in investment</i>
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	26	-	-	50.000.000	( 50.000.000)	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	400.974.589.690	11.637.233.330	412.611.823.020	( 6.919.376.311)	405.692.446.709	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2014		<u>1.820.227.577.000</u>	<u>1.272.277.831.090</u>	<u>200.000.000</u>	<u>1.257.191.098.596</u>	<u>17.506.348.760</u>	<u>4.367.402.855.446</u>	<u>294.433.558.371</u>	<u>4.661.836.413.817</u>	<i>Balance as of 31 December 2014</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.326.045.162.592	2.972.547.381.683	Cash receipts from customers
Pembayaran untuk:			Payments for:
Pengembangan tanah, konstruksi dan perijinan	( 145.199.701.906)	( 352.470.938.913)	Land development, construction cost and licenses
Gaji dan tunjangan karyawan	( 181.765.891.650)	( 157.877.462.325)	Salaries and employees' benefits
Beban usaha lainnya	( 1.258.867.076.893)	( 1.186.525.552.073)	Other operating expenses
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	740.212.492.143	1.275.673.428.372	Cash flows provided by operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan	22.787.963.165	9.654.306.178	Receipt of financial income
Pembayaran beban keuangan	( 383.458.777.427)	( 241.968.314.723)	Payment of financial expenses
Pembayaran pajak	( 88.544.522.200)	( 98.145.262.457)	Payments of taxes
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>290.997.155.681</b>	<b>945.214.157.370</b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	77.671.250	564.694.277	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembelian tanah	( 295.346.096.329)	( 617.949.958.577)	Land acquisition
Pembelian aset tetap	( 167.474.647.298)	( 151.618.657.445)	Acquisition of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	( 13.081.671.748)	( 8.199.999.027)	Advance for purchase of property, plant and equipment
Penyertaan saham	( 10.000.000.000)	-	Investment in shares of stock
Investasi pada entitas asosiasi	-	( 45.000.000.000)	Investment in associate
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>( 485.824.744.125)</b>	<b>( 822.203.920.772)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan <i>Senior Notes</i>	674.009.280.000	-	Proceeds from Senior Notes
Pengurangan (penambahan) kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	116.221.457.772	( 31.804.516.447)	Deductional (additional) of restricted cash and cash equivalents
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali	77.175.500.000	111.483.134.000	Additional capital from non-controlling interests
Pembayaran pinjaman bank	( 419.180.000.000)	( 111.026.068.536)	Payment of bank loans
Pembayaran biaya penerbitan dan penukaran <i>Senior Notes</i>	( 253.292.400.000)	-	Payment of Senior Notes issuance and exchange cost
Pembayaran kas dividen	( 7.038.485.187)	( 26.642.859.892)	Payments of cash dividend
Pembayaran utang sewa pembiayaan	( 5.557.740.017)	( 4.287.386.975)	Payment of lease payable
Penerimaan pinjaman bank	-	200.026.016.915	Receipts from bank loans
Kontribusi modal dari kepentingan non-pengendali	-	111.060.400.000	Capital contribution from non-controlling interests
Penebusan kembali <i>Senior Notes</i>	-	( 18.507.459.250)	Redemption of Senior Notes
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>182.337.612.568</b>	<b>230.301.259.815</b>	<b>Net cash flows provided by financing activities</b>
Pengaruh perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas	11.742.634.089	336.341.301	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>( 747.341.787)</b>	<b>353.647.837.714</b>	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>595.494.841.630</b>	<b>241.847.003.916</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>594.747.499.843</b>	<b>595.494.841.630</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (“Perusahaan”) didirikan sesuai dengan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan akta Notaris Maria Kristiana Soeharyo, S.H., No. 18 tanggal 12 Januari 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8154.HT.01.01.TH.89 tanggal 1 September 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 10 Oktober 1989, Tambahan No. 2361. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, perubahan anggaran dasar Perusahaan terakhir dengan akta Notaris No. 35 dari Yualita Widyadhari, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 17 Juli 2014 mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum (SISMINBAKUM) Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang terdaftar dengan No. AHU-0081299.40.80.2014 tanggal 13 Agustus 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha di bidang kawasan industri berikut seluruh sarana penunjangnya dalam arti kata yang seluas-luasnya antara lain pembangunan perumahan, apartemen, perkantoran, pertokoan, pembangunan dan instalasi pengelolaan air bersih, pengolahan limbah, telepon dan listrik serta sarana-sarana lain yang diperlukan dalam menunjang pengelolaan kawasan industri, juga termasuk diantaranya penyediaan fasilitas-fasilitas olahraga dan rekreasi di lingkungan kawasan industri, ekspor dan impor barang-barang yang diperlukan bagi usaha-usaha yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan kawasan industri.

Perusahaan berkedudukan di Bekasi dan Entitas Anak berkedudukan di Bekasi, Pandeglang, Jakarta, Amsterdam dan Kendal. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Kelompok Usaha”) bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2015.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

*PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (the “Company”) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 which was amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial deed No. 18 dated 12 January 1989 of Notary Maria Kristiana Soeharyo, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2 8154.HT.01.01.TH.89 dated 1 September 1989 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 81 dated 10 October 1989, Supplement No. 2361. The Company’s articles of association has been amended several times, the latest changes of the Company’s articles of association was covered by the Notarial deed No. 35 dated 17 July 2014 of Yualita Widyadhari, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes of the Company’s issued and fully paid capital. The said amendment has been reported to and recorded in the database of the Legal Entity Administration System (SISMINBAKUM) of the Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration No. AHU-0081299.40.80.2014 dated 13 August 2014.*

*As stated in Article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities comprises the development and sale of industrial estates and related facilities and services including, among others, residential estate, apartments, office buildings, shopping centers, development and installation of water treatment plants, waste water treatment, telephone, electricity and other facilities to support the industrial estate, in addition the Company provides sports and recreational facilities, and also exports and imports of goods for businesses related to the development and management of the industrial estate.*

*The Company is domiciled in Bekasi and its Subsidiaries are domiciled in Bekasi, Pandeglang, Jakarta, Amsterdam and Kendal. The Company has started operating commercially in 1990.*

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

*The directors of the Company and Subsidiaries (together mentioned as the “Group”) are responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements which have been finalized and approved for issuance on 27 March 2015.*

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Perubahan Struktur Permodalan

c. Change in Capital Structure

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Surat No. S-1959/PM/1994 pada tanggal 5 Desember 1994 untuk melakukan penawaran umum atas 47.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 4.950 per saham. Saham-saham tersebut telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 10 Januari 1995.

*Based on the Capital Market Supervisory Board letter No. S-1959/PM/1994 dated 5 December 1994, the Company obtained the notice of effectivity from Chairman of Bapepam for the public offering of 47,000,000 shares with offering price with par value of Rp 1,000 per share at Rp 4,950 per share. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange on 10 January 1995.*

Pada tanggal 25 Nopember 1996, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-1916/PM/1996 dari Ketua Bapepam untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I kepada para Pemegang Saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 156.820.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Desember 1996.

*On 25 November 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in its letter No. S-1916/PM/1996 through Pre-emptive Right Issue I to the Shareholders totaling 156,820,000 common shares with par value Rp 1,000 per share. These shares regarding to Pre-emptive Right Issue I were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange on 16 December 1996.*

Sehubungan dengan proses restrukturisasi pinjaman, Perusahaan menerbitkan tambahan 356.585 saham Seri A dan 12.128.665.380 saham Seri B untuk para kreditur pada tahun 2002, dan tambahan 940.250.356 saham Seri B pada tahun 2004.

*In connection with its loans restructuring process, the Company issued additional 356,585 Class A shares and 12,128,665,380 Class B shares to its existing creditors in 2002 and additional 940,250,356 Class B shares in 2004.*

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 3 pada tanggal 16 Agustus 2004, para pemegang saham menyetujui kuasi reorganisasi Perusahaan dengan melakukan penurunan nilai nominal saham Seri A dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham dan saham Seri B dari Rp 150 menjadi Rp 75 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh menurun dari sebesar Rp 2.672.294.175.400 menjadi sebesar Rp 1.336.147.087.700 yang terdiri dari 711.956.815 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 13.068.915.736 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 75 per saham.

*Based on the Minutes of the Extraordinary Meeting of the Shareholders as covered by Notarial deed No. 3 dated 16 August 2004 of Yualita Widyadhari, S.H., the Shareholders approved the quasi reorganization of the Company by decreasing the par value of the Class A shares from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share and Class B shares from Rp 150 per share to Rp 75 per share. As a result, the issued and fully paid capital decreased from Rp 2,672,294,175,400 to Rp 1,336,147,087,700 consisting of 711,956,815 Class A shares with par value of Rp 500 per share and 13,068,915,736 Class B shares with par value of Rp 75 per share.*

Pada tanggal 23 September 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-10447/BL/2011 dari Ketua Bapepam untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas II kepada para Pemegang Saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 6.036.022.177 saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 75 per saham. Saham-saham tersebut dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2011.

*On 23 September 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in its letter No. S-10447/BL/2011 through Pre-emptive Right Issue II to the Shareholders totaling 6,036,022,177 Class B common shares with par value Rp 75 per share. These shares regarding to Pre-emptive Right Issue II were listed on the Indonesia Stock Exchange on 20 October 2011.*

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., No. 73 tanggal 21 Juni 2013, mengenai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui penerbitan dividen saham sebanyak-banyaknya 304.476.315 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 75 setiap lembar saham.

*Based on Notarial deed No. 73 dated 21 June 2013 of Yualita Widyadhari, S.H., regarding decision of the Annual Shareholders' General Meeting, the Shareholders approved the change of the Company's subscribed and paid-up capital through the dividend shares for the issuance up to 304,476,315 new Class B shares with a par value per share of Rp 75.*



Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Perubahan Struktur Permodalan (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., No. 35 tanggal 17 Juli 2014, mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui penerbitan dividen saham sejumlah 113.908.032 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 75 setiap lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur Kelompok Usaha

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Bidang usaha/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai kegiatan usaha/ <i>Start of commercial operations</i>
	2014	2013			
<b><u>Beroperasi/ Operating entities</u></b>					
PT Grahabuana Cikarang (GBC)	100%	100%	Kawasan perumahan dan industri/ <i>Residential and industrial estate</i>	Bekasi	1993
PT Jababeka Infrastruktur (JI)	100%	100%	Pemeliharaan dan pengelolaan perumahan dan kawasan industri/ <i>Maintenance and management of residential and industrial estate</i>	Bekasi	1997
PT Indocargomas Persada (IP)	100%	100%	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Bekasi	1991
PT Saranaprata Pengembangan Kota (SPPK)	100%	100%	Sarana penunjang kawasan perumahan/ <i>Residential estate maintenance</i>	Bekasi	2006
PT Mercuagung Graha Realty (MGR)	100%	100%	Kawasan perumahan/ <i>Residential estate</i>	Bekasi	2011
PT Banten West Java Tourism Development (BWJ)	100%	100%	Kawasan wisata/ <i>Tourism estate</i>	Pandeglang	1997
PT Gerbang Teknologi Cikarang (GTC) (GTC melalui JI/through JI)	100%	100%	Kawasan industri/ <i>Industrial estate</i>	Bekasi	2007

1. G E N E R A L (Continued)

c. Change in Capital Structure(Continued)

Based on Notarial deed No. 35 dated 17 July 2014 of Yualita Widyadhari, S.H., regarding decision statement of the Annual Shareholders' General Meeting, the shareholders approved the change of the Company's subscribed and paid-up capital through the dividend shares for the issuance to 113,908,032 new Class B shares with a par value per share of Rp 75.

As of 31 December 2014 and 2013, all of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. The Group's Structure

The Company has ownership interest in the following Subsidiaries either directly or indirectly as follows:

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)

d. The Group's Structure (Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Bidang usaha/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai kegiatan usaha/ <i>Start of commercial operations</i>
	2014	2013			
<b><u>Beroperasi/ Operating entities</u></b>					
PT Bekasi Power (BP) (BP melalui/through JI)	100%	100%	Pembangkit dan distributor listrik/ <i>Electricity generator and distributor</i>	Bekasi	2009
PT Cikarang Inland Port (CIP) (CIP melalui/through JI)	100%	100%	Jasa/ <i>Services</i>	Bekasi	2011
PT Padang Golf Cikarang (PGC) (PGC melalui/through GBC)	100%	100%	Pengelolaan lapangan golf/ <i>Management of golf course</i>	Bekasi	1996
PT Metropark Condominium Indah (MCI) (MCI melalui/through IP)	100%	100%	Hunian kondominium/ <i>Residential condominium</i>	Bekasi	2006
PT Tanjung Lesung Leisure Industry (TLLI) (TLLI melalui/through BWJ)	100%	100%	Kawasan wisata/ <i>Tourism estate</i>	Pandeglang	1998
Jababeka International B.V. (JIBV)	100%	100%	Jasa keuangan/ <i>Financing</i>	Amsterdam	2012
Jababeka Finance B.V. (JFBV) (JFBV melalui/through JIBV)	100%	100%	Jasa keuangan/ <i>Financing</i>	Amsterdam	2012
PT Jababeka Morotai (JM) (JM melalui/through IP)	100%	100%	Konstruksi, pembangunan dan jasa pengelolaan kawasan industri/ <i>Construction, development and management services of industrial estate</i>	Bekasi	2013
PT Jababeka Longlife City (JLC) (JLC melalui/through GBC)	66%	66%	Panti Werda Swasta dan melaksanakan kegiatan usaha yang terkait/ <i>Senior Living and Nursing Home and provide any related activities</i>	Bekasi	2014
<b><u>Belum operasi/ Non-operating entities</u></b>					
PT Karyamas Griya Utama (KGU) (KGU melalui/through GBC)	100%	100%	Sarana penunjang kawasan perumahan/ <i>Residential estate maintenance</i>	Bekasi	-
PT Patriamanunggal Jaya (PMJ) (PMJ melalui/through GBC)	100%	100%	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ <i>Development and management industrial estate</i>	Bekasi	-

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)

d. The Group's Structure (Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Bidang usaha/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai kegiatan usaha/ <i>Start of commercial operations</i>
	2014	2013			
<b><u>Belum operasi/ Non-operating entities</u></b>					
PT Kawasan Industri Kendal (KIK) (KIK melalui/through GBC)	51%	51%	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan kawasan industri/ <i>Construction, development and management services of industrial estate</i>	Kendal	-
PT United Power (UP) (UP melalui/through BP)	100%	100%	Pembangkit dan distributor listrik/ <i>Electricity generator and distributor</i>	Bekasi	-
PT Tanjung Lesung Power (TLP) (TLP melalui/through JI)	100%	100%	Pembangkit dan distributor listrik/ <i>Electricity generator and distributor</i>	Bekasi	-
PT Jababeka Plaza Indonesia (JPI) (JPI melalui/through GBC)	70%	70%	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ <i>Construction, trading and services</i>	Bekasi	-
PT Infrastruktur Cakrawala Telekomunikasi (ICT) *) (ICT melalui/through JI)	100%	-	Jasa dan pembangunan/ <i>Services and construction</i>	Bekasi	-

\*) Tidak diaudit/ *Unaudited*

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Jumlah aset (Dalam jutaan Rupiah)/ <i>Total assets (In millions of Rupiah)</i>	
	2014	2013
<b><u>Beroperasi/ Operating entities</u></b>		
PT Grahabuana Cikarang (GBC)	3.505.925	3.445.605
PT Jababeka Infrastruktur (JI)	2.743.738	2.606.604
PT Indocargomas Persada (IP)	583.808	536.478
PT Saranapratama Pengembangan Kota (SPPK)	27.809	28.117
PT Mercuagung Graha Realty (MGR)	72.127	55.579
PT Banten West Java Tourism Development (BWJ)	869.289	860.654
PT Gerbang Teknologi Cikarang (GTC) (GTC melalui/through JI)	537.817	580.755
PT Bekasi Power (BP) (BP melalui/through JI)	1.844.635	1.833.528
PT Cikarang Inland Port (CIP) (CIP melalui/through JI)	71.371	25.879
PT Padang Golf Cikarang (PGC) (PGC melalui/through GBC)	41.182	33.462
PT Metropark Condominium Indah (MCI) (MCI melalui/through IP)	26.388	23.162
PT Tanjung Lesung Leisure Industry (TLLI) (TLLI melalui/through BWJ)	44.227	41.727
Jababeka International B.V. (JIBV)	3.008.077	2.199.977

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)

d. The Group's Structure (Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Jumlah aset (Dalam jutaan Rupiah)/ <i>Total assets (In millions of Rupiah)</i>	
	2014	2013
<b><u>Beroperasi/ Operating entities</u></b>		
Jababeka Finance B.V. (JFBV) (JFBV melalui/through JIBV)	2.908.107	2.041.627
PT Jababeka Morotai (JM) (JM melalui/through IP)	33.630	10.810
PT Jababeka Longlife City (JLC) (JLC melalui/through GBC)	7.918	2.831
<b><u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u></b>		
PT Karyamas Griya Utama (KGU) (KGU melalui/through GBC)	3.433	5.835
PT Patriamanunggal Jaya (PMJ) (PMJ melalui/through GBC)	43.361	41.258
PT Kawasan Industri Kendal (KIK) (KIK melalui/through GBC)	574.394	430.700
PT United Power (UP) (UP melalui/through BP)	2.040	100
PT Tanjung Lesung Power (TLP) (TLP melalui/through JI)	100	100
PT Jababeka Plaza Indonesia (JPI) (JPI melalui/through GBC)	50.296	50.016
PT Infrastruktur Cakrawala Telekomunikasi *) (ICT melalui/ through JI)	4.500	-

\*) Tidak diaudit/ *Unaudited*

**Pendirian Entitas Anak**

***Establishment of Subsidiaries***

**PT Kawasan Industri Kendal**

***PT Kawasan Industri Kendal***

Pada tanggal 18 Oktober 2012, PT Grahabuana Cikarang (GBC), Entitas Anak, dan Sembcorp Development Indonesia Pte., Ltd.(SDI), mendirikan PT Kawasan Industri Kendal (KIK), dimana GBC memiliki 51% kepemilikan saham di KIK dan SDI memiliki 49% kepemilikan saham di KIK. Jumlah investasi di KIK sebesar Rp 190.000.000.000 yang diambil bagian oleh GBC sebesar Rp 96.900.000.000.

*On 18 October 2012, PT Grahabuana Cikarang (GBC), a Subsidiary, and Sembcorp Development Indonesia Pte., Ltd.(SDI), established PT Kawasan Industri Kendal (KIK), which GBC held 51% equity ownership in KIK and SDI held 49% equity ownership in KIK. Total investment in KIK amounted to Rp 190,000,000,000 in which Rp 96,900,000,000 was contributed by GBC.*

Pada tanggal 27 Nopember 2013, GBC dan SDI sepakat untuk menambah investasi di KIK sebesar Rp 189.050.000.000 yang diambil bagian oleh GBC sebesar Rp 96.415.500.000.

*On 27 November 2013, GBC and SDI agreed to increase investment in KIK amounted to Rp 189,050,000,000 in which Rp 96,415,500,000 was contributed by GBC.*

Pada tanggal 11 Desember 2014, GBC dan SDI sepakat untuk menambah investasi di KIK sebesar Rp 121.600.000.000 yang diambil bagian oleh GBC sebesar Rp 62.016.000.000.

*On 11 December 2014, GBC and SDI agreed to increase investment in KIK amounted to Rp 121,600,000,000 in which Rp 62,016,000,000 was contributed by GBC.*

Lingkup kegiatan bisnis KIK terdiri dari pembangunan, pengembangan kawasan industri, komersial dan lingkungan hunian/perumahan serta jasa pengelolaan kawasan industri.

*The scope business of KIK activities comprises to construction, industrial estate development, commercial and residential estate, and management services of industrial estate.*

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (Lanjutan)

**PT United Power**

Pada tanggal 7 Pebruari 2013, Perusahaan dan PT Jababeka Infrastruktur (JI), Entitas Anak, mendirikan PT United Power (UP), dimana Perusahaan memiliki 1% kepemilikan lembar saham di UP dan JI memiliki 99% kepemilikan lembar saham di UP. Jumlah investasi di UP sebesar Rp 100.000.000.

Pada tanggal 20 Juni 2013, PT Bekasi Power ("BP"), Entitas Anak, mengambil alih sebanyak 99 lembar saham PT United Power ("UP"), Entitas Anak, dari JI yang merupakan 99% dari jumlah kepemilikan di UP dengan jumlah Rp 99.000.000. Dengan demikian, UP menjadi Entitas Anak BP, dimana BP memiliki kendali yang signifikan dalam perusahaan tersebut.

Lingkup kegiatan bisnis UP terdiri dari pembangkit tenaga listrik termasuk mengelola, memasok dan mendistribusikan jasa pelayanan serta manajemen energi kepada pihak ketiga.

**PT Tanjung Lesung Power**

Pada tanggal 8 April 2013, PT Jababeka Infrastruktur (JI) dan PT Banten West Java Tourism Development (BWJ), Entitas Anak, mendirikan PT Tanjung Lesung Power (TLP), dimana JI memiliki 99% kepemilikan lembar saham di TLP dan BWJ memiliki 1% kepemilikan lembar saham di TLP. Jumlah investasi di TLP sebesar Rp 100.000.000.

Lingkup kegiatan bisnis TLP terdiri dari pembangkit tenaga listrik termasuk mengelola, memasok dan mendistribusikan jasa pelayanan serta manajemen energi kepada pihak ketiga.

**PT Jababeka Longlife City**

Pada tanggal 25 Maret 2013, PT Grahabuana Cikarang (GBC), Entitas Anak, dan Longlife International Business Investments Co. Ltd. (LIBI), mendirikan PT Jababeka Longlife City (JLC), dimana GBC memiliki 66% kepemilikan lembar saham di JLC dan LIBI memiliki 34% kepemilikan lembar saham di JLC. Jumlah investasi di JLC sebesar Rp 3.000.000.000 yang diambil bagian oleh GBC sebesar Rp 1.980.000.000.

Pada tanggal 23 Desember 2014, GBC dan LIBI sepakat untuk menambah investasi di JLC sebesar Rp 8.000.000.000 yang diambil bagian oleh GBC sebesar Rp 5.280.000.000.

1. G E N E R A L (Continued)

d. *The Group's Structure (Continued)*

*Establishment of Subsidiaries (Continued)*

**PT United Power**

*On 7 February 2013, The Company and PT Jababeka Infrastruktur (JI), a Subsidiary, established PT United Power (UP), which the Company held 1% equity ownership in UP and JI held 99% equity ownership in UP. Total investment in UP amounting to Rp 100,000,000.*

*On 20 June 2013, PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, acquired 99 shares PT United Power (UP), a Subsidiary, from JI representing 99% equity ownership in UP for amount of Rp 99,000,000. Accordingly, UP became Subsidiary of BP, in which BP effectively exercised control in these entity.*

*The scope business of UP activities comprises of power plant including manage, supply and distribute services along with energy management to third parties.*

**PT Tanjung Lesung Power**

*On 8 April 2013, PT Jababeka Infrastruktur (JI) and PT Banten West Java Tourism Development (BWJ), Subsidiaries, established PT Tanjung Lesung Power (TLP), which JI held 99% equity ownership in TLP and BWJ held 1% equity ownership in TLP. Total investment in TLP amounting to Rp 100,000,000.*

*The scope business of TLP activities comprises of power plant including manage, supply and distribute services along with energy management to third parties.*

**PT Jababeka Longlife City**

*On 25 March 2013, PT Grahabuana Cikarang (GBC), a Subsidiary, and Longlife International Business Investments Co. Ltd. (LIBI), established PT Jababeka Longlife City (JLC), which GBC held 66% equity ownership in JLC and LIBI held 34% equity ownership in JLC. Total investment in JLC amounted to Rp 3,000,000,000 in which Rp 1,980,000,000 was contributed by GBC.*

*On 23 December 2014, GBC and LIBI agreed to increase investment in JLC amounting to Rp 8,000,000,000 in which Rp 5,280,000,000 was contributed by GBC.*

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (Lanjutan)

PT Jababeka Longlife City (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Imelda Agnes Silalahi, S.H., No. 6 tanggal 19 Desember 2013, PT Jababeka Longlife City, Entitas Anak, mengubah ruang lingkup kegiatan usahanya dari biro perjalanan pariwisata menjadi Panti Werda Swasta dan melaksanakan kegiatan usaha yang terkait.

PT Jababeka Plaza Indonesia

Pada tanggal 23 September 2013, PT Grahabuana Cikarang (GBC), Entitas Anak, dan PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PIR), mendirikan PT Jababeka Plaza Indonesia (JPI), dimana GBC memiliki 70% kepemilikan lembar saham di JPI dan PIR memiliki 30% kepemilikan lembar saham di JPI. Jumlah investasi di JPI sebesar Rp 50.000.000.000 yang diambil bagian oleh GBC sebesar Rp 35.000.000.000.

Lingkup kegiatan bisnis JPI adalah pembangunan, perdagangan dan jasa.

PT Infrastruktur Cakrawala Telekomunikasi

Pada tanggal 1 September 2014, PT Jababeka Infrastruktur (JI) dan PT Gerbang Teknologi Cikarang (GTC), Entitas Anak, mendirikan PT Infrastruktur Cakrawala Telekomunikasi (ICT), dimana JI memiliki 99% kepemilikan lembar saham di ICT dan GTC memiliki 1% kepemilikan lembar saham di ICT. Jumlah investasi di ICT sebesar Rp 4.500.000.000.

Lingkup kegiatan bisnis ICT adalah jasa dan pembangunan.

**Kombinasi Usaha**

Akuisisi atas MPN

Pada tanggal 21 Januari 2013, PT Indocargomas Persada (IP) dan PT Saranapratama Pengembangan Kota (SPPK), Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan Bpk. Eric Iskandar dan Bpk. Andi Odang, dimana Bpk. Eric Iskandar dan Bpk. Andi Odang setuju untuk menjual saham mereka masing-masing sebesar 498 lembar saham dan 102 lembar saham, dimana masing-masing memiliki 83% dan 17% kepemilikan lembar saham di PT Media Prima Nusa (MPN), dengan jumlah harga pembelian Rp 498.000.000 dan Rp 102.000.000. Perjanjian ini telah diaktakan oleh akta Notaris Afini Suri, S.H., M.Kn., No.01 tanggal 21 Januari 2013.

1. G E N E R A L (Continued)

d. *The Group's Structure (Continued)*

*Establishment of Subsidiaries (Continued)*

*PT Jababeka Longlife City (Continued)*

*Based on Notarial Imelda Agnes Silalahi, S.H., No. 6 dated 19 December 2013, PT Jababeka Longlife City, a subsidiary, changed the scope of its activities from tourism travel and agency to Senior Living and Nursing Home and provided any related activities.*

*PT Jababeka Plaza Indonesia*

*On 23 September 2013, PT Grahabuana Cikarang (GBC), a Subsidiary, and PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PIR), established PT Jababeka Plaza Indonesia (JPI), which GBC held 70% equity ownership in JPI and PIR held 30% equity ownership in JPI. Total investment in JPI amounted to Rp 50,000,000,000 in which Rp 35,000,000,000 was contributed by GBC.*

*The scope business of JPI is construction, trading and services.*

*PT Infrastruktur Cakrawala Telekomunikasi*

*On 1 September 2014, PT Jababeka Infrastruktur (JI) and PT Gerbang Teknologi Cikarang (GTC), Subsidiaries, established PT Infrastruktur Cakrawala Telekomunikasi (ICT), which JI held 99% equity ownership in ICT and GTC held 1% equity ownership in ICT. Total investment in ICT amounted to Rp 4,500,000,000.*

*The scope business of JPI is services and construction.*

***Business Combinations***

*Acquisition of MPN*

*On 21 January 2013, PT Indocargomas Persada (IP) and PT Saranapratama Pengembangan Kota (SPPK), Subsidiaries, have entered into sale and purchase of shares agreement with Mr. Eric Iskandar and Mr. Andi Odang, whereas Mr. Eric Iskandar and Mr. Andi Odang agreed to sell their shares amounting to 498 shares and 102 shares, respectively, which is ownership of 83% and 17%, respectively, of PT Media Prima Nusa (MPN), with purchase price totaling at Rp 498,000,000 and Rp 102,000,000. This agreement has been covered by Notarial deed No. 01 of Afini Suri, S.H., M.Kn., dated 21 January 2013.*



**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)

Kombinasi Usaha (Lanjutan)

Akuisisi atas MPN (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Desember 2013, IP dan SPPK, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian jual beli saham MPN dengan PT Bima Adikarya Persada (BAP) dan Rachmat Wirasena, dimana IP dan SPPK setuju untuk menjual seluruh saham mereka masing-masing sebesar 498 lembar saham dan 102 lembar saham dengan jumlah harga penjualan Rp 498.000.000 dan Rp 102.000.000. Perjanjian ini telah diaktakan oleh akta Notaris Afini Suri, S.H., M.Kn., No. 08 tanggal 26 Desember 2013.

e. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., No. 42 tanggal 21 Mei 2014 dan No. 76 tanggal 22 Nopember 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u>
Komisaris Utama	Bacelius Ruru
Komisaris Independen	Roy Edu Tirtadji
Komisaris	Hadi Rahardja
Komisaris	Gan Michael
Direktur Utama	Setyono Djuandi Darmono
Wakil Direktur Utama	Tedjo Budianto Liman
Wakil Direktur Utama	-
Direktur	Hyanto Wihadhi
Direktur	Tjahjadi Rahardja
Direktur	Sutedja Sidarta Darmono

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2012, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	Bacelius Ruru
Anggota Komite Audit	Prijohandojo Kristanto
Anggota Komite Audit	Djoko Susanto

Berdasarkan Surat Keputusan No. 0015/KIJA-CS/II/10 pada tanggal 14 Desember 2009, Perusahaan memutuskan untuk membentuk audit internal.

1. G E N E R A L (Continued)

d. The Group's Structure (Continued)

*Business Combinations (Continued)*

Acquisition of MPN (Continued)

On 26 December 2013, IP and SPPK, Subsidiaries, have entered into sale and purchase of MPN's shares agreement with PT Bima Adikarya Persada (BAP) and Rachmat Wirasena, whereas IP and SPPK agreed to sell their shares amounting to 498 shares and 102 shares, respectively, with purchase price totaling at Rp 498,000,000 and Rp 102,000,000. This agreement has been covered by Notarial deed No. 08 of Afini Suri, S.H., M.Kn., dated 26 December 2013.

e. Employees, Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee

Based on Notarial deed of Yualita Widyadhari, S.H., No. 42 dated 21 May 2014 and No. 76 dated 22 November 2013, members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2014 and 2013, are as follows:

	<u>2 0 1 3</u>	
Bacelius Ruru	Bacelius Ruru	President Commissioner
Roy Edu Tirtadji	Roy Edu Tirtadji	Independent Commissioner
Hadi Rahardja	Hadi Rahardja	Commissioner
Gan Michael	Gan Michael	Commissioner
Setyono Djuandi Darmono	Setyono Djuandi Darmono	President Director
Tedjo Budianto Liman	Tedjo Budianto Liman	Vice President Director
Tanto Kurniawan	Tanto Kurniawan	Vice President Director
Hyanto Wihadhi	Hyanto Wihadhi	Director
Setiasa Kusuma	Setiasa Kusuma	Director
-	-	Director

Based on Decision Letter of the Company's Board of Commissioners dated 27 July 2012, members of the Company's Audit Committee as of 31 December 2014 and 2013, are as follows:

Bacelius Ruru	Chairman of Audit Committee
Prijohandojo Kristanto	Member of Audit Committee
Djoko Susanto	Member of Audit Committee

According to Decision Letter No. 0015/KIJA-CS/III/10 dated 14 December 2009, the Company decided to establish internal audit.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

e. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (Lanjutan)

Gaji dan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u>
Dewan Komisaris	6.838.232.616
Dewan Direksi	26.941.707.681

Kelompok Usaha mempunyai sekitar 592 dan 561 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Tidak diaudit).

1. G E N E R A L (Continued)

e. *Employees, Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee (Continued)*

*Salaries and remuneration for Boards of Commissioners and Directors for the years ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:*

	<u>2 0 1 3</u>	
	10.062.748.778	<i>Board of Commissioners</i>
	29.296.747.538	<i>Board of Directors</i>

*The Group has approximately 592 and 561 permanent employees as of 31 December 2014 and 2013, respectively (Unaudited).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi dari Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep biaya historis kecuali sebagaimana diungkapkan di dalam kebijakan akuntansi di bawah ini dan menggunakan basis akrual kecuali bagi laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melaksanakan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas dengan derajat yang lebih tinggi, atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di dalam Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

*The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.*

a. *Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements*

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK") which includes the standards and interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia, along with capital market regulations for entities which are under such regulators' oversight. The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except as disclosed in the accounting policies below and using accrual basis except for the consolidated statements of cash flow.*

*The consolidated statement of cash flow have been prepared using the direct method, which present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional currency.*

*The preparation of financial statements in conformity with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial  
Statements (Continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

1. Standar, interpretasi baru dan perubahan yang  
berlaku efektif 1 Januari 2014

1. New standards, interpretations and changes  
effective from 1 January 2014

Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 27 "Transfer Aset dari Pelanggan", ISAK No. 28 "Pengkahiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas", dan ISAK No. 29 "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka" dengan tanggal efektif 1 Januari 2014, tidak menimbulkan perubahan pada kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak pada jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan maupun periode-periode keuangan sebelumnya.

The implementation of Interpretation of Financial Accounting Standard (ISAK) No. 27, "Transfer of Assets from Customers", ISAK No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments" and ISAK No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine" with an effective date of 1 January 2014 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current period or prior financial years.

Pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) No. 12 "Penarikan PSAK No. 33 - Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan pada Pertambangan Umum".

Withdrawal of Indonesian Statements of Financial Accounting Standard (PPSAK) No. 12 "Withdrawal of PSAK No. 33 - Land Stripping Activity and Environment Management on General Mining".

Manajemen berkeyakinan bahwa pencabutan standar tersebut tidak akan berdampak pada laporan keuangan Kelompok Usaha.

Management believes that the withdrawal of the standard will not impact to the Group's financial statements.

2. Standar, interpretasi baru dan perubahan yang  
belum berlaku efektif

2. New standards, interpretations and amendments  
not yet effective

Standar, interpretasi baru dan perubahan berikut, telah diterbitkan namun belum berlaku efektif bagi tahun keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

The following new standards, interpretation and amendments, issued but not yet effective for the financial year for 1 January 2014, are as follow:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax"
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instrument: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instrument: Disclosure"
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements"

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)

a. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements (Continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Changes in Accounting Policies (Continued)

2. Standar, interpretasi baru dan perubahan yang  
belum berlaku efektif (Lanjutan)

2. New standards, interpretations and amendments  
not yet effective (Continued)

- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

- PSAK No. 66, "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in other Entities"
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurements"
- ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment Embedded of Derivatives"

Penerapan dini atas standar-standar baru dan revisian sebelum tanggal 1 Januari 2015 tidak diperkenankan.

Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial PSAK baru dan revisian.

As at the authorization date of this consolidated of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK.

Penundaan

Postponement

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia memutuskan untuk menunda berlakunya ISAK No. 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan PPSAK No. 7 "Pencabutan PSAK No. 44 - Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraph 08 (b)", yang sebelumnya berlaku pada periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, penundaan tersebut masih berlaku.

Financial Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants decided to postpone the effectiveness of ISAK No. 21 "Real Estate Construction Agreement" and PPSAK No. 7 "Withdrawal of PSAK No. 44 - Accounting for Real Estate Development Activities paragraph 08 (b)", which was previously effective for the period beginning at and or after 1 January 2013. As of the date of these consolidated financial statements, the postponement is still in effect.

b. Dasar Konsolidasi

b. Basis of Consolidation

Kombinasi bisnis

Business combination

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Kelompok Usaha. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasi entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Group. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi, selain yang terkait dengan penerbitan surat utang maupun kepemilikan, yang terjadi dalam kaitan kombinasi bisnis Kelompok Usaha, dibebankan pada saat terjadinya.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of preexisting relationships. Such amounts are generally recognized in profit or loss. Costs related to the acquisition, other than those associated with the issuance of debt or equity securities, that the Group incurs in connection with a business combination are expensed as incurred.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Imbalan yang dialihkan bagi akuisisi Entitas anak merupakan nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi pada pemilik sebelumnya pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Imbalan yang dialihkan meliputi nilai wajar dari aset atau liabilitas yang timbul dari pengaturan pengalihan kontinjensi. Aset-aset yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diasumsikan di dalam kombinasi bisnis, pada awalnya diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Semua imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh Kelompok Usaha diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan setelah pengakuan awal terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi dianggap sebagai aset atau liabilitas yang diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" di dalam laporan laba-rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur ulang dan penyelesaian selanjutnya dihitung di dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Apabila kombinasi bisnis telah dicapai secara bertahap pada tanggal akuisisi, nilai wajar pihak pengakuisisi yang sebelumnya memiliki kepentingan ekuitas di dalam pihak yang diakuisisi, diukur ulang pada nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

If the business combination is achieved in stages at the acquisition date, fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Business combination among entities under common control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dihitung dengan menggunakan metode penyatuan-kepentingan, di mana selisih antara imbalan yang dialihkan dengan nilai buku aset bersih pihak yang diakuisisi diakui sebagai bagian "Tambahkan Modal Disetor" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Di dalam penerapan metode penyatuan-kepentingan, unsur-unsur laporan keuangan entitas yang digabung disusun dan disajikan seolah-olah kombinasi bisnis tersebut telah terjadi sejak awal periode kombinasi entitas sepengendali.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Kelompok Usaha memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang umumnya mewakili kepemilikan saham lebih dari separuh hak suara. Keberadaan dan dampak hak suara potensial yang saat ini dapat diterapkan maupun dikonversikan dipertimbangkan ketika terdapat penilaian apakah Kelompok Usaha mengendalikan entitas lainnya. Kelompok Usaha juga menilai keberadaan pengendalian di mana Kelompok Usaha tidak memiliki lebih dari 50% (limapuluh per seratus) hak suara, namun demikian dapat mengatur karena pengendalian secara fakta. Pengendalian secara fakta mungkin timbul dalam keadaan di mana besaran hak suara Kelompok Usaha adalah relatif terhadap ukuran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya yang memberikan Kelompok Usaha kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan, operasional, dan lainnya.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% (fifty percent) of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Kelompok Usaha. Entitas anak tidak dikonsolidasi sejak tanggal di mana pengendalian dihentikan.

*Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.*

Transaksi, saldo, dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas diantara Kelompok Usaha, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieeliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah berubah apabila diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Kelompok Usaha.

*Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

*Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

Kerugian yang terjadi terhadap kepentingan non-pengendali di dalam suatu entitas anak, dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali, bahkan apabila dilakukan, kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian di antara ekuitas, yang merupakan bagian terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

*Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.*

Apabila terjadi kehilangan pengendalian, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, seluruh kepentingan non-pengendali dan unsur-unsur ekuitas yang berhubungan dengan entitas. Semua surplus dan defisit yang timbul pada kehilangan pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Kelompok Usaha memiliki segala kepentingan sebelumnya di dalam entitas anak, maka kepentingan tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal hilangnya pengendalian. Selanjutnya, kepentingan tersebut diperhitungkan sebagai jumlah ekuitas *investee* atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bergantung pada derajat pengaruh yang dimiliki.

*Upon the loss of control, the Group derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiary. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss. If the Group retains any interest in the previous subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost. Subsequently, it is accounted for as an equity-accounted investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained.*

Sebagai tambahan, semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain entitas tersebut, dicatat seolah-olah Kelompok Usaha secara langsung telah melepas aset dan liabilitas terkait. Hal ini berarti semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi.

*In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*



PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investments in Associates

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan tapi bukan pengendalian, umumnya memiliki kepemilikan saham antara 20% dan 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada entitas asosiasi Kelompok Usaha meliputi goodwill yang diidentifikasi pada saat akuisisi.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

Apabila kepemilikan kepentingan di dalam suatu entitas asosiasi dikurangi, namun masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya nilai saham proporsional yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi apabila lebih sesuai.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

Bagian laba dan rugi bagian Kelompok Usaha pasca akuisisi, diakui ke dalam laporan laba rugi, dan bagian Kelompok Usaha dari pergerakan di dalam pendapatan komprehensif lain pasca akuisisi, diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dengan penyesuaian nilai tercatat investasi. Piutang dividen dari entitas asosiasi, diakui sebagai pengurang nilai tercatat investasi. Apabila bagian kerugian Kelompok Usaha pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingan di dalam entitas asosiasi, termasuk semua piutang yang tidak dijamin, maka Kelompok Usaha tidak mengakui kerugian lebih jauh, kecuali kerugian memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau merupakan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

The Group's share of post-acquisition profits and losses is recognized in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Setiap agio yang dibayarkan bagi entitas asosiasi yang nilai wajarnya melebihi bagian Kelompok Usaha berupa aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi, dikapitalisasi dan dicantumkan di dalam nilai tercatat entitas asosiasi. Kelompok Usaha menilai bukti objektif setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi. Apabila, terjadi penurunan nilai, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui jumlah tersebut ke dalam "bagian laba (rugi) entitas asosiasi" di dalam laporan laba rugi. Kerugian yang belum terealisasi dieliminasi, kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi telah diubah apabila dipandang perlu untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Kelompok Usaha.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount adjacent to "share of profit (loss) of an associate" in the profit or loss. Unrealized losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Investments in Associates (Continued)

Laba dan rugi yang timbul dari transaksi hulu dan hilir antara Kelompok Usaha dan entitas-entitas asosiasinya diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, hanya sepanjang terdapat kepentingan investor yang tidak terkait di dalam entitas asosiasi. Bagian investor di dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang timbul dari transaksi tersebut, dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associates. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Akuntansi bagi entitas anak dan entitas asosiasi dan ventura bersama di dalam laporan keuangan tersendiri

Accounting for subsidiaries and associates and joint ventures in separate financial statements

Apabila Perusahaan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, disajikan didalam laporan posisi keuangan Perusahaan sebesar nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

If the Company presents separate financial statements as additional information to the consolidated financial statements, investments in subsidiaries, associates and joint ventures are stated in the Company's separate statements of financial position at cost less accumulated impairment losses.

Apabila terjadi pelepasan investasi pada entitas anak dan asosiasi, maka selisih antara hasil pelepasan dan nilai tercatat investasi diakui di dalam laporan laba rugi.

On disposal of investments in subsidiaries and associates, the difference between disposal proceeds and the carrying amounts of the investments are recognized in the profit or loss.

Goodwill

Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak atau entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian aset Kelompok Usaha yang dapat diidentifikasi, yang meliputi liabilitas kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada saat nilai wajar aset diperoleh, instrumen ekuitas diterbitkan atau liabilitas terjadi atau diasumsikan pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung dengan akuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Group's share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill pada akuisisi entitas anak, dikapitalisasi sebagai aset takberwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi pada tanggal akuisisi.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat goodwill yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Goodwill (Lanjutan)

Goodwill (Continued)

Penelaahan penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun maupun lebih sering apabila kejadian dan perubahan di dalam keadaan mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap Unit Penghasil Kas (UPK), maupun kelompok UPK, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai. Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit dimana *goodwill* dialokasikan, menunjukkan tingkat terendah didalam entitas dimana *goodwill* sebagai tujuan dari manajemen intern. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

*Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash-Generating-Units (CGUs), or groups of CGUs, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.*

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan unit penghasil kas. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

*An impairment loss is recognized in profit or loss when the carrying value of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value-in-use.*

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

*The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.*

Total kerugian penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset UPK lainnya secara proposional berdasarkan nilai tercatat tiap aset di dalam UPK.

*The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU prorated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.*

Penurunan kerugian *goodwill* tidak dapat dibalikkan pada periode berikutnya.

*Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.*

c. Kas dan Setara Kas

c. Cash and Cash Equivalents

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya atau digunakan sebagai jaminan disajikan sebagai "Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya".

*Time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the time of placement and are not used as collateral or restricted as to use, are presented as "Cash Equivalents". Current accounts and time deposits which are restricted as to use or are used as collateral or pledged are presented as "Restricted Cash and Cash Equivalents".*

d. Aset Keuangan

d. Financial Assets

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi pihak di dalam provisi kontraktual instrumen keuangan.

*Financial assets are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.*

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets (Continued)

Kebijakan akuntansi Kelompok Usaha untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The Group's accounting policy for each category is as follows:

Klasifikasi

Classification

Pembelian dan penjualan berkala aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan - tanggal di mana Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangan tersebut di dalam katagori berikut: pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi tersebut bergantung pada tujuan aset keuangan untuk dimiliki. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangannya pada pengakuan awal.

Regular purchases and sale of financial assets are recognized on the trade-date - the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Ketika dilakukan pengakuan awal aset keuangan, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah dengan, dalam hal aset keuangan bukan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan sesuai, dikaji ulang penetapannya setiap akhir tanggal pelaporan.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting date.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- Financial assets at fair value through profit or loss

Kategori ini mencakup aset keuangan "yang dimiliki untuk diperdagangkan" dan ditujukan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat dimulainya penentuan tersebut. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut secara prinsip dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditujukan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat dimulainya penentuan adalah aset keuangan yang dikelola, dan dievaluasi kinerjanya pada basis nilai wajar, berdasarkan strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, kecuali apabila derivatif tersebut ditujukan sebagai lindung nilai efektif.

This category includes financial assets "held for trading" and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges.

Aset yang dikategorikan dalam klasifikasi ini, diklasifikasikan sebagai aset lancar, apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan maupun diharapkan untuk direalisasi dalam waktu 12 (duabelas) bulan setelah akhir periode pelaporan; sebaliknya, aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi", disajikan di dalam laporan laba rugi di antara "pendapatan keuangan" di dalam periode di mana kategori tersebut muncul.

Assets in this category are classified as current assets if they are either held for trading or are expected to be realized within 12 (twelve) months after the end of the reporting period; otherwise they are classified as noncurrent. Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in the profit or loss within "financial income" in the period in which they arise.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets (Continued)

Klasifikasi (Lanjutan)

Classification (Continued)

• Pinjaman dan piutang

• Loans and receivables

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap dan dapat ditentukan dan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman dan piutang dicatat di dalam aset lancar, kecuali piutang dan pinjaman yang memiliki jatuh tempo lebih dari 12 (duabelas) bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman dan piutang ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Piutang dan pinjaman secara prinsip timbul melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), namun juga mencakup jenis lain aset moneter yang bersifat kontraktual.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 (twelve) months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

Aset tersebut diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi provisi penurunan nilai aset. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana melalui proses amortisasi.

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest method less provision for impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

• Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

• Held-to-maturity (HTM) investments

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan memiliki intensi dan kemampuan positif untuk memiliki investasi hingga jatuh tempo yang tidak ditujukan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company's management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity, which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat investasi dimiliki hingga jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in profit or loss when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual

• Available-for-sale (AFS) financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan non-derivatif yang ditujukan baik untuk kategori ini maupun tidak ditujukan untuk kategori manapun. Aset keuangan tersedia untuk dijual secara prinsip terdiri dari investasi strategis Kelompok Usaha di dalam entitas yang tidak dikategorikan sebagai entitas anak, entitas asosiasi, maupun pengendalian bersama entitas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dikategorikan sebagai aset tidak lancar, kecuali investasi tersebut memiliki jatuh tempo atau manajemen berkeinginan untuk menjualnya dalam tempo 12 (duabelas) bulan sejak akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are included in non-current assets unless the investments mature or management intends to dispose of it within 12 (twelve) months of the end of the reporting period.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets (Continued)

Klasifikasi (Lanjutan)

Classification (Continued)

• Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

• Available-for-sale (AFS) financial assets (Continued)

Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar, ditambah dengan seluruh biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar pada perubahannya, selain kerugian penurunan nilai dan selisih mata uang asing pada instrumen utang, dan dicatat pada pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi pada cadangan nilai wajar.

*These assets are initially recognized at fair value, plus any directly attributable transactions costs. Subsequent to initial recognition, they are measured at fair value and changes therein, other than impairment losses and foreign currency differences on debt instruments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in the fair value reserve.*

Ketika aset jenis ini mengalami penurunan nilai, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi yang diakui di dalam ekuitas, dicatat di dalam laba rugi pada "biaya keuangan". Apabila aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke dalam laba rugi sebagai "pendapatan keuangan" atau "biaya keuangan".

*When these assets are impaired, the accumulated fair value adjustments recognized in equity are included in profit or loss within "financial costs". When these assets are derecognized, the accumulated fair value adjustments recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as "financial income" or "financial expenses".*

Tingkat suku bunga pada aset keuangan tersedia untuk dijual yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan keuangan". Dividen pada instrumen ekuitas tersedia untuk dijual diakui di dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain" ketika hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran telah ditentukan.

*Interest on available-for-sale financial assets calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss as part of "financial income". Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established.*

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas aset tersebut telah kadaluarsa atau telah dialihkan dan Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substantif risiko dan manfaat kepemilikannya.

*Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.*

Selisih antara nilai tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan seluruh keuntungan dan kerugian kumulatif yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, diakui pada laba rugi penghentian aset keuangan secara keseluruhan.

*The difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss on derecognition of a financial asset in its entirety.*

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Kelompok Usaha menilai pada akhir tiap periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai atau kerugian penurunan nilai hanya apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai sebagai dampak satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa rugi) dan peristiwa rugi (peristiwa) tersebut memiliki dampak terhadap estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal.

*The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

i. Assets carried at amortized cost

Bagi pinjaman dan piutang, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (selain kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugiannya diakui di dalam laba rugi. Apabila suatu pinjaman memiliki tingkat suku bunga mengambang, maka tingkat suku bunga diskonto bagi pengukuran semua kerugian penurunan nilai adalah tingkat suku bunga efektif berjalan yang ditentukan di dalam perjanjian kontraktual. Sebagai bantuan praktis, Kelompok Usaha mungkin mengukur penurunan nilai pada basis suatu nilai wajar instrumen dengan menggunakan nilai pasar yang dapat diobservasi.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

Apabila, di dalam periode setelah periode awal, jumlah kerugian penurunan nilai mengalami penurunan dan dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitor), pembalikan jumlah kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui, diakui di dalam laporan laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in the profit or loss.

ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

ii. Available for sale financial assets

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang di dalam nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan, kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit atau entitas peminjam, dan hilangnya pasar aktif perdagangan merupakan bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai. 'Signifikansi' akan dievaluasi terhadap biaya awal investasi dan 'jangka panjang' dievaluasi terhadap periode di mana nilai wajar lebih rendah dari biaya awalnya.

Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor, and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. 'Significant' is to be evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

Di mana terdapat bukti penurunan nilai, kumulatif kerugian - diukur sebagai selisih antara biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi - dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas tidak dibalikkan nilainya melalui laporan laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual  
(Lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalikkan nilainya di dalam laporan laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan jumlah bersih tersebut dilaporkan di dalam laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang secara hukum dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan pada basis bersih, maupun merealisasi aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

e. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam salah satu dari dua kategori, bergantung pada tujuan liabilitas itu diperoleh.

Kebijakan akuntansi Kelompok Usaha untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money* (lihat "Aset keuangan" di dalam derivatif uang). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

ii. Available for sale financial assets (Continued)

*In the case of debt instruments are classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. If in a subsequent year, the fair value of debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss is recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in profit or loss.*

Offsetting financial instruments

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

e. Financial Liabilities

*Financial liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability is acquired.*

*The Group's accounting policy for each category is as follows:*

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

*This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the profit or loss. The Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.*



PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Liabilities (Continued)

• Liabilitas keuangan lainnya

• Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Liabilitas keuangan lainnya mencakup beberapa item sebagai berikut:

Other financial liabilities include the following items:

i. Utang yang awalnya diakui pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas berbunga tersebut diukur setelah pengakuan awal pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, yang memastikan semua beban bunga selama periode untuk melakukan pembayaran kembali berada dalam tingkat suku bunga yang tetap pada saldo liabilitas yang dicatat pada laporan posisi keuangan. Beban bunga di dalam hal ini mencakup biaya transaksi awal dan utang premium terhadap penebusan, seperti halnya utang bunga atau utang kupon pada liabilitas yang beredar. Imbalan yang dibayarkan pada penetapan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sebesar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan. Dalam hal ini, imbalan tersebut ditangguhkan sampai pencairan tersebut terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan, imbalan tersebut dikapitalisasi sebagai uang muka bagi jasa pencairan dan diamortisasi selama periode fasilitas tersebut yang terkait.

i. Borrowings are initially recognized at fair value, net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the statements of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding. Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Biaya pinjaman terjadi pada pembangunan aset kualifikasian yang dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk melengkapi dan mempersiapkan aset bagi tujuan penggunaan maupun penjualan. Biaya pinjaman dibebankan pada laba rugi.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar disajikan sebagai liabilitas lancar kecuali Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya 12 (duabelas) bulan setelah periode pelaporan.

Short-term loan, trade payables, other payables and accrued expense are presented as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement for at least 12 (twelve) months after the end of the reporting period.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Liabilities (Continued)

- Liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)
  - ii. Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lainnya, awalnya diakui pada nilai wajar dan setelah pengakuan awal, dinilai pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar apabila pembayarannya jatuh tempo diantara satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis apabila lebih dari satu tahun). Apabila bukan demikian, utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

- Other financial liabilities (Continued)
  - ii. Trade payables and other short-term monetary liabilities are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih masing-masing jumlah diakui di dalam laporan laba rugi.

A financial liabilities is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liabilities is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

f. Transaction with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - 1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - 2. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - 3. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - 1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - 1. Has control or joint control over the reporting entity;
  - 2. Has significant influence over the reporting entity; or
  - 3. Is a member of the key management personel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
  - 1. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**f. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)**

**f. Transaction with Related Parties (Continued)**

2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Kelompok Usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
3. Both entities are joint ventures of the same third party.
4. One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
5. The entity is a post-employment defined benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
6. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
7. A person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**g. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan**

**g. Inventories and Land for Development**

Persediaan dan tanah untuk pengembangan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan real estat ditentukan dengan metode rata-rata, sedangkan untuk biaya perolehan persediaan lainnya seperti makanan dan minuman serta perlengkapan ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out (FIFO) method*).

Inventories and land for development are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of real estate inventories is determined using the average method, while cost of other inventories such as food and beverages and supplies is determined using the first-in, first-out (FIFO) method.

Nilai persediaan real estat dan tanah untuk pengembangan termasuk:

The cost of real estate inventories and land for development includes:

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat didistribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

- Pre-acquisition costs of land;
- Land acquisition costs;
- Expenses directly attributable to a project;
- Expenses attributable to real estate development activities; and
- Borrowing costs.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**g. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan  
(Lanjutan)**

**g. Inventories and Land for Development (Continued)**

Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi sampai persediaan real estat selesai dan siap untuk dijual. Jumlah biaya proyek dialokasikan secara proporsional menurut bidang tanah yang dapat dijual.

*These costs are capitalized until the real estate inventories are substantially completed and available for sale. Total project costs are allocated proportionately to the saleable lots based on their respective land areas.*

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

*The cost of building under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.*

Penelaahan atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Biaya atas revisi substansial untuk menyelesaikan proyek real estat dikapitalisasi dan dialokasikan pada bidang tanah yang tersedia untuk dijual yang masih tersisa.

*Cost estimates and allocation are reviewed at the end of each reporting period until the project is substantially completed. The costs of substantial revisions to complete real estate projects are capitalized and are allocated to the remaining lots available for sale.*

Perolehan tanah untuk pengembangan di masa yang akan datang dicatat sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Akumulasi biaya atas tanah untuk pengembangan akan dipindahkan ke persediaan real estat pada saat pengembangan dan konstruksi infrastruktur dimulai.

*Land acquired for future development is recorded under "Land for Development". The accumulated cost of land for development is transferred to real estate inventories upon the commencement of the development and construction of the infrastructure.*

**h. Biaya Dibayar di muka**

**h. Prepaid Expenses**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

**i. Aset Tetap**

**i. Property, Plant and Equipment**

Pada pengakuan awal, item-item aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

*Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.*

Kelompok Usaha telah memilih metode biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal untuk aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode dan tarif sebagai berikut:

*The Group has chosen cost method in subsequent recognition for their property, plant and equipment. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, except for land which is stated at cost and is not depreciated. Depreciation is computed using the following methods and rates:*

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

i. Property, Plant and Equipment (Continued)

	Tahun/Years	
<b>Metode garis lurus</b>		<b>Straight-line method</b>
Bangunan	20 - 30	Building
Mesin dan peralatan	20 - 30	Machinery and equipment
Prasarana	10 - 30	Leasehold improvement
Perabot dan perlengkapan	4 - 8	Furniture and fixtures
<b>Metode saldo menurun ganda</b>		<b>Double-declining-balance method</b>
Mesin dan peralatan	8 - 16	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	4 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan	4 - 8	Motor vehicles

Efektif 1 Januari 2013, PT Bekasi Power (BP) menelaah kembali dan mengubah taksiran masa manfaat aset tetap untuk mencerminkan secara lebih baik penggunaan yang diharapkan di masa mendatang. Perubahan taksiran masa manfaat diterapkan secara prospektif sesuai dengan standar yang relevan dan tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013, dampak dari perubahan taksiran masa manfaat aset tetap ini adalah menurunkan beban penyusutan aset tetap sebesar Rp 661.113.544 per bulan.

Effective on 1 January 2013, PT Bekasi Power (BP), re-assessed its estimation of the useful lives of property, plant and equipment to better reflect their expected future usage. The change in the estimated useful lives is applied prospectively in accordance with the relevant standards and it did not have significant effect in the consolidated financial statements. For the year ended 31 December 2013, the effect of changes of the estimated useful lives of the related property, plant and equipment is decrease in depreciation expense for property, plant and equipment amounted to Rp 661,113,544 per month.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan mesin dan peralatan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

The accumulated costs of the construction of building and the installation of machinery and equipment are capitalized as construction-in-progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment account when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from such date.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi sesuai dengan kriteria dalam PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada kegiatan usaha tahun berjalan.

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated profit or loss as incurred, significant renewals and betterments are capitalized which meet the criteria in PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment". When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to operations of the current year.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

j. Sewa

j. Leases

Penentuan apakah suatu pengaturan adalah, atau mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset, dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Determination whether an arrangement is, or contains a lease, is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. Sewa (Lanjutan)

j. Leases (Continued)

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Kelompok Usaha ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti yang disewa dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Kelompok Usaha ("sewa operasi"), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.

Kelompok Usaha sebagai lessee

The Group as lessee

i. Dalam sewa pembiayaan, Kelompok Usaha mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa.

i. Under a finance lease, the Group is required to recognize assets and liabilities in their statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the profit or loss. Capitalized leased assets (presented as part of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.

ii. Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

ii. Under operating lease, the Group recognizes lease payments as expense on straight-line basis over the lease term.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. Sewa (Lanjutan)

j. Leases (Continued)

Kelompok Usaha sebagai lessor

The Group as lessor

i. Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Kelompok Usaha sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

i. The Group is required to recognize assets held under finance lease in their consolidated statements of financial position and present them as receivable at amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as repayments of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group net investments in the finance lease.

ii. Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

ii. The Group is required to present assets subject to operating leases in their consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as operating rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on straight-line method over the lease term.

k. Properti Investasi

k. Investment Properties

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal.

Investment properties are properties held either to earn rental income or for capital appreciation or for both, but not for sale in the ordinary course of business, use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost on initial recognition.

Kelompok Usaha telah memilih metode biaya untuk pengukuran properti investasinya. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomi properti investasi sampai 20 tahun, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

The Group have chosen cost model for their investment properties measurement. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using straight-line method with the useful lives of these investment properties within 20 years, except for land which is stated at cost and is not depreciated.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the investment property. The cost of self-constructed investment property includes the cost of materials and direct labour, any other costs directly attributable to bringing the investment property to a working condition for their intended use and capitalized borrowing costs.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Properti Investasi (Lanjutan)**

Pengalihan kepada properti investasi hanya dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan di dalam penggunaan yang dibuktikan oleh penghentian penggunaan pemilik, dimulainya suatu sewa operasi kepada pihak lain, maupun akhir pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan di dalam penggunaan, yang dibuktikan oleh dimulainya penggunaan oleh pemilik maupun dimulainya rencana penjualan properti.

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Piutang sewa dihitung dengan menggunakan dasar garis lurus selama periode sewa. Di mana suatu insentif (seperti periode bebas sewa) diberikan kepada penyewa, nilai tercatat properti investasi tidak termasuk semua nilai yang dilaporkan sebagai aset yang terpisah sebagai hasil dari pendapatan sewa yang diakui pada basis ini.

**l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Aset yang memiliki nilai yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, *goodwill* atau aset takberwujud - bukan merupakan subjek amortisasi namun dilakukan pengujian penurunan nilai per tahun, atau lebih sering apabila peristiwa atau perubahan di dalam keadaan mengindikasikan bahwa aset tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Aset yang merupakan subjek amortisasi dikaji ulang penurunan nilainya bilamana peristiwa atau perubahan di dalam keadaan mengindikasikan nilai tercatat mungkin tidak dapat dipulihkan. Apabila indikasi-indikasi tersebut muncul, atau apabila pengujian penurunan nilai bagi suatu aset diharuskan, maka Perusahaan membuat suatu estimasi jumlah terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas aset dikurangi biaya untuk menjual aset dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**k. Investment Properties (Continued)**

*Transfer to the investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by the cessation of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or the end of construction or development. Transfer from investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by commencement of owner occupation or commencement of a property sale plan.*

*The investment property shall be eliminated from the consolidated statements of financial position on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected when withdrawn. Any gains or losses from investment property withdrawals or disposals (calculated as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of the item) are recognized in profit or loss when incurred.*

*Rent receivable is accounted using on a straight-line basis over the period of the lease. Where an incentive (such as a rent free period) is given to a tenant, the carrying value of the investment property excludes any amount reported as a separate asset as a result of recognizing rental income on this basis.*

**l. Impairment of Non-Financial Assets**

*Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If any such indication exists, or when impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimation of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.*



PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

l. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

*When the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which case the impairment loss is treated as revaluation decrease.*

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi penyusutan dan tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

*An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.*

Pembalikan jumlah kerugian penurunan nilai atas aset selain *goodwill* akan diakui, jika, dan hanya jika, terdapat perubahan di dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengujian terkini penurunan nilai. Apabila, keadaannya seperti ini, nilai tercatat aset meningkat sampai jumlah terpulihkan. Kenaikan nilai tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan (setelah dikurangi penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai atas aset diakui segera di dalam laba rugi, kecuali aset disajikan dalam jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Kerugian penurunan nilai terkait dengan *goodwill* tidak dapat dibalikkan.

*Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation) had no impairment loss been recognized previously. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would be not reversed.*

m. Instrumen Keuangan Derivatif

m. Derivative Financial Instruments

Derivatif adalah suatu instrumen keuangan atau kontrak lain dengan tiga karakteristik berikut ini:

*A derivative is a financial instrument or other contract with all three of the following characteristics:*

a. Nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan variabel yang telah ditentukan (sering disebut dengan variabel yang mendasari/*underlying*), antara lain: suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, nilai tukar mata uang asing, indeks harga atau indeks suku bunga, peringkat kredit atau indeks kredit, atau variabel lainnya. Untuk variabel non keuangan, variabel tersebut tidak berkaitan dengan pihak-pihak dalam kontrak;

*a. Its value changes in response to the change in a specified interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of prices or rates, credit rating or credit index, or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract (sometimes called the 'underlying');*

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

m. Instrumen Keuangan Derivatif (Lanjutan)

m. Derivative Financial Instruments (Continued)

b. Tidak memerlukan investasi awal neto atau memerlukan investasi awal neto dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lainnya yang diharapkan akan menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat perubahan faktor pasar; dan

b. It requires no initial net investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contracts that would be expected to have a similar response to changes in market factors; and

c. Diselesaikan pada tanggal tertentu di masa mendatang.

c. It is settled at a future date.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti derivatif *forward* mata uang, untuk melindungi nilai risiko mata uang asing yang berasal dari denominasi pinjaman dalam dolar AS (AS\$). Instrumen keuangan derivatif tersebut diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana derivatif dibuat dan selanjutnya dinilai pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

The Company uses derivative financial instruments, such as forward derivative currency, to hedge its foreign currency risks arising from US dollar (USD) denominated loans. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Laba rugi yang berasal dari perubahan nilai wajar derivatif dicatat langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam akun "Laba (rugi) nilai pasar atas derivatif *forward*", kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to consolidated statement of comprehensive income under "Market gain (loss) on derivative forward" account, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income.

Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar berdasarkan penilaian fakta dan keadaan tertentu (seperti dasar arus kas kontraktual). Ketika Kelompok Usaha mempunyai derivatif sebagai lindung nilai ekonomi dan tidak diterapkan sebagai lindung nilai akuntansi untuk periode diatas 12 bulan setelah tanggal pelaporan, derivatif diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Derivative instruments are classified as current or non-current based on an assessment of the facts and circumstances (i.e., the underlying contracted cash flows). When the Group will hold a derivative as an economic hedge and does not apply hedge accounting for a period beyond 12 months after the reporting date, the derivative is classified as non-current.

n. Imbalan Kerja

n. Employee's Benefits

Berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia, Kelompok Usaha memberikan program pensiun manfaat pasti kepada para karyawannya. Suatu program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah manfaat pensiun yang akan diterima oleh seorang karyawan pada saat pensiun, yang umumnya bergantung pada satu atau lebih faktor seperti usia, rentang waktu jasa dan kompensasi.

In accordance with the prevailing Manpower Law in Indonesia, the Group provides defined benefit pension plan to their employees. A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

n. Employee's Benefits (Continued)

Liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait program pensiun manfaat pasti adalah sebesar nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan, dikurangi nilai wajar aset program, dan disesuaikan bagi keuntungan dan kerugian yang belum diakui, biaya jasa lalu *non-vested*, pesangon pemutusan kontrak kerja, dan keuntungan atau kerugian kurtailmen. Kewajiban manfaat pasti dihitung secara tahunan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar masa depan yang diestimasi dengan menggunakan tingkat suku bunga pada periode pelaporan dengan menggunakan obligasi pemerintah yang didenominasi mata uang di mana manfaat akan dibayarkan, dan memiliki persyaratan jatuh tempo yang mendekati persyaratan kewajiban pensiun terkait.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period, less the fair value of plan assets, and adjusted for unrecognized gains or losses, non-vested past-service costs, termination costs and curtailment gain or loss. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting period of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan di dalam asumsi aktuarial yang melebihi 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini dari kewajiban manfaat pasti pada awal periode yang diamortisasi dan diakui sebagai beban atau keuntungan selama sisa masa jasa rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi kualifikasi.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service years of qualified employees.

Biaya jasa lalu diakui langsung di dalam laba atau rugi, kecuali perubahan program pensiun adalah bersyarat terhadap karyawan dengan sisa masa karyawan terhadap periode waktu yang spesifik (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lain diamortisasi dengan menggunakan basis garis lurus selama periode *vesting*.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

Keuntungan atau kerugian kurtailmen diakui langsung di dalam laba rugi ketika terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material sejumlah karyawan yang dicakup oleh program atau ketika terdapat perubahan persyaratan program manfaat pasti seperti unsur material jasa masa depan yang dilakukan oleh karyawan kini yang tidak lagi memenuhi persyaratan bagi manfaat, atau akan memenuhi persyaratan bagi manfaat yang dikurangi. Kelompok Usaha mengakui keuntungan dan kerugian pembayaran program pasti ketika pembayaran terjadi.

Gains or losses on curtailment are recognized immediately in profit or loss when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of a defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The Group recognizes gains and losses on settlement of a defined plan when the settlement occurs.

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban bersih Kelompok Usaha terkait imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebesar imbalan kerja masa depan yang diperoleh karyawan sebagai imbalan jasa yang mereka berikan pada periode-periode kini dan sebelumnya. Imbalan kerja tersebut didiskontokan untuk menetapkan nilai kininya. Pengukuran kembali hal tersebut diakui di dalam laba rugi pada periode terjadinya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan penjualan real estat

Pendapatan dari penjualan real estat diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*), pada saat kondisi berikut dipenuhi:

1. Penjualan bangunan rumah, rumah toko (ruko) dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya
  - a. Proses penjualan telah selesai;
  - b. Harga jual akan tertagih dan pembayaran telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
  - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang; dan
  - d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
2. Penjualan kavling tanah tanpa bangunan
  - a. Jumlah pembayaran yang diterima telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlahnya tidak dapat dikembalikan kepada pembeli;
  - b. Harga jual akan tertagih;
  - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang;
  - d. Penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan lagi untuk menyelesaikan pematangan lahan yang dijual atau pembangunan fasilitas yang dijanjikan sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli; dan
  - e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

n. *Employee's Benefits* (Continued)

Other long-term employee benefits

The Group's net obligation in respect of long-term employee benefits is the amount of future benefit that employees have earned in return for their service in the current and prior periods. That benefit is discounted to determine its present value. Remeasurements are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

o. *Revenue and Expenses Recognition*

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Tax (VAT). The following specific criteria must also be met before revenue is recognized:

Real estate sales revenue

Revenues from real estate sales are recognized using the full accrual method, when the following conditions are met:

1. *Sales of residential houses, shop houses and other types of buildings and land*
  - a. A sale is consummated;
  - b. The selling price is collectible and at least 20% of the contract sales price has already been received;
  - c. The receivable from the sale is not subject to future subordination; and
  - d. The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and the seller does not have a substantial continuing involvement with the property.
2. *Retail land sale without building*
  - a. Cumulative payments received equal to at least 20% of the contract sales price and the amount is not refundable to the buyer;
  - b. The selling price is collectible;
  - c. The receivable from the sale is not subject to future subordination;
  - d. The seller has no remaining obligations to complete improvements on the lots sold or construct amenities or other facilities applicable to the lots sold as promised in the agreement between the seller and the buyer; and
  - e. Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the lots.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan penjualan real estat (Lanjutan)

Jika salah satu dari persyaratan di butir 1 dan 2 belum terpenuhi, maka semua pembayaran yang diterima dari pelanggan disajikan sebagai Uang Muka Pelanggan sampai semua persyaratan pengakuan pendapatan terpenuhi.

Pendapatan sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain yang terkait

Pendapatan dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain yang terkait diakui dengan menggunakan metode garis lurus. Pendapatan diterima di muka dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain dicatat sebagai Pendapatan Ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional sesuai dengan masa sewa.

Pendapatan jasa dan pemeliharaan

Pendapatan atas jasa dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan pembangkit tenaga listrik

Pendapatan pembangkit tenaga listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh).

Beban pokok penjualan real estat terdiri dari biaya perolehan dan pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah dan bangunan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

p. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan posisi keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama setahun. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "cadangan penjabaran mata uang asing", kecuali sepanjang selisih translasi tersebut dialokasikan kedalam kepentingan non-pengendali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

o. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Real estate sales revenue (Continued)

If any of the above conditions in no 1 and 2 is not met, the payments received from the buyer are recorded as Customers' Deposits until all of the criteria for revenue recognition are met.

Rental of office spaces and other related facilities revenue

Revenues from rental of office spaces and other related facilities are recognized using the straight-line method. Revenues received in advance from office space rental and other related activities are recorded as Unearned Income and are recognized as revenue proportionately over the lease period.

Service and maintenance revenue

Service and maintenance revenue is recognized when the service has been rendered.

Power plant revenue

Revenues from power plant is recognized based on energy electricity (kWh) consumption.

The cost of sales of the real estate consists of the acquisition cost and other expenditures relating to its land and building development.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

p. Foreign Currency Transactions and Translations

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates and the resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current operations.

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of Subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the financial year. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income in the consolidated statements of comprehensive income and shown as part of equity as "foreign currency translation reserve", except to the extent that the translation difference is allocated to non-controlling interest.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

p. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing  
(Lanjutan)

p. Foreign Currency Transactions and Translations  
(Continued)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as of 31 December 2014 and 2013 were as follows:

	<u>31 Des/ 31 Dec 2014</u>	<u>31 Des/ 31 Dec 2013</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	12.440	12.189	1 United States Dollar
1 Euro	15.133	16.821	1 Euro
1 Yen	104	116	1 Yen

Ketika operasi luar negeri dijual seluruhnya atau sebagian di mana pengendalian baik pengendalian signifikan maupun pengendalian bersama hilang, jumlah kumulatif cadangan penjabaran mata uang asing terkait operasi luar negeri tersebut direklasifikasi ke dalam laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan. Apabila, Kelompok Usaha menjual sebagian kepentingan di dalam entitas anak, namun tetap memiliki pengendalian, maka proporsi relevan jumlah kumulatif diatribusikan kembali ke dalam kepentingan non-pengendali. Ketika Kelompok Usaha menjual hanya sebagian entitas asosiasi atau ventura bersama sementara masih memiliki pengaruh signifikan dan pengendalian bersama, maka proporsi relevan jumlah kumulatif tersebut direklasifikasi ke dalam laba rugi.

When a foreign operation is disposed of in its entirety or partially such that control, significant or joint control is lost, the cumulative amount in the foreign currency translation reserve related to that foreign operation is reclassified to profit or loss as part of the gain or loss on disposal. If the Group disposes of part of its interest in a subsidiary but retains control, then the relevant proportion of the cumulative amount is reattributed to non-controlling interests. When the Group disposes of only part of an associate or joint venture while retaining significant influence or joint control, the relevant proportion of the cumulative amount is reclassified to profit or loss.

q. Pajak Penghasilan

q. Income Tax

Pajak Penghasilan - Final

Income Tax - Final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Income which has been imposed final tax, the related tax expense was recognized proportionally with total revenue recognized in the current period by accounting treatment. The difference between the payable final income tax with total current tax in the consolidated statements of comprehensive income, recognized as prepaid tax or tax payable. The difference of carrying value of assets and liabilities related with the final income tax with the tax impose bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Pada tanggal 4 Nopember 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2008 ("PP No. 71/2008") tentang "Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 1994 Tentang Pembayaran Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan". PP No. 71/2008 ini mengatur Perusahaan yang usaha pokoknya melakukan transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan tarif pajak final, dimana sebelumnya dikenakan tarif pajak progresif, dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009.

On 4 November 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Government Regulation No. 71 Year 2008 ("Gov.Reg. No. 71/2008") on "The Third Changes of Government Regulation No. 48 Year 1994 on Income Tax Payment of Income from Land Right and/or Building Diversion". Gov.Reg. No. 71/2008 provides the Company which the scope of its activities comprises land right and/or building diversion begin to use final tax rate, whereby the previous year applying for progressive tax rate, and is applied prospectively for the period beginning on or after 1 January 2009.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**q. Income Tax (Continued)**

**Pajak Penghasilan - Tidak Final**

**Income Tax - Non Final**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current period calculated by tax bases enacted.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future period tax effect arising from temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date except for the difference related with final income tax. Deferred tax liabilities recognized for all taxable temporary difference and deferred tax assets recognized for deductible temporary difference, to the extent that realization of future tax benefits is probable.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liability is settled, based on tax rates (tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.*

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok Usaha ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

*The measurement of deferred tax assets and liabilities represented tax effect as expected by the Group, at the end of reporting period, to realize or settle the carrying value of assets and liabilities.*

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

*The carrying value of deferred tax assets are reviewed at the end of reporting period and will be deducted if the possibility of taxable income are not available to compensate with portion or all deferred tax assets.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

*The deferred tax assets and liabilities offset each other when entity has enforceable law right to conduct offsetting current tax assets to current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities related with income tax imposed by the same tax authority and the company has intention to recover the current assets and liabilities by net basis.*

**r. Dividen**

**r. Dividends**

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dalam dividen interim terhadap pemegang saham ekuitas, dividen menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Dalam dividen final, dividen menjadi terutang pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

*Dividends are recognized when they become legally payable. In the case of interim dividends to equity shareholders, this is payable when declared by the Directors. In the case of final dividends, this is payable when approved by the shareholders at the Shareholders General Meeting.*

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

t. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang merupakan dampak peristiwa masa lalu dan memiliki kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus sumber daya keluar dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu dari uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif pajak kini yang mencerminkan, apabila tepat, risiko spesifik liabilitas. Apabila diskonto digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu, diakui sebagai biaya keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

s. Basic Earnings per Share

*In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

t. Segment Reporting

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.*

*Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.*

u. Provision

*Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.*

*Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financial cost.*



**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**v. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar dari sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyajian laporan keuangan tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

**a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Pajak Penghasilan**

Kelompok Usaha memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Kelompok Usaha mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**v. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.*

*Contingent assets are not recognized in the financial statements, but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits to the entity is probable.*

**w. Events After the Reporting Period**

*Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgment in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are discussed below:*

**a. Judgement made in applying accounting policies**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**Income Taxes**

*The Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.*

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan  
akuntansi (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Kelompok Usaha mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Kelompok Usaha. Di dalam menentukan mata uang fungsional entitas dalam Kelompok Usaha, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas di dalam menentukan harga jual.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d dan 2e.

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgement made in applying accounting policies  
(Continued)

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Group. In determining the functional currencies of the entities in the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah ("Rp") which is the functional currency of the Company.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d and 2e.

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method and double-declining-balance method basis over their estimated useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Penyusutan Aset Tetap (Lanjutan)

Depreciation of Property, Plant and Equipment  
(Continued)

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 2.228.185.748.857 dan Rp 2.168.400.599.324. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of 31 December 2014 and 2013 amounted Rp 2,228,185,748,857 and Rp 2,168,400,599,324, respectively. Further details are shown in Note 10.

Penyusutan Properti Investasi

Depreciation of Investment Properties

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomi properti investasi sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas properti investasi Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 108.254.829.023 dan Rp 102.133.028.813. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

The costs of investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these investment properties within 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's investment properties as of 31 December 2014 and 2013 amounted Rp 108,254,829,023 and Rp 102,133,028,813, respectively. Further details are shown in Note 11.

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat kerugian perpajakan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 76.573.551.908 dan Rp 151.790.651.972 dan aset pajak tangguhan dari kerugian pajak tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 19.143.387.977 dan Rp 37.947.662.993.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies. The carrying value of recognized tax losses as of 31 December 2014 and 2013 amounted Rp 76,573,551,908 and Rp 151,790,651,972, respectively and the deferred tax assets from tax losses at 31 December 2014 and 2013 amounted Rp 19,143,387,977 and Rp 37,947,662,993, respectively.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan goodwill. Sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", selisih lebih biaya perolehan atas aset bersih Entitas Anak tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya sedangkan selisih lebih aset bersih Entitas Anak atas biaya perolehan dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo awal periode buku. Nilai tercatat goodwill yang dimiliki Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 8.317.914.430. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisition of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2009), "Business Combination", such excess of cost over equity in net assets of Subsidiary is not amortized and subject to an annual impairment testing. Meanwhile, excess of equity in fair value of net assets of Subsidiary over cost derecognized by making adjustments to beginning retained earnings. The carrying amount of the Group's goodwill as of 31 December 2014 and 2013 was Rp nil and Rp 8,317,914,430, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill  
(Lanjutan)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment  
(Continued)

Kelompok Usaha diharuskan untuk menguji secara tahunan, apakah *goodwill* telah mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, selisih lebih biaya perolehan atas aset bersih Entitas Anak diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Manajemen Kelompok Usaha harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

The Group is required to test, on an annual basis, whether goodwill has suffered any impairment. In case of excess of cost over equity in net asset of Subsidiary, such assets are subject to annual impairment test. The Group's management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 300.929.902.772 dan Rp 239.299.935.797. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5.

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial liabilities. In these cases, the Group use judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of 31 December 2014 and 2013 amounted Rp 300,929,902,772 and Rp 239,299,935,797, respectively. Further details are shown in Note 5.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Lain-lain

Allowance for Impairment of Other Receivables

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat dari piutang lain-lain Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 20.770.240.111 dan Rp 42.060.883.344. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 6.

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial liabilities. In these cases, the Group use judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of other receivables. The carrying amount of the Group's other receivables before allowance for impairment as of 31 December 2014 and 2013 amounted Rp 20,770,240,111 and Rp 42,060,883,344, respectively. Further details are shown in Note 6.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Kas dan Setara Kas

Allowance for Impairment of Cash and Cash  
Equivalents

Kelompok Usaha mengevaluasi berdasarkan kondisi perbankan nasional tahun 1999 dimana Menteri Keuangan memasukkan PT Bank Orient ("Bank Orient") ke dalam Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN"). Pada tahun 2004, BPPN akhirnya secara resmi membekukan usaha dan operasi Bank Orient, dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu penyelesaian aset-aset Bank Orient berdasarkan keputusan dari Menteri Keuangan. Pada bulan Desember 2014, manajemen Kelompok Usaha memutuskan untuk melakukan penghapusan atas saldo kas dan setara kas serta penyisihannya terhadap Bank Orient sebesar Rp 1.888.234.668 untuk saldo deposito berjangka dan Rp 30.464.775 untuk saldo bank. Kelompok Usaha melakukan penyisihan atas penurunan nilai kas dan setara kas sebesar Rp nihil dan Rp 1.918.699.443 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Nilai tercatat dari kas dan setara kas Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 594.747.499.843 dan Rp 597.413.541.073. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 4. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai kas dan setara kas.

The Group evaluated based on national banking condition in 1999 whereby Ministry of Finance submitted PT Bank Orient ("Bank Orient") to Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA"). In 2004, IBRA formally suspended business and operation Bank Orient, in this case, the Group has considered in facts and conditions including but not limited to, the length of settlement assets of Bank Orient according to decision of Ministry of Finance. In December 2014, the Group's management decided to write-off balances of cash and cash equivalents and the allowance of the Bank Orient amounted to Rp 1,888,234,668 for the balance of time deposits and Rp 30,464,775 for the balance of bank. The Group made an allowance for impairment of cash and cash equivalent amounted to Rp nil and Rp 1,918,699,443 as of 31 December 2014 and 2013, respectively. The carrying amount of the Group's cash and cash equivalent before allowance for impairment as of 31 December 2014 and 2013 is Rp 594,747,499,843 and Rp 597,413,541,073, respectively. Further details are shown in Note 4. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of cash and cash equivalents.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Allowance for Impairment of Restricted Cash and  
Cash Equivalents

Kelompok Usaha mengevaluasi berdasarkan kondisi perbankan tahun 1999 dimana Menteri Keuangan memasukkan PT Bank Bira ("Bank Bira") ke dalam Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN").

The Group evaluated based on national banking condition in 1999 whereby Ministry of Finance submitted PT Bank Bira ("Bank Bira") to Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA").

Pada tahun 2004, BPPN akhirnya secara resmi membekukan usaha dan operasi Bank Bira, dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu penyelesaian aset-aset Bank Bira berdasarkan keputusan dari Menteri Keuangan. Pada bulan Desember 2014, manajemen Kelompok Usaha memutuskan untuk melakukan penghapusan atas saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya serta penyisihannya terhadap PT Bank Tabungan Negara sebesar Rp 828.741.490 untuk saldo deposito berjangka dan Bank Bira sebesar Rp 2.391.124.388 untuk saldo bank. Kelompok Usaha melakukan penyisihan atas penurunan nilai kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp nihil dan Rp 3.219.865.878 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

In 2004, IBRA formally suspended business and operation Bank Bira, in this case, the Group had considered in facts and conditions including but not limited to the length of settlement assets of Bank Bira according to decision of Ministry of Finance. In December 2014, the Group's management decided to write-off balances of restricted cash and cash equivalents and the allowance of the PT Bank Tabungan Negara amounted to Rp 828,741,490 for the balance of time deposits and Bank Bira amounted Rp 2,391,124,388 for the balance of bank. The Group made an allowance for impairment of restricted cash and cash equivalents amounted to Rp nil and Rp 3,219,865,878 as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Kas dan Setara Kas yang  
Dibatasi Penggunaannya (Lanjutan)

Nilai tercatat dari kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 55.081.383.260 dan Rp 174.522.706.910. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 13. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban pensiun bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis akrual dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) bersih pensiun meliputi tingkat suku bunga diskon dan kenaikan tingkat gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini kewajiban pensiun.

Kelompok Usaha menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat kewajiban pensiun terkait.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 83.153.032.521 dan Rp 65.718.328.287. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Pengukuran Nilai Wajar

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Kelompok Usaha membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Kelompok Usaha menggunakan data dari penelitian di pasar sebisa mungkin. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hirarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian sebagai berikut:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Allowance for Impairment of Restricted Cash and Cash  
Equivalents (Continued)

The carrying amount of the Group's restricted cash and cash equivalents before allowance for impairment as of 31 December 2014 and 2013 amounted Rp 55,081,383,260 and Rp 174,522,706,910 respectively. Further details are shown in Note 13. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of restricted cash and cash equivalents.

Pension and Employee Benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting date. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated liabilities for pension and employee benefit and net employee benefit expense. The carrying amount of the Group's post-employment benefits liabilities as of 31 December 2014 and 2013 amounted Rp 83,153,032,521 and Rp 65,718,328,287, respectively. Further details are shown in Note 21.

Measurement of Fair Values

A number of the Group's accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities. When measuring the fair of an asset or liability, the Group uses market observable data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

- Tingkat 1: Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal;
- Tingkat 2: Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga);
- Tingkat 3: Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki instrumen keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Measurement of Fair Values (Continued)

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices);
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (i.e. unobservable inputs)

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit and loss. The Group had financial instruments which are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

4. KAS DAN SETARA KAS - BERSIH

	31 Des/ 31 Dec 2014
<b>K a s</b>	3.322.952.890
<b>B a n k</b>	
<b>Rupiah</b>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	23.675.782.404
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.660.401.854
PT Bank Permata Tbk	10.167.850.499
PT Bank Central Asia Tbk	7.766.504.822
Standard Chartered Bank	7.108.923.283
PT Bank QNB Kesawan	4.912.989.440
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.775.205.302
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	688.074.615
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	679.730.704
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	366.482.666
PT Bank CIMB Niaga Tbk	322.803.550
PT Bank Pan Indonesia Tbk	87.783.680
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	87.690.667
PT Bank Mega Tbk	87.282.490
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.223.324
PT Bank Orient	-
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-
	<u>74.390.729.300</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET

	31 Des/ 31 Dec 2013	
	3.587.352.032	<b>Cash on hand</b>
		<b>Cash in banks</b>
		<b>Rupiah</b>
	44.485.926.937	PT Bank OCBC NISP Tbk
	109.551.204.287	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	43.949.972.621	PT Bank Permata Tbk
	19.166.695.258	PT Bank Central Asia Tbk
	1.470.172.403	Standard Chartered Bank
	8.700.919	PT Bank QNB Kesawan
	420.071.422	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	676.431.012	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	2.799.361.597	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
	6.395.511.929	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	3.021.082.936	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	89.021.524	PT Bank Pan Indonesia Tbk
		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
	2.418.371.622	PT Bank Mega Tbk
	87.368.166	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	39.513.867	PT Bank Orient
	30.464.775	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
	4.954.162	
	<u>234.614.825.437</u>	

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS - BERSIH (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET (Continued)

	31 Des/ 31 Dec 2014	31 Des/ 31 Dec 2013	
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
Bank Ing Netherlands	30.029.737.040	20.712.280.140	Bank Ing Netherlands
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.439.094.046	13.100.326.918	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.112.305.329	58.675.293.258	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank QNB Kesawan	1.449.229.032	660.178.911	PT Bank QNB Kesawan
Standard Chartered Bank	1.037.811.354	699.188.952	Standard Chartered Bank
PT Bank Permata Tbk	420.386.785	325.545.885	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	48.586.659	48.312.200	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	41.717.167	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	25.875.822	95.445.111	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank UOB Indonesia	13.415.476	13.410.094	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	1.152.958	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
	<u>48.618.158.710</u>	<u>94.331.134.427</u>	
<b>Euro</b>			<b>Euro</b>
Bank Ing Netherlands	4.522.562.000	3.846.409.596	Bank Ing Netherlands
<b>Yen</b>			<b>Yen</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk	292.488.460	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>Jumlah bank</b>	<u>127.823.938.470</u>	<u>332.792.369.460</u>	<b>Total cash in banks</b>
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Permata Tbk	42.500.000.000	33.400.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mayora	28.500.000.000	14.500.000.000	PT Bank Mayora
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.010.000.000	1.010.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	27.949.000.000	13.000.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	22.500.000.000	37.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	22.500.000.000	2.607.584.913	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.000.000.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank QNB Kesawan	16.700.000.000	1.000.000.000	PT Bank QNB Kesawan
PT Bank UOB Indonesia	14.500.000.000	40.000.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	3.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.800.000.000	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	12.500.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Index Selindo	-	10.000.000.000	PT Index Selindo
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	3.700.000.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Orient	-	1.888.234.668	PT Bank Orient
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	105.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	<u>225.959.000.000</u>	<u>175.710.819.581</u>	
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
PT Bank QNB Kesawan	99.773.393.097	-	PT Bank QNB Kesawan
PT Bank Mayora	50.066.051.741	-	PT Bank Mayora
PT Bank OCBC NISP Tbk	37.943.168.116	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	24.978.995.529	36.567.000.000	PT Bank Permata Tbk
Bank Ing Netherlands	24.880.000.000	-	Bank Ing Netherlands
PT Bank Mega Tbk	-	36.567.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	12.189.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>237.641.608.483</u>	<u>85.323.000.000</u>	
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<u>463.600.608.483</u>	<u>261.033.819.581</u>	<b>Total time deposits</b>
<b>Jumlah</b>	<u>594.747.499.843</u>	<u>597.413.541.073</u>	<b>Total</b>



Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS - BERSIH (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET (Continued)

	31 Des/ 31 Dec 2014	31 Des/ 31 Dec 2013	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai			<i>Less allowance for impairment losses</i>
Bank - PT Bank Orient	-	( 30.464.775)	<i>Cash in banks - PT Bank Orient</i>
Deposito berjangka - PT Bank Orient	-	( 1.888.234.668)	<i>Time deposits - PT Bank Orient</i>
Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai	-	( 1.918.699.443)	<i>Total allowance for impairment losses</i>
<b>Bersih</b>	<u>594.747.499.843</u>	<u>595.494.841.630</u>	<b>Net</b>

Kisaran tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

*Ranges of annual interest rates of time deposits are as follows:*

	2014	2013	
Rupiah	6,30% - 11,00%	5,00% - 10,25%	Rupiah
Dolar AS	3,00% - 3,50%	2,65% - 2,75%	US Dollar

Pada bulan Desember 2014, manajemen Kelompok Usaha memutuskan untuk melakukan penghapusan atas saldo kas dan setara kas serta penyisihannya terhadap Bank Orient sebesar Rp 1.888.234.668 untuk saldo deposito berjangka dan Rp 30.464.775 untuk saldo bank.

*In December 2014, the Group's management decided to write-off balances of cash and cash equivalents and the allowance of the Bank Orient amounted to Rp 1,888,234,668 for the balance of time deposits and Rp 30,464,775 for the balance of bank.*

Kas telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 12.493.500.000 dan Rp 18.933.500.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

*Cash is covered by insurance against losses and other risks with insurance coverage of Rp 12,493,500,000 and Rp 18,933,500,000 as of 31 December 2014 and 2013, respectively. The Group's management are of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

	31 Des/ 31 Dec 2014	31 Des/ 31 Dec 2013	
Jasa dan pemeliharaan	32.717.554.414	29.921.685.432	<i>Service and maintenance fees</i>
Penjualan:			<i>Sales of:</i>
Pembangkit tenaga listrik	196.888.540.353	71.089.971.475	<i>Power plant</i>
Sewa ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	28.438.524.163	8.893.908.567	<i>Rental of office and shop houses</i>
Tanah dan bangunan pabrik	26.167.129.818	118.088.656.187	<i>Land and factory buildings</i>
Rumah dan tanah	1.331.147.841	803.800.064	<i>House and land</i>
Golf	642.454.524	702.436.311	<i>Golf</i>
Lainnya	14.744.551.659	9.799.477.761	<i>Others</i>
	300.929.902.772	239.299.935.797	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	( 8.820.388.321)	( 8.744.981.771)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
<b>Bersih</b>	<u>292.109.514.451</u>	<u>230.554.954.026</u>	<b>Net</b>

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES  
(Continued)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>31 Des/ 31 Dec 2014</u>	<u>31 Des/ 31 Dec 2013</u>	
Belum jatuh tempo	141.728.857.435	115.672.667.839	Current
> 1 bulan - 3 bulan	128.673.583.510	25.001.144.824	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	8.952.341.292	7.870.667.705	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	2.490.134.713	82.315.614.223	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	<u>19.084.985.822</u>	<u>8.439.841.206</u>	> 1 year
<b>Jumlah</b>	<u><b>300.929.902.772</b></u>	<u><b>239.299.935.797</b></u>	<b>Total</b>

Mutasi dari penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	8.744.981.771	5.052.136.407	Beginning balance
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	148.115.050	4.714.258.374	Additional allowance during the year
Penghapusan	( 72.708.500)	( 1.021.413.010)	Write - off
<b>Saldo akhir</b>	<u><b>8.820.388.321</b></u>	<u><b>8.744.981.771</b></u>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of each year, the Group's management believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of losses from non-collectibility of the trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA

6. OTHER RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

	<u>31 Des/ 31 Dec 2014</u>	<u>31 Des/ 31 Dec 2013</u>	
Yayasan Pendidikan Universitas Presiden	7.815.818.174	7.815.818.174	Yayasan Pendidikan Universitas Presiden
Piutang Pajak Pertambahan Nilai Lainnya	779.476.565	917.264.885	Value Added Tax Receivable Others
	<u>12.174.945.372</u>	<u>33.327.800.285</u>	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	20.770.240.111	42.060.883.344	
	( 3.722.896.870)	( 3.722.896.870)	Less allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<u><b>17.047.343.241</b></u>	<u><b>38.337.986.474</b></u>	<b>Net</b>

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The Group's management believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of losses from non-collectibility of the other receivables.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN	31 Des/ 31 Dec 2014	31 Des/ 31 Dec 2013	
Tanah	461.246.642.629	453.370.668.838	<i>Land</i>
Rumah dan bangunan dalam konstruksi	163.195.810.352	184.332.415.197	<i>Houses and buildings under construction</i>
Rumah dan bangunan siap jual	32.979.003.386	63.564.266.430	<i>Houses and buildings ready for sale</i>
Lain-lain	2.865.845.579	1.689.741.607	<i>Others</i>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>660.287.301.946</u></b>	<b><u>702.957.092.072</u></b>	<b><i>T o t a l</i></b>

Mutasi persediaan tanah adalah sebagai berikut:

*The movements inventories of land are as follows:*

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>	
Saldo awal	453.370.668.838	454.005.881.431	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	44.325.697.765	51.120.086.962	<i>Additional</i>
Pembebanan beban pokok penjualan	( 36.449.723.974 )	( 51.755.299.555 )	<i>Charged to cost of sales</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>461.246.642.629</u></b>	<b><u>453.370.668.838</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Mutasi persediaan rumah dan bangunan dalam konstruksi:

*The movements inventories of houses and buildings under construction:*

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>	
Saldo awal	184.332.415.197	124.037.081.710	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	62.940.250.900	414.838.921.591	<i>Additional</i>
Pembebanan beban pokok penjualan	( 84.076.855.745 )	( 354.543.588.104 )	<i>Charged to cost of sales</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>163.195.810.352</u></b>	<b><u>184.332.415.197</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Mutasi persediaan rumah dan bangunan siap jual:

*The movements inventories of houses and buildings ready for sale:*

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>	
Saldo awal	63.564.266.430	44.619.626.603	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	11.809.538.030	58.724.334.866	<i>Additional</i>
Pembebanan beban pokok penjualan	( 42.394.801.074 )	( 39.779.695.039 )	<i>Charged to cost of sales</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>32.979.003.386</u></b>	<b><u>63.564.266.430</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasi sesuai jumlah di atas dan karenanya tidak perlu ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

*The Group's management believes that inventories are realizable at the above amounts and therefore no allowance for decline in value of inventories is necessary.*

Persediaan rumah dan bangunan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 32,50 miliar dan Rp 23,32 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

*House and building inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for approximately Rp 32.50 billion and Rp 23.32 billion as of 31 December 2014 and 2013, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN - BERSIH

	31 Des/ 31 Dec 2014	
	Luas tanah (Ha) (Tidak diaudit)/ Area (Ha) (Unaudited)	Jumlah/Total
Pandeglang	1.535	1.520.180.450.115
Cikarang	1.093	1.719.622.244.986
Kendal	406	522.914.853.655
<b>J u m l a h</b>	<b>3.034</b>	<b>3.762.717.548.756</b>
Dikurangi : bagian lancar	2.413	2.886.733.056.597
Bagian tidak lancar	621	875.984.492.159

Status kepemilikan tanah untuk pengembangan adalah sebagai berikut:

	Luas tanah (Ha) (Tidak diaudit)/ Area (Ha) (Unaudited)	
	31 Des/ 31 Dec 2014	31 Des/ 31 Dec 2013
Sertifikat tanah telah diterbitkan	1.868	2.014
Pelepasan hak	790	617
Dalam proses balik nama	376	326
<b>J u m l a h</b>	<b>3.034</b>	<b>2.957</b>

Sebagian tanah dalam pengembangan yang berlokasi di Cikarang dan Pandeglang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing seluas 1.561.083 m<sup>2</sup> dan 3.963.968 m<sup>2</sup> digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15 dan 16).

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai pada tanah untuk pengembangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

8. LAND FOR DEVELOPMENT - NET

	31 Des/31 Dec 2013		
	Luas tanah (Ha) (Tidak diaudit)/ Area (Ha) (Unaudited)	Jumlah/Total	
	1.535	1.516.120.845.974	Pandeglang
	1.122	1.520.133.187.188	Cikarang
	300	372.732.471.591	Kendal
<b>T o t a l</b>	<b>2.957</b>	<b>3.408.986.504.753</b>	
<b>Less : current portion</b>	<b>2.451</b>	<b>2.721.524.032.377</b>	
<b>Non-current portion</b>	<b>506</b>	<b>687.462.472.376</b>	

The status of ownership of land for development is as follows:

	Luas tanah (Ha) (Tidak diaudit)/ Area (Ha) (Unaudited)		
	31 Des/ 31 Dec 2014	31 Des/ 31 Dec 2013	
Sertifikat tanah telah diterbitkan	1.868	2.014	Land certificates already issued
Pelepasan hak	790	617	Released rights
Dalam proses balik nama	376	326	In process of obtaining land rights certificates
<b>T o t a l</b>	<b>3.034</b>	<b>2.957</b>	

Certain land for development located in Cikarang and Pandeglang as of 31 December 2014 and 2013 with a total land area of 1,561,083 sqm and 3,963,968 sqm, respectively, are used as collateral for the bank loans (Notes 15 and 16).

The Group's management believes that there is no impairment in the value of land for development as of 31 December 2014 and 2013.

9. INVESTASI

a. Investasi pada Entitas Asosiasi

	31 Des/ 31 Dec 2014				
	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan (pengurangan)/ Additions/ (deductions)	Bagian laba (rugi) asosiasi/ Share in profit (loss) of associate	Saldo akhir/ Ending balance
PT Plaza Indonesia Jababeka	30,00	44.958.565.451	-	90.495.682	45.049.061.133

9. INVESTMENTS

a. Investment In Associate

PT Plaza Indonesia  
Jababeka

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (Lanjutan)

9. INVESTMENTS (Continued)

a. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

a. Investment In Associate (Continued)

	31 Des/ 31 Dec 2013					PT Plaza Indonesia Jababeka
	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan (pengurangan)/ Additions/ (deductions)	Bagian laba (rugi) asosiasi/ Share in profit (loss) of associate	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Plaza Indonesia Jababeka	30,00	-	45.000.000.000	( 41.434.549)	44.958.565.451	PT Plaza Indonesia Jababeka

Bagian Kelompok Usaha atas aset dan liabilitas entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The Group's share of the assets and liabilities of associates are as follow:

	31 Des/ 31 Dec 2014	31 Des/ 31 Dec 2013	
Jumlah aset	53.755.055.968	44.958.865.451	Total assets
Jumlah liabilitas	342.744.996	300.000	Total liabilities

Bagian Kelompok Usaha atas hasil usaha dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The Group's share of the results of associates entity are as follow:

	31 Des/ 31 Dec 2014	31 Des/ 31 Dec 2013	
Laba (rugi) tahun berjalan	90.495.682	( 41.434.549)	Profit (Loss) for the year

Pada tanggal 25 Juni 2013, PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PIR) dan PT Grahabuana Cikarang (GBC), Entitas Anak, mendirikan PT Plaza Indonesia Jababeka (PIJ), dimana PIR memiliki 70% kepemilikan lembar saham di PIJ dan GBC memiliki 30% kepemilikan lembar saham di PIJ. Jumlah investasi di PIJ sebesar Rp 150.000.000.000 yang diambil bagian oleh GBC sebesar Rp 45.000.000.000.

On 25 June 2013, PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PIR) and PT Grahabuana Cikarang (GBC), a Subsidiary, established PT Plaza Indonesia Jababeka (PIJ), which PIR held 70% equity ownership in PIJ and GBC held 30% equity ownership in PIJ. Total investment in PIJ amounted to Rp 150,000,000,000 in which Rp 45,000,000,000 was contributed by GBC.

b. Penyertaan Saham

b. Investment In Shares of Stock

	31 Des/ 31 Dec 2014	31 Des/ 31 Dec 2013	
PT Pembangunan Kota Tua Jakarta	10.000.000.000	-	PT Pembangunan Kota Tua Jakarta
PT Mitra Dana Jimbaran	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Mitra Dana Jimbaran
<b>J u m l a h</b>	<b>11.000.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>T o t a l</b>
	<b>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%) 2014</b>	<b>2013</b>	
PT Pembangunan Kota Tua Jakarta	11,11	-	PT Pembangunan Kota Tua Jakarta
PT Mitra Dana Jimbaran	5,60	5,60	PT Mitra Dana Jimbaran

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (Lanjutan)

9. INVESTMENTS (Continued)

b. Penyertaan Saham (Lanjutan)

b. Investment In Shares of Stock (Continued)

Pada 17 Desember 2013, Perusahaan, PT Plaza Indonesia Realty Tbk, PT Karunia Jaya Sukses, PT Best Engineering Contractor And Agencies Indonesia, PT Muara Wisesa Samudra, PT Taman Harapan Indah, PT Saratoga Intiperkasa, PT Mitra Lintas Surya dan PT Ciputra Development Tbk, mendirikan PT Pembangunan Kota Tua Jakarta ("PKTJ"), dimana Perusahaan memiliki 11,11% kepemilikan lembar saham di PKTJ dan pihak ketiga lainnya memiliki masing-masing 11,11%, kepemilikan lembar saham di PKTJ. Jumlah investasi di PKTJ sebesar Rp 90.000.000.000 dimana Rp 10.000.000.000 diambil bagian oleh Perusahaan.

On 17 December 2013, the Company, PT Plaza Indonesia Realty Tbk, PT Karunia Jaya Sukses, PT Best Engineering Contractor And Agencies Indonesia, PT Muara Wisesa Samudra, PT Taman Harapan Indah, PT Saratoga Intiperkasa, PT Mitra Lintas Surya and PT Ciputra Development Tbk, established PT Pembangunan Kota Tua Jakarta ("PKTJ"), which the Company held 11.11% equity ownership in PKTJ and the other parties held 11.11%, respectively, equity ownership in PKTJ. Total investment in PKTJ amounted to Rp 90,000,000,000 in which Rp 10,000,000,000 was contributed by the Company.

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2014					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Nilai perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Tanah	124.523.902.380	34.159.552.024	-	-	158.683.454.404	Land
Bangunan	725.997.545.021	28.652.232.905	-	18.546.582.125	773.196.360.051	Building
Prasarana	184.350.713.514	5.944.001.171	-	47.322.889.000	237.617.603.685	Leasehold improvement
Mesin dan peralatan	1.247.242.458.467	14.918.404.057	-	19.926.928.100	1.282.087.790.624	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	85.478.436.049	36.578.817.048	1.725.287.918	2.357.977.265	122.689.942.444	Furniture and fixtures
Kendaraan	26.748.436.220	2.080.684.106	53.430.000	249.000.000	29.024.690.326	Motor vehicles
<b>Sewa pembiayaan</b>						<b>Finance lease</b>
Kendaraan	15.054.146.218	2.490.925.000	-	(249.000.000)	17.296.071.218	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	-	4.352.000.000	-	-	4.352.000.000	Machinery and equipment
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>182.400.242.672</b>	<b>46.013.495.487</b>	<b>-</b>	<b>(88.154.376.490)</b>	<b>140.259.361.669</b>	<b>Construction in-progress</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.591.795.880.541</b>	<b>175.190.111.798</b>	<b>1.778.717.918</b>	<b>-</b>	<b>2.765.207.274.421</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Bangunan	97.904.923.475	29.068.261.554	-	-	126.973.185.029	Building
Prasarana	45.341.064.439	16.957.570.908	-	-	62.298.635.347	Leasehold improvement
Mesin dan peralatan	201.378.800.253	47.750.605.731	-	-	249.129.405.984	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	54.899.470.326	15.112.975.143	1.109.535.585	-	68.902.909.884	Furniture and fixtures
Kendaraan	18.482.018.732	2.886.147.212	49.061.348	145.047.365	21.464.151.961	Motor vehicles
<b>Sewa pembiayaan</b>						<b>Finance lease</b>
Kendaraan	5.389.003.992	2.691.947.404	-	(145.047.365)	7.935.904.031	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	-	317.333.328	-	-	317.333.328	Machinery and equipment
<b>Jumlah</b>	<b>423.395.281.217</b>	<b>114.784.841.280</b>	<b>1.158.596.933</b>	<b>-</b>	<b>537.021.525.564</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>2.168.400.599.324</b>				<b>2.228.185.748.857</b>	<b>Net book value</b>

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

		2013				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<i>Cost</i>
<b>Nilai perolehan</b>						<b><i>Direct ownership</i></b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b><i>Land</i></b>
T a n a h	121.247.148.430	1.727.935.950	-	1.548.818.000	124.523.902.380	<i>Building</i>
Bangunan	284.183.082.136	2.628.829.262	-	439.185.633.623	725.997.545.021	<i>Leasehold improvement</i>
Prasarana	160.324.691.281	11.598.058.233	-	12.427.964.000	184.350.713.514	<i>Machinery and equipment</i>
Mesin dan peralatan	389.780.696.270	5.248.242.990	-	852.213.519.207	1.247.242.458.467	<i>Furniture and fixtures</i>
Perabot dan perlengkapan	67.670.800.440	18.961.869.100	1.154.233.491	-	85.478.436.049	<i>Motor vehicles</i>
Kendaraan	19.253.175.303	6.509.631.782	689.370.865	1.675.000.000	26.748.436.220	
<b>Sewa pembiayaan</b>						<b><i>Finance lease</i></b>
Kendaraan	15.887.318.182	841.828.036	-	( 1.675.000.000)	15.054.146.218	<i>Motor vehicles</i>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>1.408.197.010.980</b>	<b>104.944.090.128</b>	<b>-</b>	<b>( 1.330.740.858.436)</b>	<b>182.400.242.672</b>	<b><i>Construction in-progress</i></b>
<b>J u m l a h</b>	<b>2.466.543.923.022</b>	<b>152.460.485.481</b>	<b>1.843.604.356</b>	<b>( 25.364.923.606)</b>	<b>2.591.795.880.541</b>	<b><i>T o t a l</i></b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b><i>Accumulated depreciation</i></b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b><i>Direct ownership</i></b>
Bangunan	70.759.905.470	27.145.018.005	-	-	97.904.923.475	<i>Building</i>
Prasarana	31.987.322.548	13.353.741.891	-	-	45.341.064.439	<i>Leasehold improvement</i>
Mesin dan peralatan	159.854.967.743	41.523.832.510	-	-	201.378.800.253	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	46.360.575.436	9.688.338.195	1.149.443.305	-	54.899.470.326	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	15.951.172.584	2.345.706.788	626.789.376	811.928.736	18.482.018.732	<i>Motor vehicles</i>
<b>Sewa pembiayaan</b>						<b><i>Finance lease</i></b>
Kendaraan	3.280.354.563	2.920.578.165	-	( 811.928.736)	5.389.003.992	<i>Motor vehicles</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>328.194.298.344</b>	<b>96.977.215.554</b>	<b>1.776.232.681</b>	<b>-</b>	<b>423.395.281.217</b>	<b><i>T o t a l</i></b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>2.138.349.624.678</b>				<b>2.168.400.599.324</b>	<b><i>Net book value</i></b>

Beban penyusutan yang dialokasikan adalah sebagai berikut:

*Depreciation expenses are apportioned to the following accounts:*

	2014	2013	
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	102.384.675.732	88.313.099.895	<i>Cost of sales and service revenue</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	12.400.165.548	8.664.115.659	<i>General and administrative expenses (Note 32)</i>
<b>Jumlah penyusutan</b>	<b>114.784.841.280</b>	<b>96.977.215.554</b>	<b><i>Total depreciation</i></b>
<b>Rincian penjualan atas aset tetap adalah sebagai berikut:</b>			
	2014	2013	
Harga jual	77.671.250	564.694.277	<i>Selling price</i>
Nilai buku bersih	620.120.985	67.371.675	<i>Net book value</i>
<b>(Rugi) laba atas penjualan aset tetap</b>	<b>( 542.449.735 )</b>	<b>497.322.602</b>	<b><i>(Loss) gain on sale of property, plant and equipment</i></b>

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

31 Des/ 31 Dec 2014	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated completion date (Unaudited)
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	30%	19.039.929.649	April/ April 2015
Bangunan/ <i>Building</i>	68%	90.488.802.450	April/ April 2015
Prasarana/ <i>Leasehold improvement</i>	78%	28.624.703.570	Mei/ May 2015
Perabot dan perlengkapan/ <i>Furniture and fixtures</i>	90%	2.105.926.000	Januari/ January 2015
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>140.259.361.669</b>	

  

31 Des/ 31 Dec 2013	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated completion date (Unaudited)
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	61%	16.526.245.492	Maret/ March 2014
Bangunan/ <i>Building</i>	83%	93.663.878.301	Maret/ March 2014
Prasarana/ <i>Leasehold improvement</i>	87%	69.860.892.879	Pebruari/ February 2014
Perabot dan perlengkapan/ <i>Furniture and fixtures</i>	98%	2.349.226.000	Januari/ January 2014
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>182.400.242.672</b>	

Akun tanah merupakan tanah yang berlokasi di Jakarta, Cikarang dan Cilegon dengan luas area sebesar 1.132.947 m<sup>2</sup> dimana Kelompok Usaha memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) kecuali untuk tanah yang berlokasi di Cilegon dengan luas area sebesar 15.000 m<sup>2</sup> yang masih dalam proses untuk memperoleh kepemilikan sertifikat HGB. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 20 September 2015 sampai dengan tanggal 11 September 2037. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir periodenya.

The land account represents parcels of land located in Jakarta, Cikarang and Cilegon with a total area of 1,132,947 sqm on which the Group has Right to Use (Hak Guna Bangunan/HGB) except for the land located in Cilegon with area of 15,000 sqm on which is still in the process of obtaining the usage rights. The HGB will expire on different dates from 20 September 2015 until 11 September 2037. The Group's management believe that the HGB can be renewed when the legal terms of the land rights expire.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Zurich Insurance Indonesia, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Mitra, Iswara dan Rorimpandey, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Nipponkoa Indonesia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 251.999.272 dan Rp 140.736.642.059 pada tanggal 31 Desember 2014 dan AS\$ 161.879.272 dan Rp 247.867.245.798 pada tanggal 31 Desember 2013. Unit perkantoran di Menara Batavia (diasuransikan dengan pertanggungan bersama antara milik Entitas Anak dan penghuni lainnya) dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 44.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Property, plant and equipment, except land, are covered by PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi MNC Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Mitra, Iswara dan Rorimpandey, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Nipponkoa Indonesia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, against losses by fire and other risks under blanket policies for US\$ 251,999,272 and Rp 140,736,642,059 as of 31 December 2014 and US\$ 161,879,272 and Rp 247,867,245,798 as of 31 December 2013. The office units in Menara Batavia (Co-insured between the Subsidiary and other tenants) is insured for a total sum of US\$ 44,000,000 as of 31 December 2014 and 2013, respectively. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.



PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Menurut penilaian manajemen Kelompok Usaha, tidak akan ada kejadian ataupun perubahan keadaan yang merupakan indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Based on the assessment of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of the property, plant and equipment as of 31 December 2014 and 2013.

11. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah, kantor dan bangunan pabrik standar yang disewakan kepada pihak ketiga.

11. INVESTMENT PROPERTIES

As of 31 December 2014 and 2013, investment properties of the Group is consisted of land, offices and standard factory buildings which are rented to third parties.

Mutasi properti investasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The movement of investment properties as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

		2014				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	2.986.420.939	-	-	2.986.420.939	Land	
Bangunan	104.439.867.711	11.439.119.598	-	115.878.987.309	Building	
Jumlah	107.426.288.650	11.439.119.598	-	118.865.408.248	Total	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	5.293.259.837	5.317.319.388	-	10.610.579.225	Building	
Nilai buku bersih	102.133.028.813			108.254.829.023	Net book value	
		2013				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Nilai perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	2.986.420.939	-	-	2.986.420.939	Land	
Bangunan	7.068.837.427	97.371.030.284	-	104.439.867.711	Building	
Jumlah	10.055.258.366	97.371.030.284	-	107.426.288.650	Total	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	1.694.116.960	3.599.142.877	-	5.293.259.837	Building	
Nilai buku bersih	8.361.141.406			102.133.028.813	Net book value	

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Pendapatan sewa properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 17.297.292.237 dan Rp 5.847.663.557 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Beban langsung yang merupakan beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 5.317.319.388 dan Rp 3.599.142.877 dilaporkan sebagai bagian dari "Beban lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 36).

Kelompok Usaha mengasuransikan properti investasi kepada PT Asuransi Reliance Indonesia terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.940.800.000 dan Rp 4.471.070.400 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

Berdasarkan laporan hasil penilaian independen KJPP Hendra Gunawan & Rekan pada tanggal 17 Maret 2015 dan 28 Pebruari 2014, nilai pasar properti investasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 520.560.000.000 dan Rp 473.071.431.794. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

**12. GOODWILL**

Rincian dari *goodwill* adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des/ 31 Dec 2014</u>
<b>Nilai tercatat</b>	
PT Gerbang Teknologi Cikarang	-
PT Bekasi Power	-
<b>Jumlah</b>	<u>-</u>

Pada bulan Desember 2014, manajemen Kelompok Usaha memutuskan untuk menghapuskan nilai tercatat *goodwill* karena manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan tidak terdapat manfaat ekonomis di masa mendatang atas *goodwill* tersebut.

**11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)**

Rental income from these investment properties for the years ended 31 December 2014 and 2013 amounted Rp 17,297,292,237 and Rp 5,847,663,557, respectively, which was recorded as part of "Other income" in the consolidated statements of comprehensive income. The direct expenses, representing depreciation of investment properties for the years ended 31 December 2014 and 2013 amounted to Rp 5,317,319,388 and Rp 3,599,142,877, respectively, was recorded as part of "Other expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 36).

The Group insured their investment properties to PT Asuransi Reliance Indonesia against risks of fire, damages, theft and other possible risks with total insurance coverage of Rp 3,940,800,000 and Rp 4,471,070,400 as of 31 December 2014 and 2013, respectively. The Group's management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the investment properties insured.

Based on independent appraiser's report KJPP Hendra Gunawan & Rekan dated 17 March 2015 and 28 February 2014, the market value of investment properties as of 31 December 2014 and 2013 amounted Rp 520,560,000,000 and Rp 473,071,431,794, respectively. The Group's management believes that there is no impairment in value of the aforementioned asset.

**12. GOODWILL**

The details of *goodwill* are as follows:

	<u>31 Des/ 31 Dec 2013</u>	
		<b>Carrying value</b>
	6.590.695.717	PT Gerbang Teknologi Cikarang
	1.727.218.713	PT Bekasi Power
<b>Total</b>	<u>8.317.914.430</u>	<b>Total</b>

In December 2014, the Group's management decided to write-off the carrying value of *goodwill* due to the Group's management believes that there is no future economic benefit arises from the *goodwill*.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA - BERSIH	31 Des/ 31 Dec 2014	31 Des/ 31 Dec 2013	13. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET
<b>B a n k</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	1.258.968.750	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.020.916.000	1.702.986.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	965.067.977	1.356.047.850	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	907.200.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	821.866.915	806.379.634	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank	542.773.553	29.486.988.195	Standard Chartered Bank
PT Bank Pan Indonesia Tbk	957.187	1.380.711	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Bira	-	2.391.124.388	PT Bank Bira
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
Bank of New York Mellon	30.256.431.160	125.371.982.874	Bank of New York Mellon
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.952.725.708	451.548.331	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	41.680.164	PT Bank Pan Indonesia Tbk
<b>Jumlah bank</b>	<b>37.726.907.250</b>	<b>161.610.118.147</b>	<b>Total cash in banks</b>
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.810.407.169	200.058.420	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.555.233.296	650.760.981	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.131.516.372	1.123.110.953	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.078.484.735	882.410.960	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	863.771.344	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	472.383.324	414.867.414	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	458.185.830	1.257.827.320	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	374.456.225	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	145.749.271	113.904.271	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.054.085	22.090.085	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk	7.794.359	7.794.359	PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.409.440.000	8.239.764.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<b>17.354.476.010</b>	<b>12.912.588.763</b>	<b>Total time deposits</b>
<b>J u m l a h</b>	<b>55.081.383.260</b>	<b>174.522.706.910</b>	<b>T o t a l</b>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	-	( 3.219.865.878)	Allowance for impairment losses
<b>B e r s i h</b>	<b>55.081.383.260</b>	<b>171.302.841.032</b>	<b>N e t</b>

Rekening bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Kelompok Usaha dan untuk kredit kepemilikan rumah yang diperoleh pelanggan Kelompok Usaha.

The current accounts and time deposits placed with the certain banks are used as collateral in relation to the bank loans obtained by the Group and the housing loans obtained by the Group's customers.

Kisaran tingkat bunga tahunan untuk rekening bank dan deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut :

Ranges of annual interest rates of the above current accounts and time deposits are as follows :

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI  
PENGGUNAANNYA - BERSIH (Lanjutan)

13. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET  
(Continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<b>B a n k</b>			<b>Cash in banks</b>
Dolar AS	-	0,75%	US Dollar
Rupiah	2%	0,50% - 2,75%	Rupiah
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Dolar AS	0,1% - 1,5%	0,75%	US Dollar
Rupiah	5,25% - 5,75%	4,00% - 5,00%	Rupiah

Pada bulan Desember 2014, manajemen Kelompok Usaha memutuskan untuk melakukan penghapusan atas saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya serta penyesuaiannya terhadap PT Bank Tabungan Negara sebesar Rp 828.741.490 untuk saldo deposito berjangka dan Bank Bira sebesar Rp 2.391.124.388 untuk saldo bank.

In December 2014, the Group's management decided to write-off balances of restricted cash and cash equivalents and the allowance of the PT Bank Tabungan Negara amounted to Rp 828,741,490 for the balance of time deposits and Bank Bira amounted Rp 2,391,124,388 for the balance of bank.

14. UANG MUKA

14. ADVANCES

	<u>31 Des/ 31 Dec 2014</u>	<u>31 Des/ 31 Dec 2013</u>	
Uang muka pembebasan tanah	498.918.376.773	611.877.721.675	Advances for land acquisition
Uang muka kontraktor	106.048.202.219	88.374.883.471	Advances to contractors
Uang muka pembelian aset tetap	23.230.056.840	10.148.385.092	Advances for purchases of property, plant and equipment
Lainnya	16.213.077.545	12.178.976.700	Others
<b>J u m l a h</b>	644.409.713.377	722.579.966.938	<b>T o t a l</b>
<b>Dikurangi: bagian lancar</b>	( 641.423.697.192)	( 719.582.140.753)	<b>Less: current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<u>2.986.016.185</u>	<u>2.997.826.185</u>	<b>Non - current portion</b>

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BANK LOANS

Pada bulan Nopember 2012, PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar AS\$ 6.500.000 dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dan dengan tingkat suku bunga sebesar 6,50% per tahun. BP juga memperoleh fasilitas Standby LC (SBLC) sebesar AS\$ 10.000.000 dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan.

In November 2012, PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, obtained a Working Capital Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to US\$ 6,500,000 with the term loan is 12 (twelve) months and the interest rate is 6.50% per annum. BP also obtained the Standby LC (SBLC) facility amounted to US\$ 10,000,000 with the term loan is 12 (twelve) months.

Pinjaman ini dijamin dengan 8 (delapan) bidang tanah seluas 769.947 m<sup>2</sup> dari PT Banten West Java Tourism Development, Entitas Anak (pemberi jaminan) dan fidusia atas piutang dan tagihan penjualan listrik dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk (PLN).

The loan is collateralized by 8 (eight) area of land totaling 769,947 sqm of PT Banten West Java Tourism Development, a Subsidiary (guarantor) and fiduciary on receivables and sells of electricities receivables from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk (PLN).

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Pada tanggal 26 Nopember 2013, BP memperoleh perpanjangan dan kenaikan limit atas fasilitas SBLC menjadi AS\$ 15.000.000 dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan.

Jaminan atas Kredit Modal Kerja mengalami perubahan menjadi dijamin dengan tanah seluas 1.433.210 m<sup>2</sup> dari PT Banten West Java Tourism Development, Entitas Anak (pemberi jaminan) dan fidusia atas piutang dan tagihan penjualan listrik dari PLN.

Pada tanggal 26 Nopember 2014, BP memperoleh perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan.

Saldo Pinjaman Kredit Modal Kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar AS\$ 6.500.000 (ekuivalen dengan Rp 80.860.000.000) dan AS\$ 6.500.000 (ekuivalen dengan Rp 79.228.500.000).

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

On 26 November 2013, BP obtained extension and increasing of limit SBLC facility amounted to US\$ 15,000,000 with the term loan is 12 (twelve) months.

The collateral of Working Capital Credit facility is changed to collateralized by land totaling 1,433,210 sqm of PT Banten West Java Tourism Development, a Subsidiary (guarantor) and fiduciary on receivables and sale of electricity receivables from PLN.

On 26 November 2014, BP obtained extension a Working Capital Credit facility with the term loan is 12 (twelve) months.

The outstanding balance of Working Capital Credit Loan as of 31 December 2014 and 2013 amounted to US\$ 6,500,000 (equivalent with Rp 80,860,000,000) and US\$ 6,500,000 (equivalent with Rp 79,228,500,000), respectively.

**16. UTANG JANGKA PANJANG**

	<u>31 Des/ 31 Dec 2014</u>
<b>Dolar AS</b>	
Senior Notes	2.596.382.938.530
Pinjaman restrukturisasi	20.773.710.916
<b>Rupiah</b>	
Standard Chartered Bank	-
Utang sewa pembiayaan	6.675.583.410
<b>J u m l a h</b>	<u>2.623.832.232.856</u>
<b>Dikurangi : bagian jangka pendek</b>	
Senior Notes	23.345.103.040
Pinjaman bank	20.773.710.916
Utang sewa pembiayaan	4.192.849.376
<b>Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek</b>	
Senior Notes	2.573.037.835.490
Pinjaman bank	-
Utang sewa pembiayaan	2.482.734.034

**16. LONG-TERM DEBTS**

	<u>31 Des/ 31 Dec 2013</u>	
		<b>US Dollar</b>
	2.046.630.307.764	Senior Notes
	20.740.661.572	Loans subjected to restructuring
		<b>Rupiah</b>
	419.180.000.000	Standard Chartered Bank
	6.576.076.891	Lease payable
	<u>2.493.127.046.227</u>	<b>T o t a l</b>
		<b>Less : current portion</b>
	-	Senior Notes
	340.740.661.572	Bank loans
	4.146.257.563	Lease payable
		<b>Long-term debts net of current portion</b>
	2.046.630.307.764	Senior Notes
	99.180.000.000	Bank loans
	<u>2.429.819.328</u>	Lease payable

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM DEBTS (Continued)

a. Senior Notes

a. Senior Notes

	31 Des/ 31 Dec 2014			
	Pokok/ Principal	Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost	Saldo/ Balance	
Guaranteed Senior Notes due 2017	513.523.200.000	( 12.180.219.710)	501.342.980.290	Guaranteed Senior Notes due 2017
Guaranteed Senior Notes due 2019	2.344.940.000.000	( 249.900.041.760)	2.095.039.958.240	Guaranteed Senior Notes due 2019
<b>Jumlah</b>	<b>2.858.463.200.000</b>	<b>( 262.080.261.470)</b>	<b>2.596.382.938.530</b>	<b>Total</b>
Senior Notes bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Guaranteed Senior Notes due 2017	25.676.160.000	( 2.331.056.960)	23.345.103.040	Current portion of long-term Senior Notes: Guaranteed Senior Notes due 2017
Senior Notes jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.832.787.040.000	( 259.749.204.510)	2.573.037.835.490	Long-term Senior Notes - net of current portion:
	31 Des/ 31 Dec 2013			
	Pokok/ Principal	Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost	Saldo/ Balance	
Guaranteed Senior Notes due 2017	2.114.791.500.000	( 68.161.192.236)	2.046.630.307.764	Guaranteed Senior Notes due 2017

Pada tanggal 26 Juli 2012, Jababeka International B.V. (JIBV), Entitas Anak, menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* ("*Guaranteed Senior Notes due 2017*") sebesar AS\$ 175.000.000, dengan harga jual 99,117%. *Guaranteed Senior Notes due 2017* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2017. *Guaranteed Senior Notes due 2017* tersebut dikenakan suku bunga tetap 11,75% per tahun dan dibayarkan secara *semi-annual* pada tanggal 26 Januari dan 26 Juli setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 26 Januari 2013. *Guaranteed Senior Notes due 2017* tersebut dijamin oleh Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (PT Grahabuana Cikarang, PT Jababeka Infrastruktur, PT Indocargomas Persada, PT Saranapratama Pengembangan Kota, PT Mercuagung Graha Realty, PT Banten West Java Tourism Development, PT Padang Golf Cikarang, PT Metropark Condominium Indah, PT Karyamas Griya Utama, PT Patria Manunggal Jaya, PT Jababeka Morotai), tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan.

On 26 July 2012, Jababeka International B.V. (JIBV), a Subsidiary, issued *Guaranteed Senior Notes* (the "*Guaranteed Senior Notes due 2017*") amounting to US\$ 175,000,000, with selling price of 99.117%. The *Guaranteed Senior Notes due 2017* will mature in 2017. The *Guaranteed Senior Notes due 2017* bear a fixed interest rate of 11.75% per annum, payable *semi-annually in arrears* on 26 January and 26 July of each year commencing on 26 January 2013. The *Guaranteed Senior Notes due 2017* are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company and certain Subsidiaries (PT Grahabuana Cikarang, PT Jababeka Infrastruktur, PT Indocargomas Persada, PT Saranapratama Pengembangan Kota, PT Mercuagung Graha Realty, PT Banten West Java Tourism Development, PT Padang Golf Cikarang, PT Metropark Condominium Indah, PT Karyamas Griya Utama, PT Patria Manunggal Jaya, PT Jababeka Morotai).

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM DEBTS (Continued)

a. *Senior Notes* (Lanjutan)

a. *Senior Notes* (Continued)

*Guaranteed Senior Notes due 2017* tersebut diterbitkan berdasarkan perjanjian antara JIBV, Perusahaan dan The Bank of New York Mellon, sebagai wali amanat.

The *Guaranteed Senior Notes due 2017* were issued under an Indenture between JIBV, the Company and The Bank of New York Mellon, as the trustee.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, *Guaranteed Senior Notes due 2017* tersebut mendapatkan peringkat "B+" dari Standard and Poor's ("S&P") dan "B+" dari Fitch. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga atas *Guaranteed Senior Notes due 2017*.

As of 31 December 2014 and 2013, the *Guaranteed Senior Notes due 2017* have been rated "B+" by Standard and Poor's ("S&P") and "B+" by Fitch. The ratings reflect the rating agencies' assessments of the likelihood of timely payment of the principal and interest on the *Guaranteed Senior Notes due 2017*.

Hasil dari *Guaranteed Senior Notes due 2017* terutama akan digunakan untuk pembiayaan kembali utang yang ada, serta untuk membiayai modal kerja dalam rangka pembebasan dan pengembangan tanah.

The proceeds of the *Guaranteed Senior Notes due 2017* are mainly used to refinance of existing indebtedness, and to finance capital expenditure related to acquisition and development of the land.

*Guaranteed Senior Notes due 2017* dan jaminan atas *Guaranteed Senior Notes due 2017* tidak dijamin dan peringkatnya sejajar dengan semua pinjaman senior yang tidak dijamin JIBV dan Perusahaan, baik yang telah ada maupun yang akan diterima dikemudian hari. *Guaranteed Senior Notes due 2017* dan jaminan atas *Guaranteed Senior Notes due 2017* disubordinasikan secara efektif atas semua perjanjian JIBV dan Perusahaan yang memiliki jaminan aset, baik yang telah ada maupun yang akan diterima, sebesar aset yang dijamin terhadap pinjaman tersebut. Jaminan Perusahaan atas *Guaranteed Senior Notes due 2017* secara struktural disubordinasikan terhadap semua liabilitas (termasuk utang usaha) dari semua entitas anak lainnya, yang pada awalnya tidak menjamin *Guaranteed Senior Notes due 2017* tersebut. Perusahaan boleh, di masa yang akan datang, menunjuk entitas anaknya yang lain untuk memberikan jaminan atas *Guaranteed Senior Notes due 2017*.

The *Guaranteed Senior Notes due 2017* and the guarantee of the *Guaranteed Senior Notes due 2017* are unsecured and rank equally with all existing and future unsecured senior debt of JIBV and the Company, respectively. The *Guaranteed Senior Notes due 2017* and the guarantee of the *Guaranteed Senior Notes due 2017* are effectively subordinated to all of JIBV's and the Company's existing and future secured debt to the extent of the assets securing such debt. The Company's guarantee of the *Guaranteed Senior Notes due 2017* is structurally subordinated to all liabilities (including trade payables) of all of the Company's other subsidiaries, which are not initially issuing guarantees for the *Guaranteed Senior Notes due 2017*. The Company may in the future designate its Subsidiaries to guarantee the *Guaranteed Senior Notes due 2017*.

*Guaranteed Senior Notes due 2017* tersebut terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading.

The *Guaranteed Senior Notes due 2017* are listed on the Singapore Exchange Securities Trading.

JIBV, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak yang dijamin diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan tertentu antara lain, mengenai pengadaan pinjaman dan penerbitan saham, merger, konsolidasi dan penjualan aset, transaksi tertentu dengan afiliasi, aktivitas bisnis dan lainnya. JIBV, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak yang dijamin telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

JIBV, the Company and the restricted Subsidiaries are required to comply with certain financial covenant, terms and conditions among others, on incurrence of indebtedness and issuance of stock, merger, consolidation and sales of assets, certain transactions with affiliates, business activities and other matters. JIBV, the Company and the restricted Subsidiaries are in compliance with the related term and conditions.

Pada tanggal 6 Oktober 2014, JIBV mengajukan penukaran *Guaranteed Senior Notes due 2017* dengan *Guaranteed Senior Notes due 2019*. JIBV menukarkan *Guaranteed Senior Notes due 2017* sebesar AS\$ 133.720.000 dengan *Guaranteed Senior Notes due 2019* sebesar AS\$ 133.720.000.

On 6 October 2014, JIBV offered to exchange the *Guaranteed Senior Notes due 2017* for *Guaranteed Senior Notes due 2019*. JIBV exchanged a total of USD 133,720,000 *Guaranteed Senior Notes due 2017* for USD 133,720,000 *Guaranteed Senior Notes due 2019*.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**a. Senior Notes (Lanjutan)**

Pada tanggal 24 September 2014, JIBV menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* ("*Guaranteed Senior Notes due 2019*") sebesar AS\$ 190.000.000, dimana AS\$ 56.280.000 merupakan *new notes* dan tambahan sebesar AS\$ 133.720.000 merupakan *exchange notes* yang digunakan untuk pertukaran dengan *Guaranteed Senior Notes due 2017*. *Guaranteed Senior Notes due 2019* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2019. *Guaranteed Senior Notes due 2019* tersebut dikenakan suku bunga tetap 7,5% per tahun dan dibayarkan secara *semi-annual* pada tanggal 24 Maret dan 24 September setiap tahun, yang dimulai 24 Maret 2015.

*Guaranteed Senior Notes due 2019* tersebut dijamin oleh Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (PT Bekasi Power, Jababeka Finance B.V., PT Kawasan Industri Kendal, PT United Power, PT Tanjung Lesung Power, PT Jababeka Longlife City, PT Plaza Indonesia Jababeka, PT Cikarang Inland Port, PT Gerbang Teknologi Cikarang dan PT Tanjung Lesung Leisure Industry) tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan.

*Guaranteed Senior Notes due 2019* tersebut diterbitkan berdasarkan perjanjian antara JIBV, Perusahaan dan The Bank of New York Mellon, sebagai wali amanat.

Pada 31 Desember 2014, *Guaranteed Senior Notes Due 2019* tersebut mendapatkan peringkat "B+" dari Standard and Poor's ("S&P") dan "B+" dari Fitch. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga atas *Guaranteed Senior Notes Due 2019*.

Hasil dari *Guaranteed Senior Notes due 2019* terutama akan digunakan untuk pembayaran premi, biaya penukaran awal dan biaya persetujuan (antara lain) untuk penukaran dan persetujuan pemegang *Guaranteed Senior Notes due 2017*, pembayaran kembali utang dari Standard Chartered Bank dan sisanya untuk keperluan umum lainnya.

*Guaranteed Senior Notes due 2019* tersebut terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading.

*Guaranteed Senior Notes due 2019* membatasi Perusahaan dan Entitas Anak tertentu untuk, antara lain:

- Menambah utang dan menerbitkan saham preferen;
- Melakukan investasi atau membatasi pembayaran tertentu lainnya;
- Mengadakan perjanjian yang membatasi kemampuan Entitas Anak tertentu untuk membayar dividen dan mentransfer aset atau memberikan pinjaman antar-perusahaan;
- Menerbitkan atau menjual saham Entitas Anak tertentu;
- Memberikan jaminan Entitas Anak tertentu;
- Melakukan transaksi dengan pemegang saham atau afiliasi;
- Membuat hak gadai;
- Melakukan transaksi penjualan dan penyewaan kembali;

**16. LONG-TERM DEBTS (Continued)**

**a. Senior Notes (Continued)**

On 24 September 2014, JIBV issued *Guaranteed Senior Notes* (the "*Guaranteed Senior Notes due 2019*") amounting US\$ 190,000,000 in which US\$ 56,280,000 is a new notes and an additional amount US\$ 133,720,000 is an exchange notes which are used to exchange with *Guaranteed Senior Notes due 2017*. The *Guaranteed Senior Notes due 2019* will mature in 2019. The *Guaranteed Senior Notes due 2019* bear a fixed interest rate of 7.5% per annum, payable semi annually in arrears on 24 March and 24 September of each year commencing on 24 March 2015.

The *Guaranteed Senior Notes due 2019* are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company and certain Subsidiary (PT Bekasi Power, Jababeka Finance B.V., PT Kawasan Industri Kendal, PT United Power, PT Tanjung Lesung Power, PT Jababeka Longlife City, PT Plaza Indonesia Jababeka, PT Cikarang Inland Port, PT Gerbang Teknologi Cikarang dan PT Tanjung Lesung Leisure Industry)

The *Guaranteed Senior Notes due 2019* were issued under an Indenture between JIBV, the Company and The Bank of New York Mellon, as the trustee.

As of 31 December 2014, the *Guaranteed Senior Notes Due 2019* have been rated "B+" by Standard and Poor's ("S&P") and "B+" by Fitch. The ratings reflect the rating agencies' assessments of the likelihood of timely payment of the principal and interest on the *Guaranteed Senior Notes Due 2019*.

The proceeds of the *Guaranteed Senior Notes due 2019* are mainly used to payment of premium, early exchange fee and consent fee (among others) to exchanging and consenting holders of the *Guaranteed Senior Notes due 2017*, repayment of indebtedness from Standard Chartered Bank and the remaining for general Corporate purposes.

The *Guaranteed Senior Notes due 2019* are listed on the Singapore Exchange Securities Trading.

The *Guaranteed Senior Notes due 2019* limit the ability of the The Company and certain Subsidiaries to, among other things:

- Incur additional indebtedness and issue preferred stock;
- Make investments or other specified restricted payments;
- Enter into agreements that restrict the restricted Subsidiaries' ability to pay dividends and transfer assets or make inter-company loans;
- Issue or sell capital stock of restricted Subsidiaries;
- Issue guarantees by restricted Subsidiaries;
- Enter into transactions with equity holders or affiliates;
- Create any lien;
- Enter into sale and leaseback transactions;



**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**a. Senior Notes (Lanjutan)**

- Menjual aset;
- Menjalankan kegiatan usaha lain; dan
- Melakukan konsolidasi atau merger.

Perjanjian diatas tunduk pada sejumlah kualifikasi dan pengecualian penting.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan tersebut di atas.

Pada tanggal 5 Desember 2013, PT Grahabuana Cikarang (GBC), Entitas Anak, membeli *Senior Notes* yang diterbitkan oleh JIBV sejumlah AS\$ 1.500.000 dengan nilai pembelian sebesar AS\$ 1.545.250. Pada tanggal 6 Oktober 2014, GBC memutuskan untuk menukar *Guaranteed Senior Notes due 2017* dengan *Guaranteed Senior Notes due 2019*. Transaksi ini dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

**b. Standard Chartered Bank**

Pada tanggal 26 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank, cabang Jakarta dengan maksimum Rp 450.000.000.000. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembayaran Pinjaman *Bridging* sebesar Rp 400.000.000.000 ("Pinjaman Berjangka") dan untuk membiayai modal kerja sebesar Rp 50.000.000.000 ("Pinjaman Modal Kerja"). Perusahaan wajib memenuhi perjanjian keuangan termasuk di dalamnya *debt services coverage ratio* dan *gearing ratio*.

Pembayaran fasilitas Pinjaman Berjangka dalam 20 (duapuluh) kali angsuran tiga bulanan, dimulai dari tanggal penggunaan, sedangkan fasilitas Pinjaman Modal Kerja dibayar keseluruhan pada tanggal jatuh tempo. Pinjaman Berjangka dikenakan bunga JIBOR ditambah margin tertentu sebesar 5,60% per tahun. Pinjaman Modal Kerja ini dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah margin tertentu sebesar 5,00% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan saham PT Jababeka Infrastruktur, PT Indocargomas Persada, PT Grahabuana Cikarang, PT Gerbang Teknologi Cikarang dan PT Banten West Java Tourism Development, Entitas Anak.

Pada tanggal 5 April 2013, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Amandemen Kedua dari Standard Chartered Bank. Batas Pinjaman Modal Kerja ini meningkat dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 250.000.000.000. Pinjaman modal kerja ini dikenakan bunga JIBOR ditambah margin tertentu sebesar 4,50% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan saham PT Jababeka Infrastruktur, PT Indocargomas Persada, PT Grahabuana Cikarang, PT Gerbang Teknologi Cikarang dan PT Banten West Java Tourism Development, Entitas Anak.

Jumlah saldo pinjaman dari Standard Chartered Bank pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 419.180.000.000.

Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman pada tahun 2014.

**16. LONG-TERM DEBTS (Continued)**

**a. Senior Notes (Continued)**

- *Sell assets;*
- *Engage in different business activities; and*
- *Effect a consolidation or merger.*

*These covenants stated above are subject to a number of important qualifications and exceptions.*

*As of 31 December 2014, the Group has complied will all the above covenants.*

*On 5 December 2013, PT Grahabuana Cikarang (GBC), a Subsidiary, bought the Senior Notes which is issued by JIBV amounted USD 1,500,000 with purchased transaction amounted USD 1,545,250. On 6 October 2014, GBC decided to exchange Guaranteed Senior Notes due 2017 with Guaranteed Senior Notes due 2019. This transaction is eliminated in preparation and presentation of the consolidated financial statements.*

**b. Standard Chartered Bank**

*On 26 April 2012, the Company obtained a loan facility from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch for a maximum Rp 450,000,000,000. The purposes of this loan are for repayment of Bridging Loan totaling to Rp 400,000,000,000 ("Term Loan") and to finance working capital totaling to Rp 50,000,000,000 ("Working Capital Loan"). The Company is required to comply with financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and gearing ratio.*

*The Term Loan facility is due to repaid in 20 (twenty) quarterly installments starting from the first utilization date, meanwhile the Working Capital Loan facility is due to repaid in full by the financial maturity date. The Term Loan is subject to interest at JIBOR plus an applicable margin of 5.60% per annum. The Working Capital Loan facility is subject to interest at JIBOR plus an applicable margin of 5.00% per annum. This loan facility is secured by share of PT Jababeka Infrastruktur, PT Indocargomas Persada, PT Grahabuana Cikarang, PT Gerbang Teknologi Cikarang and PT Banten West Java Tourism Development, Subsidiaries.*

*On 5 April 2013, the Company has entered into Second Amendment Agreement from Standard Chartered Bank. The limit of the Working Capital Loan facility increased from Rp 50,000,000,000 to Rp 250,000,000,000. The Working Capital Loan is subject to interest at JIBOR plus an applicable margin of 4.50% per annum. This loan facility is secured by share of PT Jababeka Infrastruktur, PT Indocargomas Persada, PT Grahabuana Cikarang, PT Gerbang Teknologi Cikarang and PT Banten West Java Tourism Development, Subsidiaries.*

*Total outstanding loan from Standard Chartered Bank as of 31 December 2013 amounted to Rp 419,180,000,000.*

*The Company has been fully paid the loan in 2014.*

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM DEBTS (Continued)

c. Pinjaman Restrukturisasi

Pinjaman sisa restrukturisasi merupakan saldo pinjaman yang direstrukturisasi pada tanggal 2 Agustus 2002 berdasarkan *Master Restructuring Agreement* (MRA) yang disetujui oleh sebagian besar kreditur pada tanggal 6 Agustus 2002 kecuali untuk 6 (enam) kreditur dengan jumlah saldo pinjaman sebesar AS\$ 26.499.420 (pokok dan bunga) pada tanggal 24 Juni 2002. Pada tanggal 13 Agustus 2002, Pengadilan Niaga Jakarta memutuskan bahwa para kreditur untuk mentaati MRA dan mengharuskan 6 (enam) kreditur lainnya untuk mengikutinya. Selanjutnya selama periode tahun 2002 sampai 2004, beberapa kreditur yang tersisa setuju untuk restrukturisasi pinjaman sesuai dengan syarat MRA sebagai berikut:

Bagian pinjaman yang *sustainable* dikonversikan menjadi pinjaman jangka panjang dalam Rupiah dengan kurs sebesar Rp 8.590 untuk AS\$ 1 dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) sebagai agen fasilitas dan agen Penjamin. Pinjaman jangka panjang dalam Rupiah dikenakan bunga sebesar 18,5% pada tahun pertama, dan tingkat bunga rata-rata deposito 3 (tiga) bulanan dari PT Bank Panin, PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) ditambah margin sebesar 4,5% per tahun untuk tahun kedua sampai dengan tahun keenam. Pinjaman terhutang setiap enam bulanan sampai dengan tahun keenam sebagai berikut:

Tahun pertama	:	0%	:	First year
Tahun kedua	:	5%	:	Second year
Tahun ketiga	:	10%	:	Third year
Tahun keempat	:	15%	:	Fourth year
Tahun kelima	:	20%	:	Fifth year
Tahun keenam	:	50%	:	Sixth year

Bagian pinjaman yang *unsustainable* diperlakukan sebagai berikut:

1. Pembayaran di muka dilakukan atas bagian pinjaman secara proporsional dan atas dasar *pari passu* kepada para kreditur.
2. Sisa saldo akan dikonversikan menjadi pinjaman Rupiah dengan kurs Rp 8.590 untuk AS\$ 1, yang selanjutnya akan dikonversikan menjadi saham Perusahaan (*debt to equity swap*) pada harga konversi sebesar Rp 150 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, beberapa kreditur dengan saldo pinjaman masing-masing sebesar AS\$ 2.359.333 (ekuivalen dengan Rp 20.773.710.916) dan AS\$ 2.359.333 (ekuivalen dengan Rp 20.740.661.572) belum mengajukan permintaan pembayaran atas saldo pinjaman tersebut.

c. Loans Subjected to Restructuring

The loans subjected to restructuring represent the unpaid balance of the loans restructured on 2 August 2002 based on a *Master Restructuring Agreement* (MRA) which was approved by the majority creditors on 6 August 2002 except for 6 (six) creditors with total loan balance of US\$ 26,499,420 (principal plus interest) as of 24 June 2002. On 13 August 2002, the Commercial Court of Jakarta upheld the validity of the *Master Restructuring Agreement* and compelled the 6 (six) creditors to abide by the terms thereof. Subsequently during the period from 2002 to 2004, several of the remaining creditors agreed to restructure the loans under the terms of the MRA as discussed below:

The sustainable portion of the loan was converted into a long-term Rupiah loan at the fixed rate of Rp 8,590 to US\$ 1 with PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) as the facility and security agent. The long-term Rupiah loan bears interest at 18.5% in the first year, and at the average interest rate for 3 (three) months time deposits of PT Bank Panin, PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) plus a margin of 4.5% per annum in the second year up to the sixth year. The loan balance is payable in semi-annual installments up to the sixth year as follows:

The unsustainable portion was treated as follows:

1. An upfront payment was made on a portion of the loan proportionally and on a *pari passu* basis to the creditors.
2. The remaining balance was converted into a Rupiah loan at the exchange rate of Rp 8,590 to US\$ 1, which was then to be converted into the Company's shares of stock (*debt to equity swap*) at the conversion price of Rp 150 per share.

As of 31 December 2014 and 2013, several creditors with a total loan balance of US\$ 2,359,333 (equivalent with Rp 20,773,710,916) and US\$ 2,359,333 (equivalent with Rp 20,740,661,572), respectively, have not come forward to demand repayment of the loan balance.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM DEBTS (Continued)

d. Utang Sewa Pembiayaan

d. Lease Payable

Pada tahun 2014 dan 2013, PT Padang Golf Cikarang, PT Metropark Condominium Indah, PT Cikarang Inland Port dan PT Banten West Java Tourism Development, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PT Orix Indonesia Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Indomobil Finance Indonesia, PT First Indo American Leasing dan PT Dipo Star Finance Indonesia atas beberapa kendaraan dengan jangka waktu 2 (dua) sampai 3 (tiga) tahun dengan hak opsi untuk membeli kendaraan tersebut pada saat berakhirnya masa sewa tersebut (Catatan 10).

In 2014 and 2013, PT Padang Golf Cikarang, PT Metropark Condominium Indah, PT Cikarang Inland Port and PT Banten West Java Tourism Development, Subsidiaries, entered into lease agreements with PT Orix Indonesia Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Indomobil Finance Indonesia, PT First Indo American Leasing and PT Dipo Star Finance Indonesia covering certain vehicles with lease terms of 2 (two) until 3 (three) years with an option to purchase the leased asset at the end of the lease term (Note 10).

Pembayaran minimum sewa di masa mendatang (*future minimum lease payment*) dalam perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments under the lease agreements are as follow:

	31 Des/ 31 Dec 2014	31 Des/ 31 Dec 2013	
Pembayaran jatuh tempo tahun			<i>Payment due in</i>
2014	-	4.715.801.537	2014
2015	4.797.913.000	2.445.184.000	2015
2016	2.177.777.000	156.497.000	2016
2017	529.326.500	-	2017
Jumlah pembayaran minimum sewa	7.505.016.500	7.317.482.537	<i>Total minimum lease payments</i>
Bunga	( 829.433.090 )	( 741.405.646 )	<i>Interest</i>
Nilai kini pembayaran minimal sewa	<u>6.675.583.410</u>	<u>6.576.076.891</u>	<i>Present value of minimum lease payments</i>

17. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

17. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

	31 Des/ 31 Dec 2014	31 Des/ 31 Dec 2013	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pemasok	76.637.380.163	52.701.600.759	<i>Suppliers</i>
Kontraktor	75.207.114.489	124.134.183.284	<i>Contractors</i>
Lain-lain	12.234.770.319	9.771.649.172	<i>Others</i>
Jumlah	<u>164.079.264.971</u>	<u>186.607.433.215</u>	<i>Total</i>

Analisis umur utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade payables to third parties is as follows:

	31 Des/ 31 Dec 2014	31 Des/ 31 Dec 2013	
Sampai dengan 1 bulan	87.507.875.633	117.416.139.783	<i>Until 1 month</i>
> 1 bulan - 3 bulan	19.047.483.963	28.662.841.868	<i>&gt; 1 month - 3 months</i>
> 3 bulan - 6 bulan	14.710.469.338	5.281.816.723	<i>&gt; 3 months - 6 months</i>
> 6 bulan - 1 tahun	10.071.142.962	4.437.735.629	<i>&gt; 6 months - 1 year</i>
> 1 tahun	<u>32.742.293.075</u>	<u>30.808.899.212</u>	<i>&gt; 1 year</i>
Jumlah	<u>164.079.264.971</u>	<u>186.607.433.215</u>	<i>Total</i>

Seluruh utang usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade payables as of 31 December 2014 and 2013 are in Rupiah currency.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini terutama terdiri atas utang kepada pemasok, uang jaminan dari kontraktor, utang kepada kontraktor, utang Jamsostek dan lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, utang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 141.249.033.093 dan Rp 132.002.837.480.

18. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES

This account mainly consists of suppliers payable, security deposits from contractor, contractors payable, Jamsostek payable and others. As of 31 December 2014 and 2013, other payables to third parties amounted to Rp 141,249,033,093 and Rp 132,002,837,480, respectively.

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai-Masukan dengan saldo sebesar Rp 36.519.358.251 dan Rp 10.288.508.033 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

a. Prepaid taxes

This account represented Value Added Tax-Input with outstanding balance amounted Rp 36,519,358,251 and Rp 10,288,508,033 as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

b. Utang pajak

	31 Des/ 31 Dec 2014	31 Des/ 31 Dec 2013
Pajak penghasilan final		
Peralihan hak atas tanah dan/atau bangunan	6.821.250	5.080.312.164
Persewaan tanah dan bangunan	59.400	54.991.589
Jasa konstruksi	-	3.515.525.941
Entitas Anak	4.556.460.484	5.433.089.948
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	1.442.998.764	1.959.513.819
Pasal 23	165.503.419	220.789.609
Pasal 25	774.174.809	813.741.855
Pasal 26	302.369.152	12.528.320
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	2.614.243.490	14.523.504.373
Pajak Pembangunan 1	1.168.416.511	522.230.525
Pajak Penghasilan Badan - Entitas Anak	580.975.188	609.152.763
<b>J u m l a h</b>	<b>11.612.022.467</b>	<b>32.745.380.906</b>

b. Taxes payable

Final income tax  
Transfer of land rights and/or buildings  
Building and land rental  
Construction service  
Subsidiaries  
Income Taxes:  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Article 26  
Value Added Tax - Output  
Development Tax 1  
Corporate Income Tax - Subsidiaries

**T o t a l**

c. Beban pajak penghasilan kini

Beban pajak penghasilan kini Kelompok Usaha terdiri dari:

	2 0 1 4	2 0 1 3
Perusahaan - Final	4.059.533.115	25.222.191.230
Entitas Anak - Final dan progresif	75.260.891.529	68.202.742.894
<b>J u m l a h</b>	<b>79.320.424.644</b>	<b>93.424.934.124</b>

c. Current income tax expense

The current income tax expense of the Group consists of the following:

The Company - Final  
Subsidiaries - Final and progressive

**T o t a l**

Pajak penghasilan final sehubungan dengan penjualan tanah dan bangunan pabrik adalah sebagai berikut:

Final income tax in connection with sale of land and factory building are as follows:

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan kini (Lanjutan)

c. Current income tax expense (Continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban pajak final yang berasal dari:			<i>Final income tax from:</i>
Peralihan hak atas tanah dan/atau bangunan	1.813.606.032	24.976.100.106	<i>Transfer of land rights and/or buildings</i>
Persewaan tanah dan bangunan	<u>2.245.927.083</u>	<u>246.091.124</u>	<i>Building and land rental</i>
<b>Jumlah</b>	<u><u>4.059.533.115</u></u>	<u><u>25.222.191.230</u></u>	<b>Total</b>

Perincian utang pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

The details of final income tax payable are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal tahun	5.135.303.753	8.936.284.514	<i>Beginning balance</i>
Pajak penghasilan final atas pendapatan usaha tahun berjalan	4.059.533.115	25.222.191.230	<i>Final income tax on revenues in current year</i>
Pajak penghasilan final yang telah dipotong pihak ketiga atau disetor Perusahaan tahun berjalan	<u>( 9.187.956.218)</u>	<u>( 29.023.171.991)</u>	<i>Final income tax deducted by third party or paid by the Company in the current year</i>
<b>Jumlah</b>	<u><u>6.880.650</u></u>	<u><u>5.135.303.753</u></u>	<b>Total</b>

Pada bulan Nopember 2008, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 71/2008 yang mengatur pengenaan pajak bersifat final atas penghasilan yang berasal dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, yang mana sebelum terbitnya peraturan ini, penghasilan tersebut dikenakan tarif pajak penghasilan badan sesuai dengan UU No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan" yang telah direvisi untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Peraturan tersebut berlaku efektif mulai 1 Januari 2009. Seluruh pendapatan sejak tahun 2009 dikenakan pajak penghasilan final.

In November 2008, the Government has issued Government Regulation (PP) No. 71/2008 imposing final tax on income delivered from transfer rights for land and or building, which income was previously imposed with tax at corporate income tax rates based on UU No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" which has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. This regulation is effective on 1 January 2009. All revenues are subjected to final income tax since 2009.

Dengan pemberlakuan peraturan ini, manajemen Kelompok Usaha yang menjalankan aktivitas usahanya sesuai dengan PP No. 71/2008 berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Kelompok Usaha akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer, sehingga aset pajak tangguhan tersebut dihapuskan dan dibebankan sebagai bagian dari beban pajak - tangguhan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

As a result of this regulation, the Group's management which the scope of its activities according to PP No. 71/2008 believes that it is not probable that sufficient future taxable income will be available to fully benefit from the recognized deferred tax assets on temporary differences. Therefore, related deferred tax asset were unrecognized and charged as part of tax expense - deferred in the consolidated statements of comprehensive income.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan

d. Deferred income tax benefit (expense)

	2014	2013	
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	( 18.804.275.016)	996.608.650	Fiscal losses carryover
Efek nilai wajar atas akuisisi			Effect of fair value increment
Entitas Anak	1.810.173.150	639.160.012	from acquisition of Subsidiaries
Penyisihan imbalan kerja - Bersih	3.627.452.814	1.038.343.568	Provision for post-employment benefits - Net
Kapitalisasi rugi selisih kurs ke aset tetap	900.686.581	257.339.023	Capitalization of foreign exchange losses to property, plant and equipment
Saldo awal tahun untuk Entitas Anak yang baru dikonsolidasi	-	( 3.214.102.219)	Beginning balance of newly consolidated Subsidiary
Penyisihan kerugian penurunan nilai	37.028.763	( 137.954.722)	Allowance for impairment losses
Operasi luar negeri - biaya amortisasi restrukturisasi pinjaman	( 60.160.182.800)	-	Foreign operations - amortized cost of restructuring loan
Efek perbedaan kurs	( 2.811.980.440)	-	Effect of difference currency
Penyusutan aset tetap	( 11.079.069.501)	( 5.842.033.085)	Depreciation of property, plant and equipment
<b>Beban pajak penghasilan tangguhan - Bersih</b>	<b>( 86.480.166.449)</b>	<b>( 6.262.638.773)</b>	<b>Deferred income tax expenses - Net</b>

Pada bulan September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan" telah direvisi untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a progressive tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax assets and liabilities

	2014			
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Pada akhir tahun/ At the end of year	
<b>Aset pajak tangguhan Entitas Anak:</b>				<b>Deferred tax assets of Subsidiaries:</b>
Akumulasi rugi fiskal	37.947.662.993 (	18.804.275.016)	19.143.387.977	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.133.575.775	3.627.452.814	10.761.028.589	Post-employment benefits liabilities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	523.983.839	37.028.763	561.012.602	Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	( 15.813.505.358)	15.813.505.358	-	Depreciation of property, plant and equipment
Kapitalisasi rugi selisih kurs ke aset tetap	( 542.792.950)	900.686.581	357.893.631	Foreign exchange losses capitalized to property, plant and equipment
<b>Jumlah</b>	<b>29.248.924.299</b>	<b>1.574.398.500</b>	<b>30.823.322.799</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak:</b>				<b>Deferred tax liabilities of Subsidiaries:</b>
Efek nilai wajar atas akuisisi Entitas Anak	( 9.770.699.774)	1.810.173.150 (	7.960.526.624)	Effect of fair value increment from acquisition of Subsidiaries
Operasi luar negeri - biaya amortisasi restrukturisasi pinjaman	-	( 62.972.163.240)	( 62.972.163.240)	Foreign operations - amortized cost of restructuring loan
Penyusutan aset tetap	-	( 26.892.574.859)	( 26.892.574.859)	Depreciation of property plant and equipment
<b>Jumlah</b>	<b>( 9.770.699.774)</b>	<b>( 88.054.564.949)</b>	<b>( 97.825.264.723)</b>	<b>Total</b>

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred tax assets and liabilities (Continued)

	2 0 1 3			
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Pada akhir tahun/ At the end of year	
<b>Aset pajak tangguhan Entitas Anak:</b>				<b>Deferred tax assets of Subsidiaries:</b>
Akumulasi rugi fiskal	36.951.054.343	996.608.650	37.947.662.993	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.095.232.207	1.038.343.568	7.133.575.775	Post-employment benefits liabilities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	661.938.561 (	137.954.722)	523.983.839	Allowance for impairment losses
Saldo awal tahun untuk Entitas Anak yang baru dikonsolidasi	3.214.102.219 (	3.214.102.219)	-	Beginning balance of newly consolidated Subsidiary
Penyusutan aset tetap	( 9.971.472.273) (	5.842.033.085)(	15.813.505.358)	Depreciation of property, plant and equipment
Kapitalisasi rugi selisih kurs ke aset tetap	( 800.131.973)	257.339.023 (	542.792.950)	Foreign exchange losses capitalized to property, plant and equipment
<b>J u m l a h</b>	<b>36.150.723.084 (</b>	<b>6.901.798.785)</b>	<b>29.248.924.299</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak - Bersih</b>				<b>Deferred tax liabilities of Subsidiaries - Net</b>
Efek nilai wajar atas akuisisi Entitas Anak	( 10.409.859.786)	639.160.012 (	9.770.699.774)	Effect of fair value increment from acquisition of Subsidiaries

Kelompok Usaha menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("Self assessment") sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, sedang untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, pajak dapat ditetapkan paling lambat pada akhir tahun 2013.

The Group submits an annual tax on its own calculation ("Self assessment") in accordance with recent changes to the Law of the General Provisions and Tax Procedures which effective date on 1 January 2008. Tax office may set or change the amount of tax liability within the limit of 5 (five) years from the date the tax becomes due, meanwhile for fiscal year 2007 and earlier, the tax may be set no later than the end of 2013.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

The Group's management believes that deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future periods.

Pada tahun 2014, Kelompok Usaha menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dari Kantor Pajak atas kurang bayar pajak penghasilan badan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pajak penghasilan (pasal 21, 23 dan 26) dan pajak final (pasal 4 (2)) dengan rincian sebagai berikut:

In 2014, the Group received Tax Assessment Letters (SKP) from the Tax Office for the underpayment of corporate income tax, Value Added Tax (VAT), income tax (articles 21, 23 and 26) and final tax (article 4 (2)) with details as follows:

**Perusahaan**

**The Company**

Pada tahun 2014, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2010 atas pajak penghasilan badan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pajak penghasilan (pasal 21 dan 23) dan pajak final (pasal 4(2)) dengan jumlah Rp 457.813.611. Liabilitas pajak berdasarkan SKPKB tersebut telah dilunasi pada bulan Maret 2014 dan telah dibebankan pada kegiatan operasi tahun 2014.

In 2014, the Tax Office issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for 2010 corporate income tax, Value Added Tax (VAT), income tax (articles 21 and 23) and final tax (article 4(2)) totaling to Rp 457,813,611. The tax liabilities based on SKPKB has been paid on March 2014 and charged to 2014 operations.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tahun 2014, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2009 atas pajak penghasilan badan dengan jumlah Rp 2.386.255.060. Liabilitas pajak berdasarkan SKPKB tersebut telah dilunasi pada bulan Nopember 2014 dan telah dibebankan pada kegiatan operasi tahun 2014.

Entitas Anak

PT Grahabuana Cikarang

Pada tahun 2014, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2012 dan 2011 atas pajak penghasilan badan, pajak penghasilan (pasal 21 dan 23), pajak final (pasal 4 (2)) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 1.702.219.346 dan Rp 1.497.032.440. Liabilitas pajak berdasarkan SKPKB tersebut telah dilunasi pada bulan Oktober 2014 dan telah dibebankan pada kegiatan operasi tahun 2014.

PT Gerbang Teknologi Cikarang

Pada tahun 2014, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2012 dan 2011 atas pajak penghasilan badan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pajak penghasilan (pasal 21 dan 23) dan pajak final (pasal 4 (2)) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 870.539.484 dan Rp 246.508.133. Liabilitas pajak berdasarkan SKPKB tersebut telah dilunasi pada bulan Maret 2014 dan telah dibebankan pada kegiatan operasi tahun 2014.

19. TAXATION (Continued)

The Company (Continued)

In 2014, the Tax Office issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for 2009 corporate income tax amounting to Rp 2,386,255,060. The tax liabilities based on SKPKB has been paid on November 2014 and charged to 2014 operations.

Subsidiaries

PT Grahabuana Cikarang

In 2014, the Tax Office issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) fiscal year 2012 and 2011 for corporate income tax, income tax (articles 21 and 23), final tax (article 4 (2)) and Value Added Tax (VAT), totaling to Rp 1,702,219,346 and Rp 1,497,032,440, respectively. The tax liabilities based on SKPKB has been paid on October 2014 and charged to 2014 operations.

PT Gerbang Teknologi Cikarang

In 2014, the Tax Office issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) fiscal year 2012 and 2011 for corporate income tax, Value Added Tax (VAT), income tax (articles 21 and 23) and final tax (article 4 (2)), totaling to Rp 870,539,484 and Rp 246,508,133, respectively. The tax liabilities based on SKPKB has been paid on March 2014 and charged to 2014 operations.

20. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Des/ 31 Dec 2014</u>
Bunga	76.508.642.413
Biaya tenaga ahli	14.558.742.608
Biaya karyawan	4.222.646.310
Biaya keamanan	3.951.516.757
Biaya lingkungan	3.080.399.163
Lain-lain	<u>22.111.819.854</u>
<b>J u m l a h</b>	<u>124.433.767.105</u>

20. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Des/ 31 Dec 2013</u>	
	121.333.194.244	Interest
	4.664.120.071	Professional fee expense
	192.236.145	Employee expense
	2.859.318.255	Security expense
	2.446.297.501	Environment expense
	<u>10.685.374.230</u>	Others
	<u>142.180.540.446</u>	<b>T o t a l</b>

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group provide benefits to their qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The benefits are unfunded.



Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)			21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)
a. Beban imbalan kerja:			a. Employee benefits expense:
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya jasa kini	7.572.250.788	7.998.000.637	Current service cost
Biaya bunga	6.924.887.944	4.977.848.083	Interest cost
Amortisasi atas biaya jasa lalu	195.324.592	195.324.592	Amortization of past service cost
Amortisasi kerugian aktuarial	732.313.159	2.580.700.719	Amortization of actuarial loss
Biasa jasa lalu - vested	700.157.835	595.684.732	Past service cost - vested
Dampak kurtailmen dan penyelesaian	( 2.117.285.996 )	( 1.562.413.914 )	Effect caused by curtailment and settlement
Dampak karena mutasi karyawan	3.999.788.219	-	Effect caused by employee mutation
<b>Beban imbalan kerja (Catatan 32)</b>	<u>18.007.436.541</u>	<u>14.785.144.849</u>	<b>Employee benefits expense (Note 32)</b>
b. Liabilitas imbalan kerja karyawan:			b. Post-employment benefits liabilities:
	<u>31 Des/ 31 Dec 2014</u>	<u>31 Des/ 31 Dec 2013</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	103.954.182.271	81.253.183.023	Present value of unfunded liabilities
Biaya jasa lalu yang belum diakui	( 1.007.546.251 )	( 1.661.216.023 )	Unrecognized past service cost
Rugi aktuarial yang belum diakui	( 19.793.603.499 )	( 13.873.638.713 )	Unrecognized actuarial losses
<b>Liabilitas imbalan kerja karyawan</b>	<u>83.153.032.521</u>	<u>65.718.328.287</u>	<b>Post-employment benefits liabilities</b>
c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:			c. The movements in present value of unfunded liabilities are as follows:
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	81.253.183.023	88.433.396.168	Beginning balance
Biaya jasa kini	7.572.250.788	7.998.000.637	Current service cost
Biaya bunga	6.924.887.944	4.977.848.083	Interest cost
Biasa jasa lalu - vested	700.157.835	595.684.732	Past service cost - vested
(Keuntungan) kerugian aktuarial	8.044.376.547	( 15.812.831.004 )	Actuarial (gains) losses
Dampak karena mutasi karyawan	2.281.755.039	-	Effect caused by employee mutation
Imbalan yang dibayarkan	( 572.732.307 )	( 2.626.392.620 )	Benefit payments
Kurtailmen dan penyelesaian	( 2.249.696.598 )	( 2.312.522.973 )	Curtailment and settlement
<b>Nilai kini liabilitas imbalan pasti</b>	<u>103.954.182.271</u>	<u>81.253.183.023</u>	<b>Present value of unfunded liabilities</b>
d. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:			d. The movements in post-employment benefits liabilities are as follow:
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal tahun	65.718.328.287	53.559.576.058	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja	18.007.436.541	14.785.144.849	Employee benefits expense
Pembayaran tahun berjalan	( 572.732.307 )	( 2.626.392.620 )	Payments during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<u>83.153.032.521</u>	<u>65.718.328.287</u>	<b>Balance at end of year</b>

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES  
(Continued)

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 10 Pebruari 2015 dan 28 Pebruari 2014. Asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position as post-employment benefits liabilities as of 31 December 2014 and 2013 were determined by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated 10 February 2015 and 28 February 2014, respectively. The principal assumptions used in determining the post-employment benefits liabilities as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

Tingkat diskonto per tahun	:	8,00% pada tahun 2014 dan 8,50% pada tahun 2013/ 8.00% in 2014 and 8.50% in 2013	:	Discount rate per annum
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	:	10% pada tahun 2014 dan 2013/ 10% in 2014 and 2013	:	Annual salary increment rate
Tingkat mortalitas	:	100% Tabel Mortalita Indonesia III pada tahun 2014 dan 2013/ 100% of Indonesia Mortality Table III in 2014 and 2013	:	Mortality rate
Tingkat cacat	:	5% dari Tabel Mortalita Indonesia III pada tahun 2014 dan 2013/ 5% of Indonesia Mortality Table III in 2014 and 2013	:	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	:	5% sampai dengan usia 40 tahun, kemudian menurun secara linear sampai 0% pada saat usia 55 tahun/ 5% up to age 40 years, linearly decreasing to 0% at the age of 55 years	:	Resignation rate
Usia normal pensiun	:	55 tahun/55 years	:	Normal retirement age

22. UANG MUKA PELANGGAN

22. CUSTOMERS' DEPOSITS

	31 Des/ 31 Dec 2014	31 Des/ 31 Dec 2013	
Penjualan tanah	104.898.032.709	501.047.052.706	Selling of land
Penjualan ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	231.570.589.618	150.704.169.720	Selling of office space and shop houses
Penjualan rumah hunian	65.906.536.078	46.964.798.180	Selling of residential houses
Penjualan kawasan industri	38.927.887.535	180.527.796.102	Selling of industrial estate
Penjualan unit rumah susun	1.502.129.825	1.502.129.825	Selling of apartment unit
Lain-lain	1.316.370.476	95.518.800	Others
<b>J u m l a h</b>	<b>444.121.546.241</b>	<b>880.841.465.333</b>	<b>T o t a l</b>
Dikurangi : bagian jangka pendek	( 442.561.599.301)	( 831.002.985.241)	Less : short-term portion
Bagian jangka panjang	1.559.946.940	49.838.480.092	Long-term portion

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2014 and 2013 based on the records of PT Datindo Entrycom, Securities Administration Agency, are as follows:

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Des/ 31 Dec 2014						
Pemegang saham	Seri A (Nilai nominal- Rp 500 per saham)/ Class A (Par value of Rp 500 per share)	Seri B (Nilai nominal- Rp 75 per saham)/ Class B (Par value of Rp 75 per share)	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Shareholders
Meadowood Capital, Ltd	-	2.559.741.309	2.559.741.309	12,650	191.980.598.175	Meadowood Capital, Ltd
Intellitop Finance Limited	-	1.480.613.606	1.480.613.606	7,317	111.046.020.450	Intellitop Finance Limited
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	711.956.815	15.482.967.345	16.194.924.160	80,033	1.517.200.958.375	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>711.956.815</b>	<b>19.523.322.260</b>	<b>20.235.279.075</b>	<b>100,000</b>	<b>1.820.227.577.000</b>	<b>Total</b>

31 Des/ 31 Dec 2013						
Pemegang saham	Seri A (Nilai nominal- Rp 500 per saham)/ Class A (Par value of Rp 500 per share)	Seri B (Nilai nominal- Rp 75 per saham)/ Class B (Par value of Rp 75 per share)	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Shareholders
Meadowood Capital, Ltd	-	2.545.331.597	2.545.331.597	12,650	190.899.869.775	Meadowood Capital, Ltd
Intellitop Finance Limited	-	1.472.278.695	1.472.278.695	7,317	110.420.902.125	Intellitop Finance Limited
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	711.956.815	15.391.803.936	16.103.760.751	80,033	1.510.363.702.700	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>711.956.815</b>	<b>19.409.414.228</b>	<b>20.121.371.043</b>	<b>100,000</b>	<b>1.811.684.474.600</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., No. 73 tanggal 21 Juni 2013, mengenai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui penerbitan dividen saham sebanyak-banyaknya 304.476.315 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 75 setiap lembar saham.

Based on Notarial deed No. 73 dated 21 June 2013 of Yualita Widyadhari, S.H., regarding decision of the Annual Shareholders' General Meeting, the shareholders approved the change of the Company's issued and fully paid capital through issuance of the dividend shares up to 304,476,315 new Class B shares with a par value per share of Rp 75.

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., No. 35 tanggal 17 Juli 2014, mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui penerbitan dividen saham sejumlah 113.908.032 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 75 setiap lembar saham.

Based on Notarial deed No. 35 dated 17 July 2014 of Yualita Widyadhari, S.H., regarding decision statement of the Annual Shareholders' General Meeting, the shareholders approved the change of the Company's issued and fully paid capital through issuance of the dividend shares of 113,908,032 new Class B shares with a par value per share of Rp 75.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Perubahan tambahan modal disetor untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai akibat dari penerbitan saham adalah sebagai berikut:

The movements in additional paid-in capital for the years ended 31 December 2014 and 2013 as a result of shares issuance are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	1.252.571.741.554	1.168.840.754.929	Beginning balance
Tambahan modal disetor dari dividen saham	19.706.089.536	83.730.986.625	Additonal paid in capital arising from stock dividend
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.272.277.831.090</b>	<b>1.252.571.741.554</b>	<b>Ending balance</b>

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Juni 2013, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen. Dividen tersebut telah dibagikan dan dibayarkan pada tanggal 30 Juli 2013 dengan jumlah sebesar Rp 133.209.570.142 yang terdiri dari Rp 106.566.710.250 dibagikan dalam bentuk dividen saham dan Rp 26.642.859.892 dibayarkan dalam bentuk dividen tunai.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Mei 2014, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen. Dividen tersebut akan dibagikan dan dibayarkan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.313.534.964 yang terdiri dari maksimum sebesar Rp 28.250.113.256 dibagikan dalam bentuk dividen saham dan maksimum sebesar Rp 7.063.421.708 dibayarkan dalam bentuk dividen tunai.

**25. DIVIDEND**

Based on the Company's Annual Shareholders General Meeting held on 21 June 2013, the shareholders approved dividend distribution. The dividend has been distributed and paid on 30 July 2013 in the amount of Rp 133,209,570,142 consisting of Rp 106,566,710,250 distributed as share dividend and Rp 26,642,859,892 paid as cash dividend.

Based on the Company's Annual Shareholders General Meeting held on 21 May 2014, the shareholders approved dividend distribution. The dividend has been distributed and paid with maximum amount Rp 35,313,534,964 which consists of maximum Rp 28,250,113,256 share dividend and maximum Rp 7,063,421,708 paid as cash dividend.

**26. CADANGAN UMUM**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2014 dan 21 Juni 2013, yang telah diaktakan masing-masing dengan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., No. 40 dan No. 72, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 50.000.000 pada tahun 2014 dan 2013. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 150.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**26. GENERAL RESERVE**

During the Company's Shareholders' Meeting held on 21 May 2014 and 21 June 2013, which was covered by Notarial deed of Yualita Widyadhari, S.H., No. 40 and No. 72, respectively, the shareholders approved the following, among others, additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp 50,000,000 in 2014 and 2013. The appropriated retained earnings amounted Rp 200,000,000 and Rp 150,000,000 as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

**27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

**27. NON-CONTROLLING INTEREST**

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of Subsidiaries that are not wholly owned by the Company.

Details of non-controlling interest in the equity and share of results of consolidated Subsidiaries are as follows:

	<b>2 0 1 4</b>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Pendirian dan penambahan/ Establishment and additional</u>	<u>Laba rugi/ Profit or loss</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Sembcorp Development Indonesia Pte., Ltd	208.247.874.212	74.455.500.000 (	5.594.453.177)	277.108.921.035	Sembcorp Development Indonesia Pte., Ltd
Longlife International Business Investment Co., Ltd	929.421.800	2.720.000.000 (	1.404.624.715)	2.244.797.085	Longlife International Business Investment Co., Ltd
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	15.000.138.670	-	79.701.581	15.079.840.251	PT Plaza Indonesia Realty Tbk
<b>J u m l a h</b>	<u>224.177.434.682</u>	<u>77.175.500.000 (</u>	<u>6.919.376.311)</u>	<u>294.433.558.371</u>	<b>T o t a l</b>

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

	2013				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Pendirian dan penambahan/ <i>Establishment and addition</i>	Laba rugi/ <i>Profit or loss</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Semcorp Development Indonesia Pte., Ltd	93.092.482.251	111.483.134.000	3.672.257.961	208.247.874.212	Semcorp Development Indonesia Pte., Ltd
Longlife International Business Investment Co., Ltd	-	1.020.000.000 (	90.578.200)	929.421.800	Longlife International Business Investment Co., Ltd
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	-	15.000.000.000	138.670	15.000.138.670	PT Plaza Indonesia Realty Tbk
<b>J u m l a h</b>	<b>93.092.482.251</b>	<b>127.503.134.000</b>	<b>3.581.818.431</b>	<b>224.177.434.682</b>	<b>T o t a l</b>

28. LABA PER SAHAM DASAR

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

*Basic earnings per share is computed by dividing consolidated net income attributable to shareholders by the weighed average number of shares of outstanding common stock during the related year.*

	2014	2013	
Laba kepada pemegang saham entitas induk	400.974.589.690	100.895.814.183	<i>Income attributable to equity holders of the parent company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	20.235.279.075	20.235.279.075*)	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic</i>
Laba per saham dasar	19,82	4,99*)	<i>Basic earnings per share</i>

\*) Setelah dividen saham

\*) After share dividend

Pada bulan Juli 2014, Perusahaan telah membagikan dividen saham yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 20.235.279.075. Sesuai PSAK No. 56: Laba per saham, perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode telah disajikan secara retrospektif.

*In July 2014, the Company distributed share dividend which increased the number of shares outstanding to 20,235,279,075. In accordance to PSAK No. 56: Earnings per shares, the calculation of basic earnings per share for all periods are adjusted retrospectively.*

29. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA

29. SALES AND SERVICE REVENUE

	2014	2013	
Penjualan			<i>S a l e s</i>
Tanah matang	697.401.856.981	985.096.239.293	<i>Developed land</i>
Tanah dan bangunan pabrik	239.490.399.563	169.485.638.500	<i>Land and factory buildings</i>
Ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	99.240.992.951	136.353.381.364	<i>Office spaces and shop house</i>
Tanah dan rumah	65.745.662.318	37.881.742.895	<i>Land and houses</i>
Tanah, vila dan pariwisata	33.218.800.323	2.357.500.000	<i>Land, villa and tourism</i>
Pembangkit tenaga listrik	1.266.856.030.660	1.062.279.683.834	<i>Power plant</i>
Jasa dan pemeliharaan	246.966.128.390	225.229.472.126	<i>Service and maintenance fees</i>
Dry port	78.459.839.864	61.978.721.694	<i>Dry port</i>
G o l f	55.999.453.995	50.892.048.171	<i>G o l f</i>
Penyewaan ruang perkantoran, pabrik dan rumah toko (ruko)	12.460.850.215	5.824.795.507	<i>Office space, factory and shop houses rental</i>
Kondominium	3.225.210.903	2.219.110.393	<i>Condominium</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>2.799.065.226.163</b>	<b>2.739.598.333.777</b>	<b>T o t a l</b>

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA (Lanjutan)

Rincian pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan dan pendapatan jasa konsolidasian adalah sebagai berikut:

29. SALES AND SERVICE REVENUE (Continued)

Details of customer which exceeded 10% of the consolidated sales and service revenue as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<b>Pelanggan:</b>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	<u>1.150.443.458.387</u>	<u>995.065.570.038</u>

**Customers:**  
PT Perusahaan Listrik Negara  
(Persero)

30. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA

30. COST OF SALES AND SERVICE REVENUE

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Penjualan		
Tanah matang	94.189.959.728	282.335.086.136
Tanah dan bangunan pabrik	58.976.021.342	46.201.762.291
Ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	23.617.464.869	50.862.434.444
Tanah dan rumah	28.059.493.524	18.137.659.784
Tanah, vila dan pariwisata	17.919.714.379	1.626.133.024
Pembangkit tenaga listrik	1.111.692.876.603	980.284.434.339
Jasa dan pemeliharaan	109.811.799.050	107.944.158.190
Dry port	48.265.704.939	46.365.394.481
Golf	34.044.392.567	31.919.693.653
Penyewaan ruang perkantoran, pabrik dan rumah toko (ruko)	17.622.562.157	489.087.263
Kondominium	<u>2.874.507.520</u>	<u>1.965.010.371</u>
<b>Jumlah</b>	<u>1.547.074.496.678</u>	<u>1.568.130.853.976</u>

**Sales**  
Developed land  
Land and factory buildings  
Office spaces and shop house  
Land and houses  
Land, villa and tourism  
Power plant  
Service and maintenance fees  
Dry port  
Golf  
Office space,  
factory and shop houses rental  
Condominium

**Total**

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan dan pendapatan jasa konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of supplier which exceeded 10% of the consolidated cost of sales and service revenue as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<b>Pemasok:</b>		
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	349.058.547.864	379.688.096.015
PT Bayu Buana Gemilang	<u>270.989.545.432</u>	<u>285.226.904.653</u>
<b>Jumlah</b>	<u>620.048.093.296</u>	<u>664.915.000.668</u>

**Suppliers:**  
PT Perusahaan Gas Negara  
(Persero) Tbk  
PT Bayu Buana Gemilang

**Total**

31. BEBAN PENJUALAN

31. SELLING EXPENSES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Promosi dan iklan	23.236.940.018	16.546.478.493
Komisi dan insentif	9.052.883.115	19.913.132.036
Operasional	7.218.241.212	8.430.452.738
Lain-lain	<u>4.140.551.810</u>	<u>3.432.216.741</u>
<b>Jumlah</b>	<u>43.648.616.155</u>	<u>48.322.280.008</u>

Promotion and advertising  
Commissions and incentives  
Operational  
Others

**Total**

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2 0 1 4
Gaji dan tunjangan karyawan	127.167.188.892
Pajak dan perijinan	35.858.246.586
Beban imbalan kerja (Catatan 21)	18.007.436.541
Jasa tenaga ahli	15.256.820.068
Keamanan	14.324.349.422
Jasa pemeliharaan	12.593.696.859
Penyusutan (Catatan 10)	12.400.165.548
Perlengkapan dan peralatan kantor	9.740.676.210
Alih daya	9.250.986.934
Perjalanan dinas	8.075.577.286
Asuransi	7.680.980.356
Listrik dan air	6.757.646.430
S e w a	5.676.751.469
Lingkungan	5.575.976.380
Representasi dan hiburan	5.209.566.520
Komunikasi	3.922.717.158
Jasa dan perlengkapan kebersihan	3.186.368.487
Seminar dan pelatihan karyawan	3.174.655.887
Lain-lain	17.158.608.701
<b>J u m l a h</b>	<b>321.018.415.734</b>

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2 0 1 3	
	110.503.012.192	Salaries and employee benefits
	26.343.343.023	Taxes and licenses
	14.785.144.849	Employee benefits expense (Note 21)
	14.936.574.223	Professional fees
	10.572.729.332	Security
	8.149.526.397	Maintenance service
	8.664.115.659	Depreciation (Note 10)
	12.020.565.569	Office supplies and equipment
	4.856.832.856	Outsourcing
	6.388.567.946	Traveling
	7.354.828.285	Insurance
	5.607.958.470	Electricity and water
	6.542.411.431	R e n t
	547.832.332	Environment
	9.376.835.145	Representation and entertainment
	3.149.295.851	Communication
	2.982.987.493	Cleaning services and supplies
	2.690.146.905	Employee training and seminar
	12.369.231.645	Others
<b>T o t a l</b>	<b>267.841.939.603</b>	

33. PENDAPATAN KEUANGAN

	2 0 1 4
Pendapatan bunga	22.787.963.165
Laba selisih kurs atas aktivitas pendanaan	31.779.343
<b>J u m l a h</b>	<b>22.819.742.508</b>

33. FINANCIAL INCOME

	2 0 1 3	
	9.654.306.178	Interest income
	340.982.125	Foreign exchange gain on financing activities
<b>T o t a l</b>	<b>9.995.288.303</b>	

34. BEBAN KEUANGAN

	2 0 1 4
Beban bunga pinjaman	296.076.622.568
Rugi selisih kurs atas aktivitas pendanaan	65.363.974.055
Biaya atas penawaran pertukaran Senior Notes	41.567.227.200
Biaya bank	990.375.828
<b>J u m l a h</b>	<b>403.998.199.651</b>

34. FINANCIAL EXPENSES

	2 0 1 3	
	268.994.918.720	Interest expense on loan
	420.784.785.134	Foreign exchange loss on financing activities
	-	Exchange offer Senior Notes fees
	952.256.381	Bank charges
<b>T o t a l</b>	<b>690.731.960.235</b>	

35. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2 0 1 4
Pendapatan sewa	50.283.077.678
Jasa servis dan akses	8.037.016.611
Laba selisih kurs atas aktivitas operasi	7.503.631.269
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	-
Lain-lain	32.518.754.440
<b>J u m l a h</b>	<b>98.342.479.998</b>

35. OTHER INCOME

	2 0 1 3	
	19.545.335.703	Rent income
	5.545.454.544	Service and access
	36.969.321.988	Foreign exchange gain on operating activities
	497.322.602	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 10)
	17.381.957.972	Others
<b>T o t a l</b>	<b>79.939.392.809</b>	

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. BEBAN LAIN-LAIN

	2 0 1 4
Amortisasi biaya penerbitan <i>Senior Notes</i>	22.336.798.905
Rugi selisih kurs atas aktivitas operasi	7.684.893.790
Penyusutan properti investasi (Catatan 11)	5.317.319.388
Rugi atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	542.449.735
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	148.115.050
Lain-lain	8.602.339.111
<b>J u m l a h</b>	<b>44.631.915.979</b>

36. OTHER EXPENSES

	2 0 1 3	
	13.513.125.784	<i>Amortization of Senior Notes issuance cost</i>
	23.329.021.075	<i>Foreign exchange loss on operating activities</i>
	3.599.142.877	<i>Depreciation of investment properties (Note 11)</i>
	-	<i>Loss on sale of property, plant and equipment (Note 10)</i>
	4.714.258.374	<i>Impairment losses of receivables (Note 5)</i>
	5.185.227.446	<i>Others</i>
<b>T o t a l</b>	<b>50.340.775.556</b>	

37. PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan membuat derivatif *forward* mata uang tanpa penyerahan dengan Standard Chartered Bank untuk mengendalikan risiko mata uang asing Perusahaan yang berasal dari denominasi pinjaman dalam dolar AS\$. Jumlah derivatif *forward* mata uang sebesar AS\$ 25.000.000. Derivatif *forward* mata uang akan berakhir pada tanggal 24 September 2019.
- b. Pada tanggal 22 Pebruari 2011, PT Jababeka Infrastruktur (JI), Entitas Anak, dan PT Kereta Api Logistic (KAL), menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) dengan nama "Joint Operation JAKA LOGISTICS", dimana penyertaan modal kerja, pembiayaan modal kerja dan pembagian keuntungan, JI sebesar 55% dan KAL sebesar 45%. Jangka waktu KSO berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini.

Lingkup kegiatan bisnis *Joint Operation* JAKA LOGISTICS terdiri dari usaha pelayanan logistik ekspor-impor domestik.

Pada tanggal 28 Juni 2012, JI dan KAL menandatangani Addendum atas Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO), dimana JI dan KAL bersepakat untuk mengubah penyertaan modal kerja, pembiayaan modal kerja, dan pembagian keuntungan JI dari 55% menjadi 49% dan KAL dari 45% menjadi 51%.

Pada tanggal 15 Juli 2013, JI dan KAL bersepakat untuk mengakhiri Perjanjian Kerjasama Operasi JAKA LOGISTICS.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On 17 December 2014, The Company enters into various non-deliverable currency forward derivative with Standard Chartered Bank to manage the Company's foreign currency risk arising from its USD denominated loans. The aggregate notional amount of the currency forward derivative amounted to USD 25,000,000. The currency forward derivative will mature on 24 September 2019.
- b. On 22 February 2011, PT Jababeka Infrastruktur (JI), a Subsidiary, and PT Kereta Api Logistik (KAL) agreed to enter into Joint Operation Agreement with name "Joint Operation JAKA LOGISTICS" in which working capital investments, financing and profit sharing, JI amounting to 55% and KAL amounting to 45%. The term of KSO is valid for 5 (five) years since the date of signing of the agreement.

The scope business of *Joint Operation* JAKA LOGISTICS comprises of export-import and domestic logistics services business.

On 28 June 2012, JI and KAL entered into Addendum Joint Operation Agreement in which JI and KAL agreed to change working capital investment, financing and profit sharing JI from 55% to 49% and KAL from 45% to 51%.

On 15 July 2013, JI and KAL agreed to terminate the *Joint Operation* Agreement JAKA LOGISTICS.



**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

- c. Pada tanggal 24 Pebruari 2011, PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembelian dan Penjualan Tenaga Listrik ("Perjanjian") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Berdasarkan Perjanjian ini, BP akan menyediakan Daya Mampu *Netto* kepada PLN yang berasal dari seluruh sistem Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (*combined cycle*) (PLTGU) milik BP dengan kapasitas bersih sebesar 118,8 MegaWatt (MW). Perjanjian ini berlaku efektif dalam jangka waktu sejak tanggal pendanaan dan berakhir 20 (dua puluh) tahun dari Tanggal Operasi Komersial kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian. Tanggal Operasi Komersial adalah hari setelah fasilitas lulus uji coba operasi sesuai dengan prosedur-prosedur pengujian, yang terjadi pada 5 Januari 2014.
- d. Pada tanggal 13 Maret 2006, PT Padang Golf Cikarang (PGC), Entitas Anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Puskopad Akademi Militer (PAM) untuk pembangunan dan pengelolaan lapangan golf yang terletak di dalam Komplek Akademi Militer di Magelang, Jawa Tengah, di atas tanah seluas sekitar 368.905 m<sup>2</sup>. Perjanjian tersebut efektif selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.
- e. Pada tanggal 3 Agustus 2007, PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Jual Beli dan Penyaluran Gas ("Perjanjian") dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) untuk menjual, membeli dan menyalurkan gas. Selama jangka waktu Perjanjian, BP diwajibkan untuk menyediakan jaminan pembayaran dalam bentuk *Stand By Letter of Credit* ("SBLC") dengan beberapa ketentuan. Jaminan pembayaran berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penerbitannya. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kontrak dihitung sejak tanggal 1 Agustus 2008 atau tanggal lain yang disepakati para pihak berdasarkan Berita Acara Penyaluran Gas dan berakhir setelah 5 (lima) tahun kontrak atau 28 Pebruari 2014. Pada tanggal 22 Juni 2013, BP dan PGN sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Jual Beli dan Penyaluran Gas sampai dengan tanggal 31 Maret 2017.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

- c. On 24 February 2011, PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) agreed to enter into Sale and Purchase Electricity Cooperation Agreement ("Agreement"). Based on these Agreement, BP will provide Net Power Capability to PLN which is sourced from all system in Power Plant Gas and Steam (*combined cycle*) (PLTGU) held on BP in net capacity totaling 118.8 MegaWatt (MW). These Agreement have an effective date from the Date of Funding and over in 20 (twenty) year from Commercial Operation Date, except terminated earlier according to the Agreement. Commercial Operation Date is the day after passing the operation test facility in accordance with testing procedures, which occurred on 5 January 2014.
- d. On 13 March 2006, PT Padang Golf Cikarang (PGC), a Subsidiary, entered into a joint venture with Puskopad Akademi Militer (PAM) for the development and management of golf course located in Komplek Akademi Militer, Magelang, Jawa Tengah, with an area of 368,905 sqm. The agreement is effective for 25 (twenty five) years and can be extended upon the agreement of both parties.
- e. On 3 August 2007, PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, entered into an Agreement of Gas Sales Purchase and Distribution ("Agreement") with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) to sell, purchase and distribute gas. During period of Agreement, BP should provide payment guarantee in form of Stand By Letter of Credit ("SBLC") with several conditions. This payment guarantee will be valid for 12 (twelve) months since the date of issuance. This Agreement will be valid for 5 (five) years contract since 1 August 2008 or another date agreed by both parties based on Memo Distribution Gas and ended after 5 (five) years contract or 28 February 2014. On 22 June 2013, BP and PGN agreed to extend the Agreement of Gas Sales Purchase and Distribution until 31 March 2017.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

- f. Pada tanggal 7 April 2008, PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Jual Beli dan Penyaluran Gas ("Perjanjian") dengan PT Bayu Buana Gemilang (BBG) untuk menjual, membeli dan menyalurkan gas. Selama jangka waktu Perjanjian, BP diwajibkan untuk menyediakan jaminan pembayaran dalam bentuk *Stand By Letter of Credit* ("SBLC") dengan beberapa ketentuan. Jaminan pembayaran berlaku untuk jangka waktu dua belas (12) bulan sejak tanggal penerbitannya. Perjanjian ini berlaku efektif terhitung sejak ditandatanganinya Perjanjian ini dan berakhir setelah tujuh (7) tahun kontrak dihitung sejak tanggal dimulai serta dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak. Pada tanggal 4 Maret 2013, BP dan BBG sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Jual Beli dan Penyaluran Gas sampai dengan tanggal 31 Maret 2018.
- g. Pada tanggal 25 Januari 2008, PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama Kompresi Gas dengan PT Margaseta Utama (MU) dimana MU akan menaikkan tekanan gas dari tekanan delapan (8) Bar menjadi dua puluh dua (22) Bar untuk memenuhi kebutuhan operasi turbin generator di pembangkit tenaga listrik milik BP, Entitas Anak. Perjanjian tersebut berlaku selama lima belas (15) tahun dihitung sejak mulai beroperasinya kompresor dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak.

**38. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki enam segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

**Segmen Real Estat**

Segmen real estat melakukan kegiatan usaha utama dalam bidang kawasan industri berikut seluruh sarana penunjangnya dalam arti kata yang seluas-luasnya antara lain pembangunan perumahan, apartemen, perkantoran, pertokoan, pembangunan dan instalasi pengelolaan air bersih, limbah, telepon dan listrik serta sarana-sarana lain yang diperlukan dalam menunjang pengelolaan kawasan industri, juga termasuk diantaranya penyediaan fasilitas-fasilitas olahraga dan rekreasi di lingkungan kawasan industri, ekspor dan impor barang-barang yang diperlukan bagi usaha-usaha yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan kawasan industri.

**Segmen Golf**

Segmen golf melakukan kegiatan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan lapangan golf, *club house*, fasilitas rekreasi dan olahraga berikut sarana penunjangnya.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

- f. On 7 April 2008, PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, entered into an Agreement of Gas Sales Purchase and Distribution ("Agreement") with PT Bayu Buana Gemilang (BBG) to sell, purchase and distribute gas. During period of Agreement, BP should be properly provide payment deposit in Stand By Letter of Credit ("SBLC") with several conditions. This payment deposit will be in effect for twelve (12) months since the date of issuance. The Agreement is effective since the signing, ended after seven (7) years contract and can be extended upon the agreement of both parties. On 4 March 2013, BP and BBG agreed to extend the Agreement of Gas Sales Purchase and Distribution until 31 March 2018.
- g. On 25 January 2008, PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, entered a Gas Compression Cooperation Agreement with PT Margaseta Utama (MU) which MU would increase the gas pressure from the pressure of eight (8) Bar to twenty two (22) Bar to supply operating of turbine generators of power plants owned by BP, a Subsidiary. The Agreement is effective for fifteen (15) years started from the commencement of operation of compressor and can be extended upon the agreement of both parties.

**38. SEGMENT INFORMATION**

For management purposes, the Group are organized into business units based on their products and services and have six reportable operating segments as follows:

**Real Estate Segment**

Real estate segment is mainly involved in the development and sale of industrial estates and related facilities and services including, among others, residential estate, apartments, office buildings, shopping centers, development and installation of water treatment plants, waste water treatment, telephone, electricity and other facilities to support the industrial estate, included providing sports and recreational facilities, and also exports and imports of goods for businesses relating to the development and management of the industrial estate.

**Golf Segment**

Golf segment is mainly involved in the development and management of the golf course, club house, recreation and sports facilities following the supporting facilities.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

**Segmen Jasa dan Pemeliharaan**

Segmen jasa dan pemeliharaan terutama melakukan kegiatan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan infrastruktur kawasan industri, hotel, kawasan perumahan serta pembangunan dan pengelolaan infrastruktur umum.

**Segmen Pembangkit Tenaga Listrik**

Segmen pembangkit tenaga listrik melakukan kegiatan usaha di bidang pembangkit listrik termasuk pengelolannya, memasok dan mendistribusikan energi dan memberikan jasa pelayanan serta manajemen energi kepada pihak ketiga.

**Segmen Pariwisata**

Segmen pariwisata melakukan kegiatan usaha di bidang objek wisata, hotel wisata, kawasan wisata dan pusat pendidikan dan latihan pariwisata.

**Segmen Investasi**

Segmen investasi melakukan kegiatan usaha di bidang pembiayaan termasuk memberikan pinjaman dan mencari dana melalui penerbitan obligasi, instrumen utang dan instrumen sekuritas lainnya.

Pada bulan Desember 2014, manajemen Kelompok Usaha memutuskan untuk melakukan penghapusan segmen usaha investasi dan dipindahkan kedalam segmen real estat. Hal ini dilakukan untuk menyajikan informasi keuangan yang lebih informatif dan relevan.

Manajemen Kelompok Usaha memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara gabungan oleh Kelompok Usaha dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antara entitas hukum dan antara segmen diatur dengan cara yang sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

**Service and Maintenance Segment**

*Service and maintenance segment is mainly involved in the development and infrastructure management of industrial estates, hotel, residential estate and the development and management of public infrastructure.*

**Power Plant Segment**

*Power plant segment is mainly involved in the development power plant including managing, supplying and distributing energy and providing energy management service to third parties.*

**Tourism Segment**

*Tourism segment is mainly involved in the tourism object, tourism hotel, tourism estate and education and tourism training centre.*

**Investment Segment**

*Investment segment is mainly involved in financing activities including lending and raise funds through the issuance of bonds, debt instruments and other securities instruments.*

*In December 2014, the Group's management decided to take out investment segment and transferred into real estate segment. This matter was carried out to present the more informative and relevant financial information.*

*The Group's management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group's financing (including financial costs and financial income) and income taxes are managed on the Group's basis and are not allocated to operating segments.*

*Transfer prices between legal entities and between segment are set on a manner similar to transactions with third parties.*

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha

Business Segments

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Kelompok Usaha:

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's business segments:

	Real Estat/ Real Estate	Golf/ Golf	Jasa dan Pemeliharaan/ Service and Maintenance	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant 2014	Pariwisata/ Tourism	Jumlah/ Total	
Penjualan dan pendapatan jasa	1.124.334.971.527	55.999.453.995	325.425.968.254	1.266.856.030.660	26.448.801.727	2.799.065.226.163	Sales and service revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	256.710.843.782	34.044.392.567	130.105.803.174	1.111.692.876.603	14.520.580.552	1.547.074.496.678	Cost of sales and service revenue
Laba bruto	867.624.127.745	21.955.061.428	195.320.165.080	155.163.154.057	11.928.221.175	1.251.990.729.485	Gross profit
Beban penjualan	( 35.920.311.760 )	( 1.256.471.566 )	( 3.096.842.586 )	( 1.625.127.287 )	( 1.749.862.956 )	( 43.648.616.155 )	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 165.628.595.033 )	( 17.043.034.858 )	( 76.161.520.449 )	( 32.217.267.092 )	( 29.967.998.302 )	( 321.018.415.734 )	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	16.561.130.284	764.296.795	2.642.625.956	2.495.803.674	355.885.799	22.819.742.508	Financial income
Beban keuangan	( 76.982.754.540 )	( 513.531.361 )	( 318.283.049.747 )	( 8.120.930.992 )	( 97.933.011 )	( 403.998.199.651 )	Financial expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	34.789.491.355	415.204.248	20.402.954.880	( 1.676.099.700 )	( 220.986.764 )	53.710.564.019	Other income (expenses)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	640.443.088.051	4.321.524.686	( 179.175.666.866 )	114.019.532.660	( 19.752.674.059 )	559.855.804.472	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - Bersih	( 130.544.894.277 )	( 895.696.774 )	( 5.985.347.431 )	( 29.392.157.277 )	( 1.017.504.666 )	( 165.800.591.093 )	Income tax expense - Net
Laba (rugi) tahun berjalan	509.898.193.774	3.425.827.912	( 185.161.014.297 )	84.627.375.383	( 18.735.169.393 )	394.055.213.379	Income (loss) for the year
Pendapatan komprehensif lain	11.637.233.330	-	-	-	-	11.637.233.330	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	521.535.427.104	3.425.827.912	( 185.161.014.297 )	84.627.375.383	( 18.735.169.393 )	405.692.446.709	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:							Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	516.817.570.085	3.425.827.912	( 185.161.014.297 )	84.627.375.383	( 18.735.169.393 )	400.974.589.690	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	( 6.919.376.311 )	-	-	-	-	( 6.919.376.311 )	Non-controlling interests
<b>J u m l a h</b>	<b>509.898.193.774</b>	<b>3.425.827.912</b>	<b>( 185.161.014.297 )</b>	<b>84.627.375.383</b>	<b>( 18.735.169.393 )</b>	<b>394.055.213.379</b>	<b>T o t a l</b>
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:							Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	528.454.803.415	3.425.827.912	( 185.161.014.297 )	84.627.375.383	( 18.735.169.393 )	412.611.823.020	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	( 6.919.376.311 )	-	-	-	-	( 6.919.376.311 )	Non-controlling interest
<b>J u m l a h</b>	<b>521.535.427.104</b>	<b>3.425.827.912</b>	<b>( 185.161.014.297 )</b>	<b>84.627.375.383</b>	<b>( 18.735.169.393 )</b>	<b>405.692.446.709</b>	<b>T o t a l</b>
Pengeluaran modal	490.691.209.503	914.273.824	85.752.884.785	46.889.457.417	6.854.291.752	631.102.117.281	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	29.877.370.162	2.397.682.376	25.135.874.330	60.922.033.509	1.769.200.291	120.102.160.668	Depreciation and amortization
Informasi lainnya	13.486.630.285.135	41.182.323.389	400.345.979.251	1.844.734.796.835	902.919.817.527	16.675.813.202.137	Other information
Segmen lainnya							Segment assets
Eliminasi aset antar segmen	( 8.170.542.754.652 )	-	-	-	-	( 8.170.542.754.652 )	Elimination of inter-segment assets
<b>B e r s i h</b>	<b>5.316.087.530.483</b>	<b>41.182.323.389</b>	<b>400.345.979.251</b>	<b>1.844.734.796.835</b>	<b>902.919.817.527</b>	<b>8.505.270.447.485</b>	<b>N e t</b>
Segmen liabilitas	4.192.688.574.427	17.699.438.934	2.591.472.748.741	1.517.203.681.254	202.818.396.618	8.521.882.839.974	Segment liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen	( 1.402.563.925.620 )	-	( 2.023.248.927.160 )	( 1.252.635.953.526 )	-	( 4.678.448.806.306 )	Elimination of inter-segment liabilities
<b>B e r s i h</b>	<b>2.790.124.648.807</b>	<b>17.699.438.934</b>	<b>568.223.821.581</b>	<b>264.567.727.728</b>	<b>202.818.396.618</b>	<b>3.843.434.033.668</b>	<b>N e t</b>

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	Real Estat/ Real Estate	Golf/ Golf	Jasa dan Pemeliharaan/ Service and Maintenance	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant 2 0 1 3	Pariwisata/ Tourism	Investasi/ Investment	Jumlah/ Total	
Penjualan dan pendapatan jasa	1.341.058.773.199	50.892.048.171	280.242.663.038	1.062.279.683.834	5.125.165.535	-	2.739.598.333.777	Sales and service revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	410.131.339.344	31.775.693.653	140.368.067.676	980.284.434.339	5.571.318.964	-	1.568.130.853.976	Cost of sales and service revenue
Laba bruto	930.927.433.855	19.116.354.518	139.874.595.362	81.995.249.495	( 446.153.429)	-	1.171.467.479.801	Gross profit
Beban penjualan	( 42.761.556.072)	( 898.212.845)	( 2.154.735.628)	( 627.899.520)	( 1.879.875.943)	-	( 48.322.280.008)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 138.742.235.456)	( 15.354.961.881)	( 59.207.576.169)	( 26.552.020.781)	( 22.340.952.695)	( 5.644.192.621)	( 267.841.939.603)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	7.742.318.303	293.010.545	827.251.037	1.080.476.768	18.916.999	33.314.651	9.995.288.303	Financial income
Beban keuangan	( 93.930.838.903)	( 390.686.608)	( 359.044.292.679)	( 20.124.409.057)	( 19.225.468)	( 217.222.507.520)	( 690.731.960.235)	Financial expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	54.166.345.067	333.666.178	9.471.282.586	( 7.480.990.184)	( 13.686.156.026)	( 13.205.530.368)	29.598.617.253	Other income (expenses)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	717.401.466.794	3.099.169.907	( 270.233.475.491)	28.290.406.721	( 38.353.446.562)	( 236.038.915.858)	204.165.205.511	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan - Bersih	( 80.488.950.470)	( 961.741.597)	( 9.460.557.707)	( 7.757.950.116)	( 236.608.922)	( 781.764.085)	( 99.687.572.897)	Income tax expense - Net
Laba bersih tahun berjalan	636.912.516.324	2.137.428.310	( 279.694.033.198)	20.532.456.605	( 38.590.055.484)	( 236.820.679.943)	104.477.632.614	Net profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	5.292.777.685	-	-	-	-	-	5.292.777.685	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	642.205.294.009	2.137.428.310	( 279.694.033.198)	20.532.456.605	( 38.590.055.484)	( 236.820.679.943)	109.770.410.299	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:								Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	633.330.697.893	2.137.428.310	( 279.694.033.198)	20.532.456.605	( 38.590.055.484)	( 236.820.679.943)	100.895.814.183	Owners of the parent company
Keperentingan non-pengendali	3.581.818.431	-	-	-	-	-	3.581.818.431	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>	<b>636.912.516.324</b>	<b>2.137.428.310</b>	<b>( 279.694.033.198)</b>	<b>20.532.456.605</b>	<b>( 38.590.055.484)</b>	<b>( 236.820.679.943)</b>	<b>104.477.632.614</b>	<b>Total</b>
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:								Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	638.623.475.578	2.137.428.310	( 279.694.033.198)	20.532.456.605	( 38.590.055.484)	( 236.820.679.943)	106.188.591.868	Owners of the parent company
Keperentingan non-pengendali	3.581.818.431	-	-	-	-	-	3.581.818.431	Non-controlling interest
<b>Jumlah</b>	<b>642.205.294.009</b>	<b>2.137.428.310</b>	<b>( 279.694.033.198)</b>	<b>20.532.456.605</b>	<b>( 38.590.055.484)</b>	<b>( 236.820.679.943)</b>	<b>109.770.410.299</b>	<b>Total</b>
Pengeluaran modal	1.038.595.802.835	367.096.402	32.710.130.374	22.323.283.873	28.043.241.451	-	1.122.039.554.935	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	23.359.166.145	2.042.658.323	17.545.861.485	56.680.464.763	948.207.715	-	100.576.358.431	Depreciation and amortization
Informasi lainnya								Other information
Segmen aset	9.601.781.812.391	33.462.332.675	229.002.779.271	1.833.628.487.687	871.464.458.814	2.199.976.947.135	14.769.316.817.973	Segment assets
Eliminasi aset antar segmen	( 4.605.218.107.815)	-	-	-	-	( 1.908.931.479.000)	( 6.514.149.586.815)	Elimination of inter-segment assets
<b>Bersih</b>	<b>4.996.563.704.576</b>	<b>33.462.332.675</b>	<b>229.002.779.271</b>	<b>1.833.628.487.687</b>	<b>871.464.458.814</b>	<b>291.045.468.135</b>	<b>8.255.167.231.158</b>	<b>Net</b>
Segmen liabilitas	1.475.328.894.706	13.261.276.068	2.144.425.737.401	1.590.724.747.489	178.474.237.262	2.174.771.338.413	7.576.986.231.339	Segment liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen	( 437.284.414.322)	-	( 1.694.271.000.000)	( 1.376.295.459.062)	-	-	( 3.507.850.873.384)	Elimination of inter-segment liabilities
<b>Bersih</b>	<b>1.038.044.480.384</b>	<b>13.261.276.068</b>	<b>450.154.737.401</b>	<b>214.429.288.427</b>	<b>178.474.237.262</b>	<b>2.174.771.338.413</b>	<b>4.069.135.357.955</b>	<b>Net</b>

Seluruh aset Kelompok Usaha berlokasi di Indonesia dan Belanda. Tabel berikut menyajikan penjualan kepada pelanggan berdasarkan lokasi geografis pelanggan:

All of the Group's assets are located in Indonesia and Netherland. The following table presents sales to customers based on the geographical location of the customers:

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	Real Estat/ Real Estate	Golf/ Golf	Jasa dan Pemeliharaan/ Service and Maintenance	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant 2014	Pariwisata/ Tourism	Jumlah/ Total	
<b>Penjualan dan pendapatan jasa</b>							<b>Sales and service revenue</b>
Jakarta	-	-	-	-	-	-	Jakarta
Cikarang	1.097.998.511.819	55.999.453.995	325.425.968.254	1.266.856.030.660	-	2.746.279.964.728	Cikarang
Cilegon	26.336.459.708	-	-	-	-	26.336.459.708	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	25.111.396.016	25.111.396.016	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	1.337.405.711	1.337.405.711	Morotai
Kendal	-	-	-	-	-	-	Kendal
Amsterdam	-	-	-	-	-	-	Amsterdam
<b>Jumlah</b>	<b>1.124.334.971.527</b>	<b>55.999.453.995</b>	<b>325.425.968.254</b>	<b>1.266.856.030.660</b>	<b>26.448.801.727</b>	<b>2.799.065.226.163</b>	<b>Total</b>
<b>Informasi lainnya</b>							<b>Other information</b>
<b>Segmen aset</b>							<b>Segment assets</b>
Jakarta	-	-	-	-	-	-	Jakarta
Cikarang	9.856.027.445.386	41.182.323.389	400.345.979.251	1.844.634.796.835	-	12.142.190.544.861	Cikarang
Cilegon	3.805.371.857	-	-	-	-	3.805.371.857	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	100.000.000	869.289.339.929	869.389.339.929	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	33.630.477.598	33.630.477.598	Morotai
Kendal	574.393.846.852	-	-	-	-	574.393.846.852	Kendal
Amsterdam	3.052.403.621.040	-	-	-	-	3.052.403.621.040	Amsterdam
<b>Jumlah</b>	<b>13.486.630.285.135</b>	<b>41.182.323.389</b>	<b>400.345.979.251</b>	<b>1.844.734.796.835</b>	<b>902.919.817.527</b>	<b>16.675.813.202.137</b>	<b>Total</b>
<b>Eliminasi aset antar segmen</b>							<b>Elimination of inter-segment assets</b>
Jakarta	-	-	-	-	-	-	Jakarta
Cikarang	( 5.359.950.301.069)	-	-	-	-	( 5.359.950.301.069)	Cikarang
Cilegon	( 448.490.103)	-	-	-	-	( 448.490.103)	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	-	-	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	-	-	Morotai
Kendal	-	-	-	-	-	-	Kendal
Amsterdam	( 2.810.143.963.480)	-	-	-	-	( 2.810.143.963.480)	Amsterdam
<b>Jumlah</b>	<b>( 8.170.542.754.652)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>( 8.170.542.754.652)</b>	<b>Total</b>
<b>Bersih</b>							<b>Net</b>
Jakarta	-	-	-	-	-	-	Jakarta
Cikarang	4.496.077.144.317	41.182.323.389	400.345.979.251	1.844.634.796.835	-	6.782.240.243.792	Cikarang
Cilegon	3.356.881.754	-	-	-	-	3.356.881.754	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	100.000.000	869.289.339.929	869.389.339.929	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	33.630.477.598	33.630.477.598	Morotai
Kendal	574.393.846.852	-	-	-	-	574.393.846.852	Kendal
Amsterdam	242.259.657.560	-	-	-	-	242.259.657.560	Amsterdam
<b>Jumlah</b>	<b>5.316.087.530.483</b>	<b>41.182.323.389</b>	<b>400.345.979.251</b>	<b>1.844.734.796.835</b>	<b>902.919.817.527</b>	<b>8.505.270.447.485</b>	<b>Total</b>
<b>Segmen liabilitas</b>							<b>Segment liabilities</b>
Jakarta	-	-	-	-	-	-	Jakarta
Cikarang	1.467.249.694.770	17.699.438.934	2.591.472.748.741	1.517.203.681.254	-	5.593.625.563.699	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	178.837.842.660	178.837.842.660	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	23.980.553.958	23.980.553.958	Morotai
Kendal	7.630.318.577	-	-	-	-	7.630.318.577	Kendal
Amsterdam	2.717.808.561.080	-	-	-	-	2.717.808.561.080	Amsterdam
<b>Jumlah</b>	<b>4.192.688.574.427</b>	<b>17.699.438.934</b>	<b>2.591.472.748.741</b>	<b>1.517.203.681.254</b>	<b>202.818.396.618</b>	<b>8.521.882.839.974</b>	<b>Total</b>
<b>Eliminasi liabilitas antar segmen</b>							<b>Elimination of inter-segment liabilities</b>
Jakarta	-	-	-	-	-	-	Jakarta
Cikarang	1.407.580.037.860	-	( 2.023.248.927.160)	( 1.252.635.953.526)	-	( 1.868.304.842.826)	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	-	-	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	-	-	Morotai
Kendal	-	-	-	-	-	-	Kendal
Amsterdam	( 2.810.143.963.480)	-	-	-	-	( 2.810.143.963.480)	Amsterdam
<b>Jumlah</b>	<b>( 1.402.563.925.620)</b>	<b>-</b>	<b>( 2.023.248.927.160)</b>	<b>( 1.252.635.953.526)</b>	<b>-</b>	<b>( 4.678.448.806.306)</b>	<b>Total</b>
<b>Bersih</b>							<b>Net</b>
Jakarta	-	-	-	-	-	-	Jakarta
Cikarang	2.874.829.732.630	17.699.438.934	568.223.821.581	264.567.727.728	-	3.725.320.720.873	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	178.837.842.660	178.837.842.660	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	23.980.553.958	23.980.553.958	Morotai
Kendal	7.630.318.577	-	-	-	-	7.630.318.577	Kendal
Amsterdam	( 92.335.402.400)	-	-	-	-	( 92.335.402.400)	Amsterdam
<b>Jumlah</b>	<b>2.790.124.648.807</b>	<b>17.699.438.934</b>	<b>568.223.821.581</b>	<b>264.567.727.728</b>	<b>202.818.396.618</b>	<b>3.843.434.033.668</b>	<b>Total</b>
<b>Pengeluaran modal</b>							<b>Capital expenditures</b>
Jakarta	-	-	-	-	-	-	Jakarta
Cikarang	337.129.415.685	914.273.824	85.752.884.785	46.889.457.417	-	470.686.031.711	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	4.886.211.052	4.886.211.052	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	1.968.080.700	1.968.080.700	Morotai
Kendal	153.561.793.818	-	-	-	-	153.561.793.818	Kendal
Amsterdam	-	-	-	-	-	-	Amsterdam
<b>Jumlah</b>	<b>490.691.209.503</b>	<b>914.273.824</b>	<b>85.752.884.785</b>	<b>46.889.457.417</b>	<b>6.854.291.752</b>	<b>631.102.117.281</b>	<b>Total</b>

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	Real Estat/ Real Estate	Golf/ Golf	Jasa dan Pemeliharaan/ Service and Maintenance	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant 2 0 1 3	Pariwisata/ Tourism	Investasi/ Investment	Jumlah/ Total	
<b>Penjualan dan pendapatan jasa</b>								<b>Sales and service revenue</b>
Jakarta	62.190.210.000	-	-	-	-	-	62.190.210.000	Jakarta
Cikarang	861.848.733.475	50.892.048.171	280.242.663.038	1.062.279.683.834	-	-	2.255.263.128.518	Cikarang
Cilegon	417.019.829.724	-	-	-	-	-	417.019.829.724	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	4.244.711.562	-	4.244.711.562	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	880.453.973	-	880.453.973	Morotai
Kendal	-	-	-	-	-	-	-	Kendal
Amsterdam	-	-	-	-	-	-	-	Amsterdam
<b>Jumlah</b>	<b>1.341.058.773.199</b>	<b>50.892.048.171</b>	<b>280.242.663.038</b>	<b>1.062.279.683.834</b>	<b>5.125.165.535</b>	<b>-</b>	<b>2.739.598.333.777</b>	<b>Total</b>
<b>Informasi lainnya</b>								<b>Other information</b>
<b>Segmen aset</b>								<b>Segment assets</b>
Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	Jakarta
Cikarang	9.082.580.138.090	33.462.332.675	229.002.779.271	1.833.528.487.687	-	-	11.178.573.737.723	Cikarang
Cilegon	88.501.980.675	-	-	-	-	-	88.501.980.675	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	100.000.000	860.654.095.684	-	860.754.095.684	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	10.810.363.130	-	10.810.363.130	Morotai
Kendal	430.699.693.626	-	-	-	-	-	430.699.693.626	Kendal
Amsterdam	-	-	-	-	-	2.199.976.947.135	2.199.976.947.135	Amsterdam
<b>Jumlah</b>	<b>9.601.781.812.391</b>	<b>33.462.332.675</b>	<b>229.002.779.271</b>	<b>1.833.628.487.687</b>	<b>871.464.458.814</b>	<b>2.199.976.947.135</b>	<b>14.769.316.817.973</b>	<b>Total</b>
<b>Eliminasi aset antar segmen</b>								<b>Elimination of inter-segment assets</b>
Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	Jakarta
Cikarang	( 4.604.769.617.712)	-	-	-	-	-	( 4.604.769.617.712)	Cikarang
Cilegon	( 448.490.103)	-	-	-	-	-	( 448.490.103)	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	-	-	-	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	-	-	-	Morotai
Kendal	-	-	-	-	-	-	-	Kendal
Amsterdam	-	-	-	-	-	( 1.908.931.479.000)	( 1.908.931.479.000)	Amsterdam
<b>Jumlah</b>	<b>( 4.605.218.107.815)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>( 1.908.931.479.000)</b>	<b>( 6.514.149.586.815)</b>	<b>Total</b>
<b>Bersih</b>								<b>Net</b>
Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	Jakarta
Cikarang	4.477.810.520.378	33.462.332.675	229.002.779.271	1.833.528.487.687	-	-	6.573.804.120.011	Cikarang
Cilegon	88.053.490.572	-	-	-	-	-	88.053.490.572	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	100.000.000	860.654.095.684	-	860.754.095.684	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	10.810.363.130	-	10.810.363.130	Morotai
Kendal	430.699.693.626	-	-	-	-	-	430.699.693.626	Kendal
Amsterdam	-	-	-	-	-	291.045.468.135	291.045.468.135	Amsterdam
<b>Jumlah</b>	<b>4.996.563.704.576</b>	<b>33.462.332.675</b>	<b>229.002.779.271</b>	<b>1.833.628.487.687</b>	<b>871.464.458.814</b>	<b>291.045.468.135</b>	<b>8.255.167.231.158</b>	<b>Total</b>
<b>Segmen liabilitas</b>								<b>Segment liabilities</b>
Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	Jakarta
Cikarang	1.463.072.907.462	13.261.276.068	2.144.425.737.401	1.590.724.747.489	-	-	5.211.484.668.420	Cikarang
Cilegon	7.647.435.276	-	-	-	-	-	7.647.435.276	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	159.550.199.019	-	159.550.199.019	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	18.924.038.243	-	18.924.038.243	Morotai
Kendal	4.608.551.968	-	-	-	-	-	4.608.551.968	Kendal
Amsterdam	-	-	-	-	-	2.174.771.338.413	2.174.771.338.413	Amsterdam
<b>Jumlah</b>	<b>1.475.328.894.706</b>	<b>13.261.276.068</b>	<b>2.144.425.737.401</b>	<b>1.590.724.747.489</b>	<b>178.474.237.262</b>	<b>2.174.771.338.413</b>	<b>7.576.986.231.339</b>	<b>Total</b>
<b>Eliminasi liabilitas antar segmen</b>								<b>Elimination of inter-segment liabilities</b>
Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	Jakarta
Cikarang	( 437.284.414.322)	-	( 1.694.271.000.000)	( 1.376.295.459.062)	-	-	( 3.507.850.873.384)	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	-	-	-	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	-	-	-	Morotai
Kendal	-	-	-	-	-	-	-	Kendal
Amsterdam	-	-	-	-	-	-	-	Amsterdam
<b>Jumlah</b>	<b>( 437.284.414.322)</b>	<b>-</b>	<b>( 1.694.271.000.000)</b>	<b>( 1.376.295.459.062)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>( 3.507.850.873.384)</b>	<b>Total</b>
<b>Bersih</b>								<b>Net</b>
Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	Jakarta
Cikarang	1.025.788.493.140	13.261.276.068	450.154.737.401	214.429.288.427	-	-	1.703.633.795.036	Cikarang
Cilegon	7.647.435.276	-	-	-	-	-	7.647.435.276	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	159.550.199.019	-	159.550.199.019	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	18.924.038.243	-	18.924.038.243	Morotai
Kendal	4.608.551.968	-	-	-	-	-	4.608.551.968	Kendal
Amsterdam	-	-	-	-	-	2.174.771.338.413	2.174.771.338.413	Amsterdam
<b>Jumlah</b>	<b>1.038.044.480.384</b>	<b>13.261.276.068</b>	<b>450.154.737.401</b>	<b>214.429.288.427</b>	<b>178.474.237.262</b>	<b>2.174.771.338.413</b>	<b>4.069.135.357.955</b>	<b>Total</b>
<b>Pengeluaran modal</b>								<b>Capital expenditures</b>
Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	Jakarta
Cikarang	669.000.420.435	367.096.402	32.710.130.374	22.323.283.873	-	-	724.400.931.084	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	23.775.123.051	-	23.775.123.051	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	4.268.118.400	-	4.268.118.400	Morotai
Kendal	369.595.382.400	-	-	-	-	-	369.595.382.400	Kendal
Amsterdam	-	-	-	-	-	-	-	Amsterdam
<b>Jumlah</b>	<b>1.038.595.802.835</b>	<b>367.096.402</b>	<b>32.710.130.374</b>	<b>22.323.283.873</b>	<b>28.043.241.451</b>	<b>-</b>	<b>1.122.039.554.935</b>	<b>Total</b>

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Des/ 31 Dec 2014		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<b>A s e t</b>			<b>A s s e t s</b>
Kas dan setara kas	US\$ 23.011.235 EUR 298.854 YEN 2.805.645	286.259.767.193 4.522.562.000 292.488.460	Cash and cash equivalents
Uang jaminan	US\$ 4.400	54.736.000	Refundable deposit
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	US\$ 3.265.161	40.618.596.868	Restricted cash and cash equivalents
<b>Jumlah Aset</b>	US\$ 26.280.796 YEN 2.805.645 EUR 298.854	326.933.100.061 292.488.460 4.522.562.000	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	US\$ 6.500.000	80.860.000.000	Short-term bank loan
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	US\$ 947.493	11.786.811.303	Other payables to third parties
Biaya masih harus dibayar	US\$ 6.993.334	86.997.078.941	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	US\$ 7.075	88.013.000	Security deposit
Utang jangka panjang	US\$ 208.844.157	2.598.021.311.410	Long-term debts
<b>Jumlah Liabilitas</b>	US\$ 223.292.059	2.777.753.214.654	<b>Total Liabilities</b>
<b>Liabilitas - Bersih</b>		<u>2.446.005.064.133</u>	<b>Net Liabilities</b>

	31 Des/ 31 Dec 2013		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<b>A s e t</b>			<b>A s s e t s</b>
Kas dan setara kas	US\$ 14.739.038 EUR 228.667	179.654.134.427 3.846.409.596	Cash and cash equivalents
Bank garansi	US\$ 1.055.106	12.860.690.692	Bank guarantee
Uang jaminan	US\$ 4.400	53.631.600	Refundable deposit
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	US\$ 11.002.131	134.104.975.369	Restricted cash and cash equivalents
<b>Jumlah Aset</b>	US\$ 26.800.675 EUR 228.667	326.673.432.088 3.846.409.596	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	US\$ 6.500.000	79.228.500.000	Short-term loan
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	US\$ 947.493	11.548.990.592	Other payables to third parties
Biaya masih harus dibayar	US\$ 8.977.177	109.422.814.353	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	US\$ 7.075	86.237.175	Security deposit
Utang jangka panjang	US\$ 168.039.677	2.048.235.623.442	Long-term debts
<b>Jumlah Liabilitas</b>	US\$ 184.471.422	2.248.522.165.562	<b>Total Liabilities</b>
<b>Liabilitas - Bersih</b>		<u>1.918.002.323.878</u>	<b>Net Liabilities</b>



PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam nilai tukar mata uang asing dengan asumsi semua variabel lainnya adalah tetap, terhadap liabilitas bersih Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013.

The table below shows the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, assuming all other variables are fixed, to net liabilities of the Group as of 31 December 2014 dan 31 December 2013.

	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)		
	31 Des/ 2014	31 Des/ 2013	
<u>Nilai tukar melemah 5%</u>			<u>Exchange rate weakened by 5%</u>
Liabilitas bersih	122.300.253.207	71.925.087.145	Net liabilities
<u>Nilai tukar menguat 5%</u>			<u>Exchange rate strengthened by 5%</u>
Liabilitas bersih	( 122.300.253.207 )	( 71.925.087.145 )	Net liabilities

40. PERKARA HUKUM DAN KEWAJIBAN BERSYARAT

40. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES

- a. PT Grahabuana Cikarang (GBC), Entitas Anak, memiliki tanah seluas 10.560 m<sup>2</sup> di daerah Simpang Jati RT 001/ RW 008, Desa Simpangan, Cikarang Utara yang sedang dalam proses sengketa dengan pihak ketiga. GBC melakukan 2 (dua) pelaporan terhadap pihak ketiga ke Polres Cikarang tanggal 29 Pebruari 2012 dengan pasal "menguasai tanah tanpa ijin yang berhak atau kuasa yang sah" dan pelaporan tanggal 9 Mei 2012 dengan pasal "pengrusakan". Adapun saat ini pelaporan tanggal 29 Pebruari 2012 dalam proses pelimpahan ke pengadilan. Sedangkan pelaporan tanggal 9 Mei 2012 masih dalam proses pemeriksaan saksi-saksi.
- b. Perusahaan memiliki tanah seluas 2.670 m<sup>2</sup> di daerah Kp. Kandang Gereng, Desa Jayamukti yang sedang dalam proses sengketa oleh pihak ketiga. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Bekasi tanggal 21 Juni 2005, pihak ketiga memenangkan kasus tersebut. Selanjutnya Perusahaan mengajukan banding atas keputusan Pengadilan Negeri Bekasi tersebut. Hasilnya berupa keputusan Pengadilan Tinggi Bandung tanggal 14 Desember 2007 yang berisi penguatan keputusan Pengadilan Negeri Bekasi. Atas keputusan tersebut, pada tanggal 5 Mei 2008, Perusahaan mengajukan kasasi di Mahkamah Agung, yang sampai dengan tanggal laporan auditor independen (27 Maret 2015), masih dalam proses.

- a. PT Grahabuana Cikarang (GBC), a Subsidiary, has land of 10,560 sqm located in Simpang Jati RT 001/ RW 008, Desa Simpangan, Cikarang Utara, which is still in dispute with third parties. GBC has submitted 2 (two) report against third parties to Cikarang Resort Police on 29 February 2012 with clause of "acquire land without permission from the legitimate right or authority" and reporting on 9 May 2012 with clause "destruction". The current process of reporting on 29 February 2012 are still in transfer process to the court. Meanwhile the reporting on 9 May 2012 still in process of witnesses examination.
- b. The Company's land of 2,670 sqm, located in Kp. Kandang Gereng, Desa Jayamukti, is being disputed by third parties. Pursuant to the decision of the District Court of Bekasi (the Court) dated 21 June 2005, the decision was in favor of the third parties. Futhermore the Company appealed regarding the decision of District Court of Bekasi. The result of appeal is decision of the High Court in Bandung dated 14 December 2007 supported the decision of the District Court of Bekasi. In 5 May 2008, the Company applied for cassation to the Supreme Court, and until the date of independent auditors' report (27 March 2015) is still in process.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERKARA HUKUM DAN KEWAJIBAN BERSYARAT  
(Lanjutan)**

**40. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (Continued)**

c. Perusahaan juga menghadapi kasus gugatan tanah di daerah Karangbaru seluas 55.150 m<sup>2</sup> oleh pihak ketiga. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Bekasi tanggal 4 September 2008, Perusahaan memenangkan kasus tersebut. Selanjutnya pihak ketiga mengajukan banding pada tanggal 10 Desember 2008 kepada Pengadilan Tinggi Bandung atas keputusan tersebut. Hasilnya berupa keputusan Pengadilan Tinggi Bandung tanggal 29 Oktober 2009 yang berisi penguatan keputusan Pengadilan Negeri Bekasi. Atas keputusan tersebut, pihak ketiga mengajukan kasasi di Mahkamah Agung, yang sampai dengan tanggal laporan auditor independen (27 Maret 2015) masih dalam proses.

c. The Company is facing a lawsuit involving its land area of 55,150 sqm, located in Karangbaru, which is being disputed by third parties. Based on the decision of the District Court in Bekasi dated 4 September 2008, the Company is the legal owner of the land. Furthermore, third parties appealed on 10 December 2008 to the High Court in Bandung regarding the decision of District Court of Bekasi. The result of appeal is decision of the High Court in Bandung dated 29 October 2009 supported the decision of the District Court of Bekasi. Against the decision, third parties applied for cassation to the Supreme Court, and until the date of independent auditors' report (27 March 2015) is still in process.

**41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

**41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

	<u>31 Des/ 31 Dec 2014</u>	<u>31 Des/ 31 Dec 2013</u>	
	<u>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent</u>	<u>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent</u>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			<i>Loans and receivables:</i>
Kas dan setara kas	594.747.499.843	595.494.841.630	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dari pihak ketiga	292.109.514.451	230.554.954.026	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	17.047.343.241	38.337.986.474	<i>Other receivables from third parties</i>
Bank garansi	-	12.860.690.692	<i>Bank guarantee</i>
Uang jaminan	5.932.736.752	1.535.709.058	<i>Refundable deposits</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - Bersih	55.081.383.260	171.302.841.032	<i>Restricted cash and cash equivalents - Net</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual: Penyertaan saham	<u>11.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>	<i>Available-for-sale (AFS) financial assets: Investments in shares of stock</i>
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<u><u>975.918.477.547</u></u>	<u><u>1.051.087.022.912</u></u>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas keuangan lainnya:			<i>Other financial liabilities:</i>
Pinjaman jangka pendek	80.860.000.000	79.228.500.000	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga	164.079.264.971	186.607.433.215	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	141.249.033.093	132.002.837.480	<i>Other payables to third parties</i>
Biaya masih harus dibayar	124.433.767.105	142.180.540.446	<i>Accrued expenses</i>
Uang jaminan pelanggan	53.070.111.450	35.607.791.790	<i>Security deposits</i>
Utang jangka panjang	<u>2.623.832.232.856</u>	<u>2.493.127.046.227</u>	<i>Long-term debts</i>
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<u><u>3.187.524.409.475</u></u>	<u><u>3.068.754.149.158</u></u>	<b>Total Financial Liabilities</b>

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Des/ 31 Dec 2014		31 Des/ 31 Dec 2013		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	594.747.499.843	594.747.499.843	595.494.841.630	595.494.841.630	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
dari pihak ketiga	292.109.514.451	292.109.514.451	230.554.954.026	230.554.954.026	from third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
dari pihak ketiga	17.047.343.241	17.047.343.241	38.337.986.474	38.337.986.474	from third parties
Penyertaan saham	11.000.000.000	11.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	Investments in shares of stock
Bank garansi	-	-	12.860.690.692	12.860.690.692	Bank guarantee
Uang jaminan	5.932.736.752	5.932.736.752	1.535.709.058	1.535.709.058	Refundable deposits
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - Bersih	55.081.383.260	55.081.383.260	171.302.841.032	171.302.841.032	Restricted cash and cash equivalents - Net
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>975.918.477.547</b>	<b>975.918.477.547</b>	<b>1.051.087.022.912</b>	<b>1.051.087.022.912</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	80.860.000.000	80.860.000.000	79.228.500.000	79.228.500.000	Short-term loans
Utang usaha					Trade payables
kepada pihak ketiga	164.079.264.971	164.079.264.971	186.607.433.215	186.607.433.215	to third parties
Utang lain-lain					Other payables
kepada pihak ketiga	141.249.033.093	141.249.033.093	132.002.837.480	132.002.837.480	to third parties
Biaya masih harus dibayar	124.433.767.105	124.433.767.105	142.180.540.446	142.180.540.446	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	53.070.111.450	53.070.111.450	35.607.791.790	35.607.791.790	Security deposits
Utang jangka panjang	2.623.832.232.856	2.634.684.531.668	2.493.127.046.227	2.544.292.803.920	Long-term debts
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>3.187.524.409.475</b>	<b>3.198.376.708.287</b>	<b>3.068.754.149.158</b>	<b>3.119.919.906.851</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Group:

Manajemen Kelompok Usaha menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

The Group's management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash and cash equivalents, short term loan, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Nilai wajar bank garansi, uang jaminan dan uang jaminan pelanggan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.

The fair value of bank guarantee, refundable deposits and security deposits are estimated by discounting future cash flows.

Nilai wajar dari utang sewa pembiayaan dan utang bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang dikenakan pada masing-masing utang sewa pembiayaan terakhir dan fasilitas utang bank jangka panjang terakhir yang didapatkan Kelompok Usaha. Nilai wajar Senior Notes diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar.

The fair value of financial lease payables and long-term bank loan is measured using discounted cash flow based on the interest rate of the latest finance lease payable and the latest bank loan facility entered by the Group. The fair value of Senior Notes is estimated using the quoted market price.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as the fair values cannot be reliably measured.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar.

As of 31 December 2014 and 2013, the Group has no financial instruments carried at fair value.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

- a. Pada tanggal 29 Januari 2015, PT Jababeka Infrastruktur, Entitas Anak, membuat derivatif *forward* mata uang tanpa penyerahan dengan Standard Chartered Bank untuk mengendalikan risiko mata uang asing Perusahaan yang berasal dari denominasi pinjaman dalam dolar AS\$. Jumlah derivatif *forward* mata uang sebesar AS\$ 25.000.000. Derivatif *forward* mata uang akan berakhir pada tanggal 24 September 2019.
- b. Pada tanggal 16 Februari 2015, Perusahaan membuat derivatif *forward* mata uang tanpa penyerahan dengan Deutsche Bank AG untuk mengendalikan risiko mata uang asing Perusahaan yang berasal dari denominasi pinjaman dalam dolar AS\$. Jumlah derivatif *forward* mata uang sebesar AS\$ 25.000.000. Derivatif *forward* mata uang akan berakhir pada tanggal 24 September 2019.
- c. Pada tanggal 6 Maret 2015, PT Jababeka Infrastruktur, Entitas Anak, membuat derivatif *forward* mata uang tanpa penyerahan dengan Deutsche Bank AG untuk mengendalikan risiko mata uang asing Perusahaan yang berasal dari denominasi pinjaman dalam dolar AS\$. Jumlah derivatif *forward* mata uang sebesar AS\$ 25.000.000. Derivatif *forward* mata uang akan berakhir pada tanggal 24 September 2019.
- d. Pada tanggal 2 Maret 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Berjangka dari Standard Chartered Bank sebesar AS\$ 50.000.000. Tujuan pinjaman ini adalah untuk modal kerja dan keperluan umum perusahaan. Pinjaman Berjangka dikenakan bunga LIBOR ditambah marjin tertentu sebesar 4,4% pertahun. Pinjaman tersebut harus dilunasi melalui angsuran setiap 3 (tiga) bulan dari 31 Maret 2017 sampai dengan 30 Juni 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh PT Jababeka Infrastruktur, PT Indocargomas Persada, PT Grahabuana Cikarang, PT Banten West Java Tourism Development dan PT Padang Golf Cikarang, Entitas Anak. Pinjaman ini juga dijamin dengan Hak Tanggungan Tanah seluas 791.136 m<sup>2</sup> dari PT Grahabuana Cikarang, Entitas Anak.

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Dewan direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

**42. SUBSEQUENT EVENTS**

- a. On 29 January 2015, PT Jababeka Infrastruktur, a Subsidiary, enters into various non-deliverable currency forward derivative with Standard Chartered Bank to manage the Company's foreign currency risk arising from its USD denominated loans. The aggregate notional amount of the currency forward derivative amounted to USD 25,000,000. The currency forward derivative will mature on 24 September 2019.
- b. On 16 February 2015, The Company enters into various non-deliverable currency forward derivative with Deutsche Bank AG to manage the Company's foreign currency risk arising from its USD denominated loans. The aggregate notional amount of the currency forward derivative amounted to USD 25,000,000. The currency forward derivative will mature on 24 September 2019.
- c. On 6 March 2015, PT Jababeka Infrastruktur, a Subsidiary, enters into various non-deliverable currency forward derivative with Deutsche Bank AG to manage the Company's foreign currency risk arising from its USD denominated loans. The aggregate notional amount of the currency forward derivative amounted to USD 25,000,000. The currency forward derivative will mature on 24 September 2019.
- d. On 2 March 2015, the Company obtained a Term Loan Credit facility from Standard Chartered Bank amounted to US\$ 50,000,000. The purposes of this loan are for working capital and general corporate purposes. The Term Loan is subject to interest at LIBOR plus an applicable margin of 4.4% per annum. Such loan is repayable through quarterly installments commencing from 31 March 2017 until 30 June 2019.

This loan facility is secured by PT Jababeka Infrastruktur, PT Indocargomas Persada, PT Grahabuana Cikarang, PT Banten West Java Tourism Development and PT Padang Golf Cikarang, Subsidiaries. The loan is collateralized by Land under Hak Tanggungan totaling 791,136 sqm of PT Grahabuana Cikarang, a Subsidiary.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Group's activities expose to a variety of financial risks including credit risk and liquidity risk. The board of directors ("BOD") reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**i. Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas instrumen keuangan di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha dalam Rupiah. Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa strategi manajemen risiko bermanfaat positif bagi Kelompok Usaha dalam periode jangka pendek.

Risiko nilai tukar mata uang asing Grup berasal dari pinjaman yang diperoleh Perusahaan dalam mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing atas dolar AS dikendalikan melalui pengawasan lingkungan politik dan ekonomi. Perusahaan juga membuat kontrak forward mata uang untuk mengendalikan risiko mata uangnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam nilai tukar mata uang asing dengan asumsi semua variabel lainnya adalah tetap, terhadap laba setelah pajak penghasilan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013.

	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)		
	31 Des/ 2014	31 Des/ 2013	
<u>Nilai tukar melemah 5%</u>			<u>Exchange rate weakened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak penghasilan	( 91.725.189.905 )	( 71.925.087.145 )	Net income after income tax
<u>Nilai tukar menguat 5%</u>			<u>Exchange rate strengthened by 5%</u>
Laba bersih setelah pajak penghasilan	91.725.189.905	71.925.087.145	Net income after income tax

**ii. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak yang berhubungan dengan Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Kelompok Usaha terutama berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan setara kas), Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Tujuan Kelompok Usaha adalah meningkatkan pendapatan dan mengurangi kerugian yang timbul dari peningkatan risiko kredit. Transaksi Kelompok Usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel serta menggunakan prosedur verifikasi kredit untuk semua transaksi dengan pelanggan secara kredit. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus-menerus sehingga piutang tak tertagih Kelompok Usaha tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, maksimum eksposur Kelompok Usaha untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(Continued)**

**i. Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Most of the Group's revenues are denominated in Rupiah. The Group believe that this risk management strategy results in positive benefit for the Group in the short-term period.

The Group foreign currency risk arises from the loan received by the Company in foreign currency. Foreign exchange risks on the US dollar are managed through constant monitoring of the political and economic environment. The Company also enters into currency forward contracts to manage its currency risk.

The table below shows the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, assuming all other variables are fixed, to the income after income taxes of the Group as of 31 December 2014 and 31 December 2013.

**ii. Credit risk**

Credit risk is the risk that a counterparty of the Group will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's exposure credit risk arises primarily from trade and other receivables. For other financial assets (including cash and cash equivalents), the Group minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

The Group's objectives is to seek recurring revenue growth and minimizing losses incurred due to credit risk exposure increasing. The Group's transaction only with recognized and creditworthy third parties and used credit verification procedures for all customer seeking to trade on credit terms. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group's exposure to bad debts is not significant.

As of 31 December 2014 and 2013, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statements of financial position.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIE (Continued)**

**iii. Risiko likuiditas**

**iii. Liquidity risks**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha akan mengatasi kesulitan yang berasal dari pemenuhan kewajiban keuangan dikarenakan kekurangan dana. Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas terutama dengan membandingkan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatched of the maturities of financial assets and financial liabilities.

Tabel berikut menampilkan jatuh tempo dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada akhir tahun pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table summarizes the maturity of the Group's financial liabilities at the end of the reporting year based on contractual undiscounted payment.

31 Des/ 31 Dec 2014					
	Suku bunga rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average interest rate</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	3,00%-11,00%	594.747.499.843	-	594.747.499.843	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga		281.844.916.950	10.264.597.501	292.109.514.451	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga		17.047.343.241	-	17.047.343.241	Other receivables from third parties
Penyertaan saham		11.000.000.000	-	11.000.000.000	Investments in share of stock
Uang jaminan		-	5.932.736.752	5.932.736.752	Refundable deposits
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - Bersih	0,10%-5,75%	55.081.383.260	-	55.081.383.260	Restricted cash and cash equivalents-Net
<b>Jumlah</b>		<b>959.721.143.294</b>	<b>16.197.334.253</b>	<b>975.918.477.547</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	6,50%	80.860.000.000	-	80.860.000.000	Short-term loans
Utang usaha kepada pihak ketiga		131.336.971.896	32.742.293.075	164.079.264.971	Trade payables to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		141.249.033.093	-	141.249.033.093	Other payables to third parties
Beban masih harus dibayar		124.433.767.105	-	124.433.767.105	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan		-	53.070.111.450	53.070.111.450	Security deposits
Utang jangka panjang:					Long-term debts:
<i>Senior notes</i>	11,75%	23.345.103.040	2.573.037.835.490	2.596.382.938.530	Senior notes
Pinjaman bank		20.773.710.916	-	20.773.710.916	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	4,29%-13,75%	4.192.849.376	2.482.734.034	6.675.583.410	Lease payables
<b>Jumlah</b>		<b>526.191.435.426</b>	<b>2.661.332.974.049</b>	<b>3.187.524.409.475</b>	<b>Total</b>

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIE (Continued)

iii. Risiko likuiditas (Lanjutan)

iii. Liquidity risks (Continued)

31 Des/ 31 Dec 2013

	Suku bunga rata-rata tertimbang/ Weighted average interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total	
<b>Aset Keuangan</b>					
Kas dan setara kas	2,75% - 10,25%	595.494.841.630	-	595.494.841.630	Financial Assets Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga		230.554.954.026	-	230.554.954.026	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga		38.337.986.474	-	38.337.986.474	Other receivables from third parties
Penyertaan saham		1.000.000.000	-	1.000.000.000	Investments in share of stock
Bank garansi		12.860.690.692	-	12.860.690.692	Bank guarantee
Uang jaminan		-	1.535.709.058	1.535.709.058	Refundable deposits
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - Bersih	0,50% - 4,50%	171.302.841.032	-	171.302.841.032	Restricted cash and cash equivalents-Net
<b>J u m l a h</b>		<b>1.049.551.313.854</b>	<b>1.535.709.058</b>	<b>1.051.087.022.912</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
Pinjaman jangka pendek	6,50%	79.228.500.000	-	79.228.500.000	Financial Liabilities Short-term loans
Utang usaha kepada pihak ketiga		155.798.534.003	30.808.899.212	186.607.433.215	Trade payables to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		132.002.837.480	-	132.002.837.480	Other payables to third parties
Beban masih harus dibayar		142.180.540.446	-	142.180.540.446	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan		-	35.607.791.790	35.607.791.790	Security deposits
Utang jangka panjang:					Long-term debts:
Senior notes	11,75%	-	2.046.630.307.764	2.046.630.307.764	Senior notes
Pinjaman bank	9,40% - 12,83%	340.740.661.572	99.180.000.000	439.920.661.572	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	6,48% - 12,93%	4.146.257.563	2.429.819.328	6.576.076.891	Lease payables
<b>J u m l a h</b>		<b>854.097.331.064</b>	<b>2.214.656.818.094</b>	<b>3.068.754.149.158</b>	<b>T o t a l</b>

iv. Risiko tingkat suku bunga

iv. Interest rate risk

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan aset dan liabilitas dimana perubahan tingkat bunga dapat mempengaruhi laba sebelum pajak. Risiko pendapatan bunga terbatas dikarenakan Kelompok Usaha hanya mempertahankan kecukupan saldo kas untuk keperluan operasional. Pada beban bunga, saldo optimal antara liabilitas dan tingkat bunga tetap serta mengambang telah ditentukan. Kebijakan Kelompok Usaha pada pendanaan merupakan gabungan dari tingkat bunga tetap dan mengambang. Persetujuan dari direksi dan dewan komisaris harus diperoleh sebelum Kelompok Usaha memilih instrumen keuangan agar dapat mengatur eksposur risiko tingkat bunga.

Risk exposure for interest rate with regard to the assets and liabilities for which the interest rate movement could affect earnings before tax. Interest income risk is limited due to the Group only maintaining adequate cash balance for operational needs. In interest expense, optimal balance between liabilities and floated and fixed interest rate is predetermined. The Group's policy on the funding which will give combination according to floated and fixed interest rate. Approval from the directors and board of commissioners must be obtained before the Group executes the financial instrument in order to manage interest rate risk exposure.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

iv. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

iv. *Interest rate risk (Continued)*

	Efek pada Laba Sebelum Pajak/ <i>Effect on Income Before Tax</i>			
	31 Des/ 31 Dec 2014	31 Des/ 31 Dec 2013		
<u>Kenaikan/ Penurunan Suku Bunga</u>				<u>Increase/ Decrease in Interest Rates</u>
+ 100 basis poin	-	( 4.191.800.000)		+ 100 basis point
- 100 basis poin	-	4.191.800.000		- 100 basis point
<p>Tingkat suku bunga mengambang Perusahaan hanya berasal dari pinjaman Standard Chartered Bank yang ditetapkan dari tingkat bunga JIBOR plus margin tetap sebesar 5%. Perusahaan telah melunasi pinjaman dari Standard Chartered Bank pada tahun 2014.</p>				<p><i>The Company's floating debt loans from its loan with Standard Chartered Bank, which is pagged to JIBOR plus a fixed margin of 5%. The Company has been paid the loan from Standard Chartered Bank in 2014.</i></p>
<p>Pada 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas dalam mata uang USD dengan tingkat bunga mengambang, sehingga fluktuasi yang terjadi tidak akan menurunkan laba.</p>				<p><i>In 31 December 2014 and 2013, the Group did not have any floating US\$ interest rate liabilities; hence fluctuation of such would not decrease profit.</i></p>

**44. MANAJEMEN PERMODALAN**

**44. CAPITAL MANAGEMENT**

Tujuan utama manajemen permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

*The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Kelompok Usaha, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the Group's strategy and financial conditions and domestic and global economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.*

Selanjutnya, Kelompok Usaha memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Kelompok Usaha menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Kelompok Usaha juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

*Further, the Group has prudent cash management in order to manage its capital. The Group apply centralized treasury management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Group also strives to maintain adequate working capital needs.*

Kelompok Usaha memonitor permodalan menggunakan *gearing ratio*, yang merupakan pinjaman bersih dibagi dengan jumlah modal ditambah dengan pinjaman bersih. Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan *gearing ratio* yang sehat, yang meliputi pinjaman bersih, utang sewa pembiayaan, utang usaha dan utang lain-lain serta pinjaman, dikurangi dengan kas dan setara kas. Permodalan meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Manajemen permodalan Kelompok Usaha tidak berubah dari periode sebelumnya.

*The Group monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Group's policy is to keep a healthy gearing ratio, includes within net debt, finance lease payables, trade and other payables and loans, less cash and cash equivalents. Capital includes equity attributable to the owners of the parent. There were no changes from the previous period for the Group's capital management.*



Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

44. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

	31 Des/ 31 Dec 2014	31 Des/ 31 Dec 2013	
Pinjaman jangka pendek	80.860.000.000	79.228.500.000	Short-term loans
Utang usaha dan utang lain - lain	305.328.298.064	318.610.270.695	Trade and other payables
Utang jangka panjang	2.623.832.232.856	2.493.127.046.227	Long-term debts
Dikurangi: Kas dan setara kas	594.747.499.843	595.494.841.630	Less: Cash and cash equivalents
Pinjaman-bersih	2.415.273.031.077	2.295.470.975.292	Net debts
Jumlah ekuitas	4.661.836.413.817	4.186.031.873.203	Total equity
Utang bersih dan jumlah ekuitas	2.246.563.382.740	1.890.560.897.911	Net debt and total equity
Gearing ratio	51,81%	54,84%	Gearing ratio

45. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

45. NON-CASH ACTIVITIES

	2014	2013	
Penukaran <i>Guaranteed Senior Notes due 2017</i> dengan <i>Guaranteed Senior Notes due 2019</i>	1.632.988.640.000	-	Exchange offered the <i>Guaranteed Senior Notes due 2017</i> for <i>Guaranteed Senior Notes due 2019</i>
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dan tambahan modal disetor melalui dividen saham	28.249.191.936	106.566.710.250	Additional issued and fully paid-in capital also additional paid-in capital through shares dividend
Reklasifikasi properti investasi dari persediaan	11.439.119.598	-	Reclassification investment properties from inventories
Aset yang disewa diperoleh melalui utang sewa pembiayaan	6.842.925.000	8.854.214.975	Leased assets acquired through lease payable
Penambahan aset tetap diperoleh melalui utang kontraktor	872.539.500	-	Property, plant and equipment acquired through contractor payable
Reklasifikasi properti investasi dari uang muka pembelian aset tetap	-	97.371.030.284	Reclassification investment properties from advance for purchases of property, plant and equipment